

Seri Laporan 2023 | 004

Merajut Asa Meniti Cerita

Editor : Armaeni Dwi Humaeroh, M.SI

Penulis : Shepia Dwi Nanda, Muwahidah Zakiya Azka Nasyita Dkk



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

MERAJUT ASA MENITI CERITA

Editor ; Ir Armaeni Dwi Humaeroh M.Si

TIM PENYUSUN

	Merajut Asa Meniti Cerita
	E-Book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-PpM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022
	© KKN 2022_Kelompok 004
Tim Penyusun	
Editor	Ir Armaeni Dwi Humaerah, M.SI
Penyunting	Shepia Dwi Nanda dan Muwahidah Zakiya Azka Nashita
Penulis Utama	Tim KKN-004 Adarma Dhesi
Layout	Salma Hanifah
Design Cover	Shepia Dwi Nanda
Kontributor	Anggota Kelompok KKN 004 Adarma Dhesi

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 004



LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 004 yang berjudul: *Merajut Asa Meniti Cerita di Desa Ciampea* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 21 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



(Ir. Armaeni Dwi Humaerah, M.Si)

NIP. 9670312199103200

Menyetujui

Koordinator Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat, M. Si.

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Adarina Farida, M. Si.
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Al-hamdulillahi Rabbi al-'Alamin, Puji serta syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat serta hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan kelompok KKN 004 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selawat teriring salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang membimbing kami untuk selalu dalam koridor ketaatan kepada Allah Swt.

Laporan kuliah kerja nyata yang telah kami buat disusun berdasarkan kegiatan yang telah kami laksanakan terhitung kurang lebih dimulai pada tanggal 23 Juli 2023 hingga 23 Agustus 2023 di desa Ciampea kabupaten Bogor, provinsi Jawa Barat.

Kuliah kerjanya adalah kegiatan yang diwajibkan setiap mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menyelesaikan jenjang S1. Makna yang terdapat pada kegiatan KKN merupakan perwujudan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan KKN yang telah kami laksanakan memberikan banyak manfaat bagi kami dari segi akademik maupun pengalaman dan mendapatkan pelajaran baru yang telah kami dapatkan di luar dunia kampus.

Hal yang telah kami rasakan setelah menyelesaikan laporan ini, bahwa keberhasilan kami dapatkan dalam menyelesaikan laporan ini tidak terlepas dari banyaknya dukungan dari berbagai macam pihak yang telah mendukung, membimbing serta memberikan kami waktu demi terlaksananya KKN hingga dibuatnya laporan ini. Oleh karena itu, izinkan kami untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak tersebut:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan dukungan, ilmu, dan pembekalan kepada kami selama proses persiapan KKN.

2. Ibu Ade Rina Farida, M.S.I., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan seluruh informasi, petunjuk, dan arahan demi lancarnya kegiatan KKN.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc., selaku Koordinator Program KKN yang telah mengkoordinasikan segala bentuk kebutuhan selama proses KKN.
4. Ibu Ir Armaeni Dwi Humaerah, M.SI., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada kami sehingga KKN ini menjadi lancar dan terarah.
5. Bapak Suparman., selaku Kepala Desa Mekarjaya beserta perangkat desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Ciampea.
6. Kepala Sekolah SDN 01 Ciampea, Kepala Sekolah TK PGRI Dian Cempala, Kepala Sekolah SMPN 01 Ciampea, Kepala Sekolah SMPN 01 Terbuka Ciampea. yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut mensukseskan program kerja mengajar kami.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se- Desa Mekarjaya yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan serta mensukseskan program kerja yang telah kami rencanakan.
8. Seluruh elemen masyarakat Desa Mekarjaya yang telah menyambut kami dengan sangat hangat baik sejak awal kedatangan hingga berakhirnya kegiatan KKN.
9. Kedua orang tua kami yang turut mendukung serta membantu kami dalam kelancaran kegiatan KKN.
10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materiil selama pelaksanaan serta penyusunan laporan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Di samping ucapan terika kasih, kami mendoakan semua yang telah terlibat semoga Allah SWT. Membalas semua amal kebaikan dan keihlasan yang telah mereka berikan dan semoga setiap program yang

kami buat dapat bermanfaat bagi kami dan masyarakat sekitar desa Ciampea.

Kami menyadari bahwa di dalam penyusunan laporan ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat terbuka bagi kami guna memperbaiki laporan ini di masa yang mendatang. Semoga pula laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi para pembaca.

Ciputat. 14 September 2023

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABLE.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
PROLOG.....	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.	3
D. Fokus dan Prioritas Program	5
E. Sasaran dan Target.....	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	8
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	10
METODE PELAKSANAAN KKN	10
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	10
B. Pemberdayaan Masyarakat	13
BAB III.....	17
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	17
A. Karakteristik Tempat KKN	17
B. Letak Geografis.....	18

C. Struktur Penduduk.....	19
D. Sarana dan Prasarana	23
BAB IV.....	26
DESKRIPSI HASIL KEGIATAN.....	26
A. Kerangka Pemecahan Masalah	26
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan	33
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	86
BAB V.....	88
Penutup.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Rekomendasi	89
EPILOG.....	91
A. Kesan Warga Atas Program KKN.....	91
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	152
BIOGRAFI SINGKAT	153
LAMPIRAN	166

DAFTAR TABLE

Tabel 1. 1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN	5
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target	7
JTabel 1. 3 adwal Kegiatan KKN	8
Tabel 3. 1 Batasan Wilayah	18
Tabel 3. 2 Bidang Pemerintahan.....	23
Tabel 3. 3 Bidang Keagamaan.....	24
Tabel 3. 4 Bidang Pendidikan	24
Tabel 3. 5 Bidang Kesehatan	24
Tabel 3. 6 Bidang Olahraga	25
Tabel 4. 1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan.....	26
Tabel 4. 2 Analisis SWOT Bidang Keagamaan	27
Tabel 4. 3 Analisis SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial	29
Tabel 4. 4 Analisis SWOT Bidang Kesehatan.....	30
Tabel 4. 5 Analisis SWOT Bidang Ekonomi	31
Tabel 4. 6 Analisis SWOT Bidang Kesenian dan Kreativitas	32
Tabel 4. 7 Ciampea Berbahasa	33
Tabel 4. 8 Adarma Mengajar (TK).....	35
Tabel 4. 9 Adarma Mengajar (SD)	37
Tabel 4. 10 Adarma Mengajar SMP (SMP Terbuka)	38
Tabel 4. 11 Adarma Mengajar (Pesantren)	40
Tabel 4. 12 Gerakan Literasi Sekolah (SD)	41
Tabel 4. 13 Gerakan Literasi Sekolah (SMP)	43
Tabel 4. 14 Adarma Mengaji (Ikhwan)	45
Tabel 4. 15 Adarma Mengaji (Akhwat).....	46
Tabel 4. 16 Peringatan 10 Muharram (SD).....	47
Tabel 4. 17 Peringatan 10 Muharram (Yayasan).....	49
Tabel 4. 18 Pengadaan Al-Qur'an dan Rak Al-Qur'an.....	51
Tabel 4. 19 Kegiatan Jumat Berkah	52
Tabel 4. 20 Adarma Bersama Ciampea (Pembukaan).....	54
Tabel 4. 21 Adarma Bersama Ciampea (Penutupan).....	56
Tabel 4. 22 Peringatan Hari Kemerdekaan	57
Tabel 4. 23 Ciampea Bersih (Workshop Zero Waste Lifestyle)	59
Tabel 4. 24 Ciampea Bersih (Kerja Bakti).....	61
Tabel 4. 25 Ciampea Bersih (Pembersihan Taman Makam Pahlawan).....	63

Tabel 4. 26 Seminar Dampak Digitalisasi	64
Tabel 4. 27 Kunjungan Wisata Sekitar	66
Tabel 4. 28 Kegiatan Pembersihan Rumah Ibadah (Masjid)	67
Tabel 4. 29 Kegiatan Pembersihan Rumah Ibadah (Gereja).....	69
Tabel 4. 30 Kegiatan Pembersihan Rumah Ibadah (Klenteng).....	70
Tabel 4. 31 Kegiatan Pembersihan Rumah Ibadah (Vihara)	72
Tabel 4. 32 Ciampea Sehat (Kegiatan Posyandu)	74
Tabel 4. 33 Ciampea Sehat (Kegiatan Olahraga Bersama).....	75
Tabel 4. 34 Workshop Kewirausahaan	77
Tabel 4. 35 Kunjungan UMKM (Emping Jengkol).....	79
Tabel 4. 36 Kunjungan UMKM (Kerupuk)	81
Tabel 4. 37 Workshop Microsoft dan Email.....	82
Tabel 4. 38 Pelatihan Tari Tradisional dan Dance	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Letak Geografis Desa Ciampea	19
Gambar 4. 1 Mengajar Yayasan Baiti Al Badri.....	35
Gambar 4. 2 Kegiatan Adarma Mengajar TK.....	36
Gambar 4. 3 Kegiatan Adarma Mengajar SD	38
Gambar 4. 4 Adarma Mengajar SMP	40
Gambar 4. 5 Adarma Mengajar Pesantren	41
Gambar 4. 6 Gerakan Literasi Sekolah SD.....	43
Gambar 4. 7 Gerakan Literasi Sekolah SMP.....	44
Gambar 4. 8 Adarma Akhwat Mengaji	47
Gambar 4. 9 Kegiatan Muharram di SDN 01 Ciampea	49
Gambar 4. 10 Kegiatan Muharram di Yayasan Baiti Al Badri	50
Gambar 4. 11 Kegiatan Pengadaan Al-Qur'an dan Rak Al-Qur'an	52
Gambar 4. 12 Kegiatan Jum'at Berkah	54
Gambar 4. 13 Kegiatan Pembukaan KKN	55
Gambar 4. 14 Kegiatan Penutupan KKN	57
Gambar 4. 15 Upacara HUT.....	59
Gambar 4. 16 Lomba HUT RI.....	59
Gambar 4. 17 Malam Puncak HUT RI.....	59
Gambar 4. 18 Penaburan Bunga Makan Pahlawan	59
Gambar 4. 19 Kegiatan Workshop Kompos	61
Gambar 4. 20 Kegiatan Kerja Bakti	62
Gambar 4. 21 Kegiatan Pembersihan Taman Makam Pahlawan	64
Gambar 4. 22 Kegiatan Seminat Dampak Digitalisasi	65
Gambar 4. 23 Kegiatan Mengunjungi Wisata Sekitar	67
Gambar 4. 24 Kegiatan Pembersihan Masjid	68
Gambar 4. 25 Kegiatan Pembersihan Gereja	70
Gambar 4. 26 Kegiatan Pembersihan Klenteng	72
Gambar 4. 27 Kegiatan Pembersihan Vihara	74
Gambar 4. 28 Kegiatan Posyandu.....	75
Gambar 4. 29 Kegiatan Ciampea Sehat	77
Gambar 4. 30 Kegiatan Workshop Kewirausahaan	79
Gambar 4. 31 Kegiatan Kunjungan UMKM Emping Jengkol	80
Gambar 4. 32 Kegiatan Kunjungan UMKM Kerupuk.....	82
Gambar 4. 33 Kegiatan Workshop Microsoft Office dan Gmail	83
Gambar 4. 34 Hasil kegiatan menari.....	85

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-004
Nama Desa/Kelurahan	Desa Ciampea
Nama Kelompok	ADARMA DHESI
Jumlah Mahasiswa	22 (dua Puluh dua) orang
Jumlah Kegiatan	16 (enam belas) kegiatan

004

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di sebuah desa yaitu Desa Ciampea yang terletak di kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 7 fakultas yang berbeda. Kami manamai kelompok ini dengan Adarma Dhesi. Dengan nomor kelompok 004. Kami dibimbing oleh Ibu Ir. Armaeni Dwi Humaerah, M.Si, beliau adalah Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Agribisnis. Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing wilayah kampung dimana anggota kami berkegiatan dalam menjalani program KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Adarma Mengajar (TK,SD & Pondok Pesantren Sirojul Ma'arif) Memberikan pengajaran tentang pengetahuan umum.
2. Workshop Digitalisasi memberikan pemahaman tentang dampak digitalisasi bagi remaja di MTS Manbaul Ulum.
3. Workshop Microsoft memberikan pemahaman dan Praktek tentang beberapa aplikasi Microsoft seperti (*Ms.Word, Ms.Ecxel, Gmail*) di SMPN 01 Ciampea.
4. Workshop Kewirausahaan Memberikan Pemahaman tetang Digital Marketing Branding UMKM melalui media sosial maupun *e-commerce*.
5. Zero Waste Workshop memberikan sosialisasi mengenai gaya hidup yang berupaya mengurangi Produksi sampah dan Mengoptimalkan pengelolaan sampah dan Praktik Pembuatan Kompos serta pemiliharaan tanaman yang baik dan benar.
6. Kunjungan UMKM ke beberapa usaha milik warga didesa ciampea
7. Kegiatan santunan anak yatim.
8. Ciampea Behahasa memberikan pengajaran tentang beberapa Bahasa asing (arab dan inggris).
9. Kajian Majelis di Masjid Nurul Huda mengikuti kajian yang diisi oleh tokoh Masyarakat di desa ciampea.

10. Kunjungan Rumah Ibadah (Gereja, Klenteng, Vihara & Masjid) menjalin hubungan dan komunikasi Lintas Agama.
11. Tabur Bunga Taman Makam Pahlawan Memperingati HUT RI ke 78 di desa ciampea.
12. Pengadaan Al – Quran dan Rak di beberapa TPQ dan masjid di desa ciampea.
13. Donasi Buku Bacaan ke sekolah-sekolah di desa ciampea.
14. Terselenggaranya Peayaan HUT RI Ke 78 dan Pelatihan Tari.
15. Pemberdayaan anak (Posyandu dan PMT).
16. Pembagian Jumat Berkah setiap hari Jumat di beberapa titik masjid di desa ciampea

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, yaitu; Kurangnya koordinasi dan tidak adanya persiapan yang matang .Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampung sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya yaitu tidak adanya pengalaman anggota kami tentang pelayanan kesehatan, sehingga dalam membantu kegiatan posyandu kurang maksimal.

PROLOG

Oleh : Ir. Armaeni Dwi Humaerah, M.Si

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dharma dari Tridharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh unsur-unsur perguruan tinggi termasuk mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan terjun ke desa dalam rangka membantu mengembangkan dan mempercepat pembangunan di pedesaan. Sebagai sebuah entitas, masyarakat desa memiliki permasalahan-permasalahan tersendiri yang terdapat pada berbagai bidang, seperti pendidikan yang belum maju, pengetahuan tentang teknologi informasi termasuk media sosial yang masih kurang, pemahaman terhadap agama (Islam) termasuk literasi Al-Quran yang perlu ditingkatkan, persoalan lingkungan seperti sampah yang belum didaur ulang, aspek kewirausahaan yang masih kurang dan sebagainya.

Dalam rangka membantu mengatasi persoalan-persoalan tersebut, mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023 kelompok 004 dengan nama Adarma Dhesi dengan motto “Bersama kami berbakti untuk negeri”, hadir ke tengah-tengah masyarakat Desa Ciampea, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kelompok ini terdiri dari 22 orang mahasiswa yang memiliki disiplin ilmu berbeda-beda dari berbagai Fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yakni dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dirasat Islamiyah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

Dengan berbagai latar belakang keilmuan tersebut, Adarma Dhesi dapat melaksanakan berbagai program di berbagai aspek kehidupan masyarakat desa secara holistic. Program-program tersebut antara lain pembuatan kompos, pembelajaran Bahasa Arab dan Tahsin, peningkatan toleransi beragama, membantu perayaan hari-hari besar keagamaan Islam dan nasional seperti perayaan 10 Muharram dan Hari Kemerdekaan, membantu pembelajaran anak-anak usia sekolah agar pemahaman terhadap mata pelajaran tertentu bisa ditingkatkan, menggelar beberapa

workshop seperti penyuluhan tentang dampak buruk pernikahan dini yang banyak terjadi di Desa Ciampea, penyuluhan mengenai narkoba, pelatihan di bidang teknologi informasi dan kesenian, dan membantu program-program Lembaga Desa seperti pos yandu, puskesmas dan sebagainya. Alhamdulillah program-program tersebut sangat diapresiasi oleh masyarakat dan perangkat Desa Ciampea sehingga telah memberikan kesan yang baik terhadap mahasiswa pada khususnya dan terhadap UIN Syarif Hidayatullah sebagai sebuah Lembaga yang telah menebarkan manfaat bagi Masyarakat Desa Ciampea sesuai dengan hadis riwayat At-Thabrani “sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi yang lainnya”.

Di sisi lain, mahasiswa sebagai pelaksana KKN juga mendapatkan manfaat yang tidak sedikit, antara lain dapat meningkatkan keterampilan dalam memecahkan suatu masalah, baik secara individu maupun secara berkelompok, memperkaya pengalaman sosial di Masyarakat, mengembangkan empati terhadap persoalan-persoalan masyarakat desa, menumbuhkan pola pikir akademiknya dan sebagainya. Hasil-hasil yang telah dicapai oleh mahasiswa tersebut dituangkan di dalam Laporan ini. Semoga Laporan ini dapat menjadi inspirasi dan memberikan manfaat bukan hanya untuk mahasiswa Adarma Dhesi dan masyarakat desa Ciampea tapi juga para akademisi lainnya serta masyarakat pada umumnya.

Ciputat, 27 September 2023

Dosen Pembimbing

Armaeni Dwi Humaerah

NIP. 9670312199103200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanallahu wa Ta'ala atas segala karunia dan Hidayah-Nya yang menjadi rahmat bagi kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad Shallallahu 'alaihi Wassallam, yang telah memberikan petunjuk risalahnya kepada umat manusia. Allah Swt berfirman :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

"Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik."

خير الناس اوفعيهم للناس

"Sebaik-baik nya manusia adalah yang paling b ermanfaat bagi yang lainnya" (HR. Ath Thabrani).

Untuk mewujudkan cita-cita bangsa menjadi negara yang lebih bermartabat dan berintelektualitas tinggi diperlukan adanya peran para kaum muda, salah satunya adalah pengabdian anak muda kepada masyarakat yang sarasanya adalah desa. Desa merupakan satuan terkecil dari bangsa ini yang menunjukkan keragaman Indonesia. Dari keragaman tersebut lahirlah kekuatan sebagai penunjang bangsa Indonesia secara menyeluruh. Banyak yang mesti dilakukan para

pemuda untuk mewujudkan asa masyarakat menjadi kenyataan diantaranya adalah mengentas rakyat miskin, bidang kesehatan, bidang pendidikan, memberdayakan SDM yang lain-lain.

Mengatasi hal tersebut diperlukan kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik pemerintah, pihak swasta, maupun kalangan masyarakat itu sendiri dalam upaya membantu meningkatkan sumber daya masyarakat, khususnya di pedesaan. Dalam hal ini, mahasiswa hadir dengan membawa tugas tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Melalui pendidikan, mahasiswa disebut sebagai kaum terpelajar, yang memberikan dan memberdayakan sehingga bermanfaat bagi masyarakat setempat, maka dalam hal ini, ilmu pengetahuan yang dimiliki diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perubahan dan kemajuan di tengah masyarakat. Melalui pengabdian tersebut, mahasiswa peduli dengan lingkungan sekitar dan memerlukan aksi langsung agar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Maka tugas tri darma perguruan tinggi tersebut dapat diaplikasikan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merasa perlu untuk terjun langsung ke masyarakat. Serta dapat berpartisipasi aktif dalam meringankan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, dan dengan kegiatan KKN inilah kami berkeinginan untuk terjun langsung ke lingkungan masyarakat agar mendapatkan pengalaman yang pastinya dapat berarti bagi kami, yang sesuai dengan hadis "Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.

B. Tempat KKN

Kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Ciampea, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Untuk pesebaran kegiatan dilakukan di beberapa tempat yaitu sekolah, Rumah Ibadah, Rumah Wirausahaan.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa.

Pendekatan Problem Solving

- Bidang Pendidikan

Fasilitas akademik yang dimiliki Desa Ciampea mulai dari PAUD, MI, MTS. Pendidikan merupakan harapan masa depan yang akan di petik hasilnya. Namun di desa Ciampea memiliki tingkat putus sekolah cukup tinggi pada masa jejang SMP. Faktor yang mempengaruhi adalah kurangnya motivasi belajar untuk melanjutkan pendidikan yang tinggi. Perpustakaan umum yang dapat diakses berbagai kalangan usia juga belum memadai, hal ini kemungkinan taraf budaya membaca pada masyarakat Ciampea cukup rendah.

- Bidang Keagamaan

Ciampea dikelan dengan Kampung Toleransi yang mana Terletak tidak jauh di Pasar Lama Ciampea banyak sekali rumah ibdaha lintas agama yang saling berdekatan, seperti Vihara, Klenteng, Gereja dan Masjid. Masyarakat yang Mayoritas Muslim Hidup berdampingan dan rukun bersama sama. Itu menggambarkan bahwa desa ciampea memiliki jiwa toleransi yang tinggi.

- Bidang Sosial Kemasyarakatan

Masyarakat Desa Ciampea Memiliki Jiwa Sosial yang cukup Tinggi, Namun kurang bagi lingkungannya sendiri, sebab masih banyaka pembunagn sampah liar dimana mana yang menyebabkan pencemaran lingkungan baik di Sungai maupun disekitar pasar.

- Bidang Ekonomi

Masyarakat desa Ciampea banyak sekali yang melakukan kegiatan produksi rumahan yaitu memproduksi makanan khas tradisional kripik Jengkol Namun pendistribusian hasil produksi hanya meliputi wilayah desa sekitar dengan cakupan kecamatan. Di era teknologi 5.0 penggunaan digital sudah rumlah digunakan dan bisa sekali di dimanfaatkan termasuk dalam penyelesaian pendistribusian yang merata khususnya pendistribusian produk rumahan yang dihasilkan masyarakat

desa Ciampea yang akan mendapatkan output pendapatan masyarakat desa meningkat.

- Bidang Kesehatan

Kesehatan di Desa Ciampea sudah Hampir menyeleruh, Hanya Bagaimana Kesadaran dari Individu Masyarakat nya sendiri yang peduli akan Kesehatan nya. Bayi Stunting dan Ibu Hamil Kek sudah menurun dari tahun ke tahun. 2023 ada sekitar 10 bayi stunting dan 1 Ibu Kek di desa cimpea.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1. 1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Keagamaan	1. Adarma Mengaji	1.1. Kajian Majelis	Masjid, Desa Ciampea
	2. Adarma Berbagi	2.1. Jumat Berkah	Masjid, Desa Ciamoea
	3. Peringatan Muharram	3.1. Santunan Anak Yatim	SDN 01 Ciampea & Yayasan Baiti Al – Badri
		3.2. Kunjungan Rumah Ibadah	Masjid, Gereja, Vihara dan Klenteng Desa Ciampea
		3.3. Pengadaan Al – Quran dan Rak	Masjid dan Yayasan Desa Ciampea
	Bidang Pendidikan	4. Adarma Mengajar	4.1. Kegiatan Mengajar TK
4.2. Kegiatan Mengajar			SDN 01 Ciampea dan SMP Terbuka Desa Ciampea

		SD dan SMP	
		4.3. Seminar Digitalisasi	MTS Manbaul Ulum
		4.4. Workshop Microsoft dan Gmail	SMPN 01 Ciampea
		4.5. Pelatihan Tari	Desa Ciampea
	5. Ciampea Berbahasa	5.1. Pengajaran Bahasa Asing (Arab dan Inggris)	Yayasan Baiti Al-Badri
Bidang Sosial Kemasyarakatan	6. Perayaan HUT RI	6.1. Penyelenggaraan HUT RI Ke 78	RT 07 dan Karang Taruna Desa Ciampea
	7. Kampung Moderasi beragama	7.1. Kegiatan Kampung Moderasi Beragama Desam Ciampea	Saung Cinta Desa Ciampea
	8. Workshop Pengolahan Sampah	8.1. Workshop Pengelolaan Kompos dan Pemeliharaan Tanaman	Desa Ciampea

Bidang Ekonomi	9. Branding UMKM	9.1. Workshop Kewirausahaan	Desa Ciampea
		9.2. Kunjungan UMKM	Pabrik Kerupuk dan Pabrik Kripik Jengkol
Bidang Kesehatan	10. Pemberdayaan Anak	10.1. Posyandu	Posyandu Desa Ciampea
		10.2. PMT (Pemberian Makanan Tambahan)	Kantor Kelurahan Desa Ciampea

E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target

NO. KEG	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Kegiatan Kajian Majelis	Ibu – Ibu	35 Orang
2.1.	Kegiatan Jumat Berkah	Jamaah Sholat Jumat	30 Orang
3.1.	Kegiatan Santunan Anak Yatim	Anak – Anak	100 Orang
3.2.	Kunjungan Rumah Ibadah	Setiap Rumah Ibadah di Desa Ciampea	Vihara, Klenteng, Gereja, Masjid
3.3.	Pengadaan Al-Quran dan Rak	Masjid dan Pondok Pesantren	4 Tempat
4.1.	Kegiatan Mengajar Tk	TK	30 Orang
4.2.	Kegiatan Mengajar SD dan SMP	SD dan SMP	150 Orang
4.3.	Seminar Digitalisasi	MTS	75 Orang

4.4.	Workshop Microsoft dan Gmail	SMP	300 Orang
4.5.	Pelatihan Tari	Anak-Anak	10 Orang
5.1.	Kegiatan Mengajar Bahasa	Anak – Anak	20 Orang
6.1.	Kegiatan Penyelenggara HUT RI	Masyarakat Desa	300 Orang
7.1.	Kampung Moderasi Beragama	Masyarakat Desa	150 Orang
8.1.	Workshop Kompos	Ibu – Ibu, Anggota PKK	30 orang
9.1.	Workshop Kewirausahaan	Masyarakat Desa	25 Orang
9.2.	Kunjungan UMKM	Pelaku UMKM	2 Pabrik
10.1.	Kegiatan Posyandu	Anak – Anak	2 Posyandu
10.2.	Kegiatan PMT	Ibu dan Anak	11 Orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

JTabel 1. 3 adwal Kegiatan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	Mei 2023
2.	Pelaksanaan KKN	25 Juli 2023
3.	Penyusunan Laporan Individu	29 Juli – 19 Agustus 2023
4.	Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok	

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Collecting data dari Masing-Masing Individu Kepada Penulis <i>e-book</i> Kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan Penyuntingan oleh Kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan <i>e-book</i> 5. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN 6. Penilaian hasil Kegiatan 	<p style="text-align: center;">01-30 September 2023</p>
--	--	---

G. Sistematika Penulisan

Buku ini dibuat dari beberapa bagian, dimulai dari prolog yang berisikan tentang refleksi oleh Dosen Pembimbing 2023 kepada pembaca maupun tim pelaksana pemberdayaan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar termotivasi untuk mengadakan pembaharuan (inovasi) di tahun kedepan. Adapun bagian selanjutnya Bab 1 merupakan pendahuluan yang mana berisikan dasar pemikiran yang berisi alasan mendasar mengapa KKN, serta menunjukkan argumen umum dari penyusunan e-book ini. Dalam bab 2 menjelaskan mengenai metode-metode yang digunakan untuk merealisasikan program kerja yang telah tersusun. Metode sebagai kerangka menjalani program-program kkn. Bab 3 berisikan mengenai gambaran secara umum lokasi tempat singgah KKN. Di antaranya; struktur wilayah, struktur kependudukan, dan lain-lain. Pada bab 4 berisikan mengenai program-program kerja yang telah terlaksana. Bagian akhir, kami cantumkan berupa epilog. Epilog di sini berisikan kisah inspiratif para peserta KKN yang mengisahkan kegiatan KKN yang telah dilaksanakan dan kesan-pesan dari para masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Metode pelaksanaan proker yang digunakan oleh kelompok KKN 004 Adarma Desi adalah metode Intervensi Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat. Secara umumnya Intervensi Sosial dapat didefinisikan dengan upaya memperbaiki sosial dari satu kelompok yang sasarannya dapat berupa individual, kelompok atau cakupan yang lebih luas yakni masyarakat. Drs. Boediman Hardjomarsonob mengatakan dalam bukunya yg berjudul pengertian, ruang lingkupp, dan studi intervensi sosial bahwa intervensi sosial adalah, tindakan yang bertujuan untuk membantu orang perorangan atau kelompok, keluarga, dan komunitas dalam konteks kehidupan sosial adalah Intervensi Sosial, yang kemudian ditambahkan oleh Johnson yakni meliputi tindakan spesifik, dan sebagai alat yang digunakan untuk memecahkan masalah masyarakat dengan logika sehingga dapat memecahkan masalah¹.

I. Intervensi Sosial

Intervensi sosial dalam konteks pengabdian masyarakat merupakan strategi yang dilakukan untuk membantu masyarakat, baik secara individu, kelompok atau komunitas. Pada umumnya, intervensi dilakukan dalam praktik lapangan pada bidang kemasyarakatan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial.

Adapun tahapan intervensi menurut Pincus dan Minahan meliputi:

¹ Boediman Hardjomasono, " *Pengertian, Ruang Lingkup, Dan Studi Intervensi Sosial* ", Modul Universitas Terbuka, 2018, 13.

1) Penggalan Masalah

Merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penggalan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Penggalan masalah terdiri dari beberapa hal, diantaranya:

- a. Identifikasi dan penentuan masalah
- b. Analisis dinamika situasi sosial .
- c. Menentukan tujuan dan target
- d. Menentukan tugas dan strategi
- e. Stabilisasi Upaya perubahan

2) Pengumpulan Data

Merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat digunakan, yaitu: pertanyaan, observasi, dan penggunaan data tertulis.

3) Membentuk sistem aksi

Tahap pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam Upaya perubahan.

4) Menjaga dan Mengkoordinasi Sistem Aksi

Tahap pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan

5) Memberikan Pengaruh

6) Terminasi

Selain itu umumnya praktik atau metode dalam Intervensi sosial terbagi menjadi tiga yakni praktik mikro atau pelayanan yang pusat perhatiannya langsung pada individu. Kedua adalah praktik mezzo yakni bantuannya terletak tertuju pada keluarga, dan kelompok kecil. Kemudian praktik makro yakni praktik yang diarahkan untuk komunitas masyarakat

yakni seperti aksi politik, pembangunan masyarakat, pendidikan masyarakat, kesejahteraan publik dan layanan masyarakat lainnya. Jenis jenis praktik dalam intervensi sosial seperti di atas kemudian di afirmasi kembali oleh James Whittaker yakni terbagi 2:

- Pertama metode pelayanan langsung (direct services) yaitu metode yang ditujukan interaksinya pada individu, kelompok dan keluarga.
- Kedua yakni metode pelayanan tidak langsung (Indirect Services) metode pelayanan tidak langsung yaitu metode yang ditujukan interaksinya pada organisasi dan masyarakat. KKN 004 Adarma Dhesi menggunakan praktek Intervensi sosial jenis mezzo serta direct dan indirect services karena kegiatan yang dilakukan berinteraksi langsung dan bekerja sama langsung dengan komunitas masyarakat, kelompok kecil , pendidikan masyarakat, dan juga pembangunan masyarakat. Kelompok 004 adharma dhesi membuat program kerja seperti pengajaran langsung ke sekolah sekolah dasar, Mts , TK,pondok pesantren, TPA, serta memberikan edukasi seperti workshop dampak penggunaan teknologi dan pembuatan email bagi murid-murid SMP dan MTs serta workshop pemberdayaan UMKM pengelolaan sampah menjadi kompos kepada ibu ibu PKK dan posyandu serta kerjasama dalam acara 17 an bersama warga masyarakat sekitar dan bersama karang taruna. Dapat dilihat dari seluruh lembaga yang terkena kegiatan adalah lembaga pendidikan dan komunitas Masyarakat.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial dapat dikatakan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk menemukan dan mengenali kondisi sosial budaya masyarakat lokal. Adapaun tujuan dari pemetaan sosial yakni terkumpulnya semua masalah-masalah yang ada dalam

masyarakat atau kebutuhan-kebutuhannya, tercakup di dalamnya potensi yang dimiliki, sumber daya alam yang ada kemudian bersama-sama mencari solusi atau alternatif yang dapat memecahkan pemecahan masalah masalah tersebut. Adapun metode dan teknik pemetaan sosial meliputi survei formal, pemantauan cepat (Rapid Appraisal) dan metode partisipatoris (Participatory method)².

Metode pemetaan sosial yang digunakan oleh kelompok KKN 004 Adarma Dhesi adalah, survei formal, partisipatoris dan pemantauan cepat. Metode pertama adalah survei formal yang berupa survei rumah tangga beragam topik, survei ini mencari informasi mengenai aspek standar hidup seperti, mata pencaharian (pekerjaan), Kesehatan, pendidikan, fertilitas, kegiatan pertanian dan sumber-sumber pendataan lainnya. Metode pemetaan data kedua adalah pemantauan cepat jenis wawancara informasi kunci yakni wawancara dengan memberikan pertanyaan bebas dan bersifat semi-terstruktur yang melibatkan individu yang dianggap mempunyai pengalaman dan informasi mengenai wilayah tersebut. Selain itu metode pemetaan data jenis pengamat langsung juga dilakukan yakni kelompok 04 KKN Adarma Dhesi mengunjungi langsung wilayah desa untuk melihat kondisi sosial dan geografis desa Ciampea.

B. Pemberdayaan Masyarakat

Masyarakat desa selain mempunyai status asli sebagai penduduk suatu desa, pastinya juga menjadi kunci dan subjek utama untuk memajukan dan menyejahterakan desa³. Kartasasmita menyatakan bahwa pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan,

² Dhio Adenansi, Moch Zainuddin, Binahayati Rusyidi, "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri", Jurnal UNPAD, 3 (2), 2015, 10.

³ Munawwar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat", Jurnal Ilmiah Civis, 2 (1), 2011, 88.

tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri⁴. Adanya Upaya pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk agar setiap individu mempunyai kuasa atau potensi bagi mereka untuk memajukan diri sendiri dan kehidupan, membantu setiap individu agar terhindar dari kemiskinan, ketidakberdayaan dan keterbelakangan. Tujuan-tujuan yang baik ini yang menjadi alasan krusial dilaksanakannya pemberdayaan masyarakat dalam suatu desa. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam suatu desa agar berjalan dengan baik tentunya diiringi juga dengan sebuah metode Adapun metode dalam pemberdayaan masyarakat secara umumnya terdapat 3 yaitu, *Rapid Rural Appraisal*, *Participatory Rural Appraisal* dan *Action Research*. Dalam pelaksanaannya KKN 004 Adarma Dhesi menggunakan metode *Participatory Rapid Appraisal* (PRA).

PRA dilakukan dengan lebih banyak melibatkan “orang dalam” yang terdiri dari semua stakeholders dengan difasilitasi oleh orang-luar yang lebih berfungsi sebagai narasumber atau fasilitator dibanding sebagai instruktur atau guru yang menggurui. PRA adalah suatu metode pendekatan untuk mempelajari kondisi dan kehidupan pedesaan dari, dengan, dan oleh masyarakat desa. Atau dengan kata lain dapat disebut sebagai kelompok metode pendekatan yang memungkinkan masyarakat desa untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan desa, membuat rencana dan bertindak.

Konsepsi dasar pandangan PRA adalah pendekatan yang tekanannya pada keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan. Metode PRA bertujuan menjadikan warga masyarakat sebagai peneliti, perencana, dan pelaksana program pembangunan dan bukan sekedar obyek pembangunan.

Melalui PRA dilakukan kegiatan-kegiatan:

1. Penentuan wilayah serta kegiatan yang berkaitan dengan topik keadaan.

⁴ Virda Sulistiawati, " *Strategi Teknik Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Sintetis* ", Jurnal History, 2 (6), 2020 , 192.

2. Menganalisa keadaan yang tercakup di dalamnya :
 - Keadaan sekarang, masa lalu dan menentukan kecenderungan di masa depan.
 - Mengidentifikasi perubahan – perubahan yang ada dan menganalisa penyebabnya.
 - Menganalisis dasar masalah dan alternatif atau solusi untuk memecahkan masalah.
 - Menganalisa SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Treat) dalam alternative penyelesaian masalah.
3. Memilih solusi atau alternatif untuk menyelesaikan masalah yang bersifat mudah, layak serta efisien dan diterima oleh lingkungan dan masyarakat.
4. Merincikan stakeholders dan peran yang diharapkan para pihak serta merincikan jumlah dan sumber anggaran biaya yang diharapkan mampu membantu pelaksanaan kegiatan yang telah direkomendasikan.

Alat-alat yang digunakan dalam metod PRA sama dengan yang digunakan dalam metode RRA, Letak perbedaannya yakni pada tingkat partisipasi dari masyarakat desa saat praktik di lapangan. Dalam metode PRA masyarakat desa yang dilibatkan dalam memainkan peran yang lebih besar dalam hal pengumpulan informasi, analisis data dan pengembangan intervensi seperti pada program-program pengembangan masyarakat yang didasarkan pada pengertian terhadap program secara keseluruhan. Proses ini akan memberdayakan masyarakat dan dapat memberikan kesempatan kepada mereka untuk melaksanakan kegiatan dalam memecahkan masalah mereka sendiri yang lebih baik dibanding dengan melalui intervensi dari luar.

Kelompok 4 KKN Adarma Dhesi menggunakan metode ini dalam Upaya pemberdayaan masyarakat. Dengan mendatangi beberapa perangkat desa, ketua organisasi, warga masyarakat untuk mencari informasi dan data terkait permasalahan , kondisi sosial, kehidupan dan geografis yang dihadapi desa Ciampea . Dalam pertemuan antara perangkat desa, ketua organisasi dan masyarakat disertakan juga sesi diskusi antar kelompok dan warga masyarakat terkait solusi dan jalan

keluarga dalam memecahkan permasalahan desa dan tentunya diskusi kecil terkait cara untuk meningkatkan kemakmuran desa membuat rencana dan saling bertindak. Dalam setiap kegiatan yang dibentuk oleh KKN 004 Adarna Desi pastinya melibatkan partisipasi masyarakat untuk membangun potensi mereka dalam menyejahterakan pembangunan desa. Sehingga informasi yang diserap oleh masyarakat desa lewat setiap kegiatan yang dibentuk akan dilanjutkan kedepannya oleh masyarakat desa untuk menyejahterakan desa Ciampea hingga outputnya masyarakat bukanlah hanya menjadi objek dalam upaya kesejahteraan desa tetapi juga subjek atau pelaku dalam upaya tersebut.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Kecamatan Ciampea merupakan sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Ciampea terdiri dari 13 Kelurahan/Desa yang memiliki luas 240.000.000 Ha dan berada di ketinggian 188-375 m. Desa Ciampea terdiri dari 3 Dusun, 44 Rukun Tetangga dan 11 Rukun Warga. Banyaknya jumlah penduduk Ciampea menghasilkan beragamnya agama masyarakat setempat, seperti Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, dan Konghucu. Meskipun terjadi perbedaan dalam keyakinan, tidak menjadikan masyarakat Desa Ciampea menimbulkan adanya perselisihan, perpecahan, persekutuan antar agama, melainkan mereka tetap menghargai, menghormati, dan mempunyai toleransi yang tinggi antar sesama. Sehingga, karena hal itu lah Desa Ciampea dijuluki sebuah slogan "*Desa Serasi*", dimana masyarakatnya menjaga keutuhan desa meski berada dalam beragamnya perbedaan yang ada.

Di lain hal, kendala cuaca di Desa Ciampea sering mengalami kekeringan dan kekurangan air karena terjadinya musim kemarau, sebab ketika musim kemarau datang, sumber air di beberapa titik mengalami kekeringan sehingga pihak desa rutin memberikan bantuan air bersih yang di distribusikan setiap kekeringan yang melanda.

Kemudian, masyarakat Desa Ciampea juga memiliki kegiatan UMKM yang cukup potensial, yakni produksi rumahan Emping Jengkol, Kerupuk, Tas, Sendal & Sepatu. Meskipun banyak UMKM yang menghasilkan banyak produk rumahan, terdapat juga kendala terbesar masyarakat setempat yaitu faktor perekonomian yang disebabkan oleh jumlah penduduk yang banyak sehingga menjadi terbatasnya lapangan pekerjaan, dan banyak masyarakat yang menjadi buruh harian tanpa adanya kontrak kerja yang terikat.

Jika dilihat dalam cakupan pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM), tempat pembinaan formal yang ada di Desa Ciampea cukup potensial pula untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, yang tersedia dari jenjang TK, SD/MI, dan SMP/MTS. Akan tetapi, banyak sekali anak yang cenderung tidak memiliki minat untuk melanjutkan pendidikannya, karena dari hasil survey yang dilakukan menunjukkan anak menjadi putus sekolah ketika selesai bangku Sekolah Dasar, yang disebabkan oleh terkendala dalam perekonomian, sehingga mereka memiliki keinginan untuk membantu perekonomian keluarga dengan bekerja. Namun, disana terdapat SMP Terbuka yang menjadi solusi akan hal itu, dimana merupakan wadah sekolah formal yang dibentuk khusus bagi para siswa-siswi yang tidak dapat menjalankan sekolah formal reguler, karena terkendala perekonomian yang biasanya menyebabkan anak-anak menjadi sulit untuk melanjutkan pendidikan.

B. Letak Geografis

Wilayah KKN 004 Adarma Dhesi ialah di Desa Ciampea, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Desa Ciampea memiliki luas 240.000.000 Ha. Letak koordinat yaitu 106.699447 BT / -6.552472 LS. Adapun batas wilayahnya yaitu:

Tabel 3.1 Batasan Wilayah

Batas Wilayah	Nama Desa
Desa/Kelurahan Sebelah Utara	Desa Rancabungur
Desa/Kelurahan Sebelah Selatan	Desa Bojongrangkas
Desa/Kelurahan Sebelah Timur	Desa Benteng
Desa/Kelurahan Sebelah Barat	Desa Ciareteun Ilir



Gambar 3. 1 Letak Geografis Desa Ciampea

(Sumber : Google Earth)

C. Struktur Penduduk

1. Pemerintah Desa Ciampea
 - a. Jumlah Kepala Keluarga, Rukun Tetangga dan Rukun Warga Desa Ciampea, berjumlah 4.035 Kepala Keluarga, 44 Rukun Tetangga, dan 11 Rukun Warga.
 - b. Jumlah Poskamdes dan Anggota Desa Ciampea, Poskamdes berjumlah 1 yang memiliki 10 anggota.
2. Kependudukan Desa Ciampea
 - a. Jumlah Penduduk, Luas Desa dan Kepadatan Penduduk Desa Ciampea, sebanyak 12.315 Jiwa, Luas 2,46 km², dan Kepadatan Penduduk sebanyak 5.021 Jiwa.
 - b. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Desa Ciampea, Laki-laki sebanyak 6.292 (Jiwa), Perempuan sebanyak 6.059 (Jiwa), dengan total 12.351 (Jiwa) .

- c. Jumlah Kelahiran dan Kematian Menurut Jenis Kelamin Desa Ciampea,
 - Kelahiran (laki-laki) sebanyak 42 (Jiwa), (Perempuan) sebanyak 36 (Jiwa). Dengan total 78 (Jiwa) .
 - Kematian (laki-laki) sebanyak 14 (Jiwa), (Perempuan) sebanyak 11 (Jiwa). Dengan total 25 (Jiwa).
 - d. Jumlah Penduduk Datang dan Pindah Menurut Jenis Kelamin Desa Ciampea
 - Datang (laki-laki) sebanyak 56 (Jiwa), (Perempuan) sebanyak 54 (Jiwa). Dengan total 110 (Jiwa).
 - Pindah (laki-laki) sebanyak 46 (Jiwa), (Perempuan) sebanyak 44 (Jiwa). Dengan total 90 (Jiwa).
3. Kependudukan Bidang Agama Desa Ciampea
- a. Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut Desa Ciampea
 - Islam (10.987 Jiwa) .
 - Kristen (Katolik 61 Jiwa) dan (Protestan 118 Jiwa) .
 - Hindu (54 Jiwa).
 - Budha (277 Jiwa).
 - Konghucu (277 Jiwa).
 Total, 11, 774 Jiwa
 - b. Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin Desa Ciampea
 - Laki-laki (2 Jiwa).
 - Perempuan (1 Jiwa).
 Total, 3 Jiwa Jamaah Haji.
 - c. Jumlah Sekolah di Lingkungan Departemen Agama Desa Ciampea
 - Ibtidaiyah (1) .
 - Tsanawiyah (0).
 - Aliyah (0).
 Total, 1 Sekolah.

- d. Jumlah Murid Pada Sekolah di Lingkungan Kementerian Agama Desa Ciampea
 - Jumlah Murid Madrasah Ibtidaiyah (179 Murid)
 - Total, 179 Murid.
4. Kependudukan Bidang Pendidikan Desa Ciampea
 - a. Jumlah Gedung Sekolah Menurut Status Sekolah dan Tingkatan Desa Ciampea
 - Gedung Negeri, SD (3), SMP (1), SMA (0), SMK (0) .
 - Gedung Swasta, SD (1), SMP (1), SMA (0), SMK (1).
 - Total, 4 Gedung SD, 2 Gedung SMP, dan 1 Gedung SMK.
 - b. Jumlah Murid dan Guru Sekolah Dasar Menurut Status Sekolah Desa Ciampea
 - SD Negeri, (1.671 Murid) dan (51 Guru).
 - SD Swasta, (155 Murid) dan (7 Guru) .
 - Total, 1.826 Murid dan 58 Guru.
 - c. Jumlah Murid dan Guru SMP Menurut Status Sekolah Desa Ciampea
 - SMP Negeri, (1.013 Murid) dan (39 Guru) .
 - SMP Swasta, (283 Murid) dan (12 Guru)
 - Total, 1.296 Murid dan 51 Guru.
 - d. Jumlah Murid dan Guru SMA Menurut Status Sekolah Desa Ciampea
 - SMA Negeri, (0 Murid) dan (0 Guru) .
 - SMA Swasta, (0 Murid) dan (0 Guru) .
 - e. Jumlah Murid dan Guru SMK Menurut Status Sekolah Desa Ciampea
 - SMK Negeri, (0 Murid) dan (0 Guru)
 - SMK Swasta, (57 Murid) dan (2 Guru)
 - Total, 57 Murid dan 2 Guru.
5. Kependudukan Bidang Kesehatan Desa Ciampea
 - a. Jumlah Tenaga Pelayanan Kesehatan Desa Ciampea
 - Dokter Umum (1 Jiwa).

- Dokter Gigi (0 Jiwa).
 - Bidan (4 Jiwa) .
- Total, 5 Tenaga Pelayanan Kesehatan.

b. Jumlah Balita dan Ibu Hamil yang mendapat Imunisasi Desa Ciampea

- BCG (228 Jiwa).
- DPT/HB1 (240 Jiwa).
- DPT/HB3 (232 Jiwa) .
- Polio 4 (228 Jiwa) .
- Campak (230 Jiwa).
- UNIJECK HB (213 Jiwa).
- TT1 (174 Jiwa).
- TT2 (127 Jiwa).

Total, 1.627 Jiwa Balita dan Ibu Hamil yang mendapat Imunisasi.

c. Jumlah Pasangan Usia Subur Akseptor KB Menurut Jenis Alat Kontrasepsi Desa Ciampea

- IUD (2).
- MOP (0).
- MOW (2).
- Kondom (1).
- Implant (3) .
- Suntik (136).
- Pil (6) .

Total, 150 Pasangan.

d. Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Akseptor KB Menurut Alasan Desa Ciampea

- Ingin Anak Segera (35 Pasangan) .
- Ingin Menunda Anak (140 Pasangan) .
- Tidak Ingin Anak Lagi (20 Pasangan) .

Total, 195 Pasangan.

6. Kependudukan Bidang Sosialisasi Desa Ciampea

- a. Jumlah Anggota Pramuka Siaga Desa Ciampea
 - Siaga Putra (452 Anggota).
 - Siaga Putri (461 Anggota).
 - Total, 913 Anggota.
- b. Jumlah Anggota Pramuka Penggalang Desa Ciampea
 - Penggalang Putra (483 Anggota).
 - Penggalang Putri (574 Anggota) .
 - Total, (1.057 Anggota).
- c. Jumlah Anggota Pramuka Penegak Desa Ciampea
 - Penegak Putra (12 Anggota) .
 - Penegak Putri (9 Anggota) .
 - Total, (21 Anggota).

D. Sarana dan Prasarana

Adapun Sarana/Prasarana yang terdapat di Desa Ciampea, diantaranya:

1. Bidang Pemerintahan

Tabel 3. 2 Bidang Pemerintahan

Sarana/Prasarana	Jumlah Unit
Balai/Kantor Desa	1
Taman Makam Pahlawan	1
Perpustakaan Desa/Kelurahan	1
Kantor Polisi/Polsek	1
Mushola Desa	1
Komputer	2
Kursi Rapat	50
LCD/Proyektor	1
Sound System	1
Mic	1

2. Bidang Keagamaan

Tabel 3. 3 Bidang Keagamaan

Sarana/Prasarana	Jumlah Unit
Lembaga Pendidikan Agama	1
Masjid	11
Mushola/Surau/Langgar	13
Gereja Kristen Protestan	2
Gereja Kristen Katolik	1
Vihara	1
Klenteng	1

3. Bidang Pendidikan.

Tabel 3. 4 Bidang Pendidikan

Pondok Pesantren	1
Gedung SD/Sederajat	4
Gedung SMP/Sederajat	1
Gedung MI/Sederajat	1
Gedung MTS/Sederajat	1

4. Bidang Kesehatan

Tabel 3. 5 Bidang Kesehatan

Sarana/Prasarana	Jumlah Unit
Poliklinik/Balai Pengobatan	1
Balai Pengobatan Masyarakat Yayasan/Swasta	1
Balai Kesehatan Ibu dan Anak	1
Rumah Bersalin	2
Toko Obat	2
Posyandu	12

5. Bidang Olahraga

Tabel 3. 6 Bidang Olahraga

Sarana/Prasarana	Jumlah Unit
Meja Pingpong	5
Lapangan Bulu Tangkis	4
Lapangan Sepak Bola	2
Lapangan Voli	3
Gedung Bermain Anak	1

BAB IV

DESKRIPSI HASIL KEGIATAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah ini dilakukan dengan menganalisis isu-isu yang berkaitan dengan program kerja terkait dari berbagai sudut pandang. Hasil dari analisis tersebut akan dirangkum dalam bentuk kerangka pemecahan masalah, yang mencakup evaluasi SWOT dari berbagai aspek kegiatan yang telah diimplementasikan.

Tabel 4.1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT	
01. BIDANG PENDIDIKAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Para siswa memiliki minat yang tinggi serta antusias dalam belajar hal baru ● Para guru dan tenaga pendidik di sekolah merespon dengan baik kegiatan ini ● Pihak sekolah yang selalu berusaha meningkatkan minat baca pada kalangan siswa dengan mengadakan perpustakaan yang lengkap dengan buku 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurangnya sumber daya manusia sebagai pendidik/guru di sekolah ● Kurangnya Minat baca dikalangan para siswa.

bacaan dan buku pelajaran	
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan serta berkeinginan untuk membagi ilmu yang mereka punya untuk anak-anak di Desa Ciampea 	<ul style="list-style-type: none"> • Dihapuskannya mata pelajaran Bahasa Inggris untuk tingkat sekolah dasar sedikit membuat mahasiswa kesulitan mengetahui sampai dimana kemampuan Bahasa Inggris anak-anak. • kurangnya sumberdaya pendidik, minat baca siswa dan juga prasarana yang kurang memadai di beberapa sekolah.

Tabel 4. 2 Analisis SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT	
02. BIDANG KEAGAMAAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Secara umum masyarakat Ciampea memiliki rasa semangat keagamaan yang terbilang tinggi. Karena terdapat beberapa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya rasa semangat keagamaan masyarakat tidak dibarengi dengan ilmu yang memadai sehingga terdapat ritual keagamaan yang dirasa

<p>pengajian mulai dari untuk anak-anak, bapak-bapak dan ibu-ibu. Pengajian juga dilakukan secara rutin seminggu sekali sehingga dapat menjernihkan hati jamaahnya kembali. Peringatan Hari Besar Islam seperti peringatan 10 Muharam mendapat perhatian yang cukup tinggi. Hal ini menandakan bahwa adanya rasa kepedulian terhadap Peringatan Hari Besar Islam. Pengadaan al-Quran dan Rak juga disambut dengan hangat oleh penerimanya.</p>	<p>tidak sesuai pada tempatnya, misalnya: adanya doa qunut di sholat Jum'at, anak-anak yang tidak tertib ketika sholat Jum'at, sholat Jum'at yang tidak menggunakan pengeras suara sehingga tidak kedengaran ke seluruh jama'ah serta masih ada beberapa sekelompok orang yang memiliki kesibukan masing-masing sehingga tidak ikut pengajian. Tidak adanya pemuda setempat yang mengikuti kajian bapak-bapak. Sehingga kegiatan pemuda dialihkan ke forum Karang Taruna.</p>
<p><i>Opportunities (O)</i></p>	<p><i>Threats (T)</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan ini berguna untuk menjalin silaturahmi antara agama dan saling toleransi terhadap agama agama lain 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurangnya Komunikasi antar warga yang beragama muslim dan non muslim.

Tabel 4. 3 Analisis SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial

Matriks SWOT	
03. BIDANG LINGKUNGAN DAN SOSIAL	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Pembukaan membantu dalam memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tujuan dan ekspektasi program KKN. Sedangkan penutupan memberikan kesempatan untuk berbagi hasil dan pengalaman dengan masyarakat desa serta bersosialisasi dengan mereka. ● Kekuatan dari Program Kerja Workshop Zero Waste Lifestyle yaitu menjadi salah satu sarana penyuluhan dalam mengelola sampah organik maupun anorganik di rumah yang dikemas dengan menarik sehingga belajar pun menjadi asik. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak semua anggota masyarakat desa dapat hadir atau berpartisipasi dalam kegiatan pembukaan dan penutupan. ● Kelemahan dari Program Kerja Workshop Zero Waste Lifestyle yaitu memerlukan persiapan yang matang, karena banyak alat dan bahan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran workshop tersebut.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan ini dapat 	<ul style="list-style-type: none"> ● Minat masyarakat desa

<p>digunakan sebagai kesempatan untuk memberikan edukasi atau informasi penting kepada masyarakat desa, misalnya tentang kesehatan, pendidikan, atau lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peluang dari Program Kerja Workshop Zero Waste Lifestyle yaitu sebagai sarana belajar bagi masyarakat dalam mengelola sampah-sampah yang dihasilkan dari sampah rumah tangga secara langsung sehingga dapat digunakan secara berkelanjutan. 	<p>dalam acara pembukaan dan penutupan dapat menurun jika masyarakat merasa kegiatannya kurang relevan atau tidak bermanfaat bagi mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ancaman dari Program Kerja Workshop Zero Waste Lifestyle yaitu kurangnya minat masyarakat dalam mengelola sampah-sampah rumah tangga sendiri.
--	---

Tabel 4. 4 Analisis SWOT Bidang Kesehatan

<p style="text-align: center;">Matriks SWOT</p> <p style="text-align: center;">04. BIDANG KESEHATAN</p>	
<p style="text-align: center;"><i>Strengths (S)</i></p>	<p style="text-align: center;"><i>Weaknesses (W)</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> ● Kepedulian pemerintah terhadap kesehatan masyarakat serta kerjasama yang baik antar ibu ibu PKK dan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Masih banyak masyarakat yang kurang Perhatian terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan

masyarakat terhadap Balita Stunting dan Ibu Hamil kek.	yang menyebabkan munculnya banyak penyakit.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan dari Pemerintah terhadap Bidang kesehatan dalam sarana dan prasarana Rumah sakit di Desa Ciampea. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran Masyarakat terhadap kebersihan lingkungan yang menyebabkan muncul nya berbagai macam penyakit.

Tabel 4. 5 Analisis SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT	
05. BIDANG EKONOMI	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya UMKM yang terdapat di desa Ciampea • Berbagai macam Jenis UMKM yang terdapat di Desa Ciampea seperti halnya dalam bidang pertanian, Peternakan, Perdagangan serta Perindustrian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Wirausaha yang banyak dimiliki di desa akan tetapi pendistribusian yang kurang merata • pendistribusian yang belum mengikuti perkembangan teknologi.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>

<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Menjadikan Desa Ciampea cukup berkembang dari segi Perekonomian karena banyaknya UMKM yang tersebar di kawasan Ciampea.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Dengan kurang meratanya pendistribusian secara digital mengakibatkan pendistribusian tidak meluas hanya pada satu wilayah tertentu.</i> ● <i>Kurangnya penggunaan Ecommerce di desa tersebut .</i>
--	--

Tabel 4. 6 Analisis SWOT Bidang Kesenian dan Kreativitas

Matriks SWOT 06. BIDANG KESENIAN DAN KREATIVITAS	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Workshop ini dapat memperkuat literasi digital serta meningkatkan keterampilan siswa dalam penggunaan Microsoft Office dan email.</i> ● <i>Kegiatan pelatihan tari tradisional dan dance ini dapat melatih dan mengasah kemampuan tiap individu dalam menari.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Keterbatasan sumber daya, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk pelaksanaan workshop.</i> ● <i>Kurang efektifnya jadwal latihan yang terkadang bertabrakan dengan jadwal program kerja lainnya.</i>
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Workshop ini dapat</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Workshop ini mungkin</i>

<p>meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperkuat penggunaan teknologi dalam pembelajaran serta meningkatkan keterampilan yang relevan untuk dunia kerja dan kehidupan pribadi siswa di era digital.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan pelatihan tari tradisional dan dance ini dapat mengembangkan minat dan bakat yang ada pada setiap individu khususnya anak-anak pada kegiatan menari dan juga menjadi peluang ketertarikan seseorang dalam menari 	<p>kurang efektif jika siswa kehilangan minat atau merasa tidak relevan serta tantangan dalam pengelolaan infrastruktur dan perangkat, terutama jika terdapat keterbatasan sumber daya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan pelatihan tari tradisional dan dance ini mungkin tidak akan berjalan dengan lancar apabila kurangnya antusias dari anak-anak maupun warga sekitar
--	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan

Berikut ini merupakan bentuk dan hasil kegiatan yang kami lakukan di Desa Ciampea.

1. Ciampea Berbahasa

Tabel 4. 7 Ciampea Berbahasa

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Ciampea Berbahasa

Tempat	Yayasan Baiti Al Badri
Tanggal Pelaksanaan	28 Juli & 4, 11, 18 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u></p> <p>Untuk mengenalkan kosakata sehari-hari dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Arab ke anak-anak yang berada di sekitar perumahan Bukit Raya Ciampea.</p>	
Sasaran	Anak-anak Perumahan Bukit Raya Ciampea
Target	40 anak
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p>Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja rutin dari kelompok KKN 004 Adarma Dhesi yang dilaksanakan setiap Jum'at sore. Materi yang diajarkan merupakan kosakata benda sehari-hari dalam 3 bahasa yaitu, Indonesia, Inggris, dan Arab.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u></p> <p>Anak-anak di sekitar Perumahan Bukit Raya Ciampea jadi mengenal kosakata dari benda sehari-hari yang mereka temui dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut.



Gambar 4. 1 Mengajar Yayasan Baiti Al Badri
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

2. Adarma Mengajar (TK, SD, SMP Terbuka, Pesantren)

Tabel 4. 8 Adarma Mengajar (TK)

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Adarma Mengajar (TK)
Tempat	TK PGRI Dian Cempala Ciampea
Tanggal Pelaksanaan	31 Juli & 3, 4,10,11,dan 18 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u></p> <p>Untuk melatih anak menjadi lebih terampil,berimajinatif, dan berakhlak yang baik.Sebab itu kelompok KKN 004 Adarma Dhesi melakukan program kerja ini agar memberikan kontribusi dan semangat baru bagi anak-anak.</p>	

Sasaran	Anak Usia Dini
Target	22 orang/1 kelas
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p>Kelompok KKN 004 Adarma Dhesi memiliki program kerja rutin mingguan mengajar ke TK PGRI Dian Cempala. Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali seminggu dengan berbagai macam kegiatan seperti kegiatan jalan santai,praktek sholat dhuha bersama dan lain sebagainya.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u></p> <p>Anak-anak menjadi lebih aktif serta memiliki pembelajaran baru yang nantinya diharapkan bisa berguna untuk mereka di jenjang SD.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	tidak berlanjut



Gambar 4. 2 Kegiatan Adarma Mengajar TK
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tabel 4. 9 Adarma Mengajar (SD)

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Adarma Mengajar (SD)
Tempat	SDN 01 Ciampea
Tanggal Pelaksanaan	31 Juli & 3, 8, 11, dan 16 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u></p> <p>Untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa kelas 6 yang akan menjadi bekal mereka untuk melanjutkan pelajaran ini di jenjang SMP. Karena menurut kurikulum yang baru, pelajaran Bahasa Inggris diadakan untuk tingkat SD, oleh sebab itu kelompok KKN 004 Adarma Dhesi melakukan program kerja ini agar anak-anak kelas 6 memiliki kemampuan dasar Bahasa Inggris.</p>	
Sasaran	Siswa kelas 3, 5, dan 6 SDN 01 Ciampea
Target	135 orang /3 kelas (untuk kelas 6)
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p>Kelompok KKN 004 Adarma Dhesi memiliki program kerja rutin mingguan mengajar ke SDN 01 Ciampea. Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali seminggu untuk kelas 6 dengan mengajarkan mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika.</p>	

<u>Hasil Kegiatan</u>	
<p>Siswa Kelas 6 menjadi memiliki bekal pengetahuan Bahasa Inggris dasar seperti memperkenalkan diri dengan menggunakan Bahasa Inggris yang nantinya diharapkan bisa berguna untuk mereka di jenjang SMP.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut.



Gambar 4. 3 Kegiatan Adarma Mengajar SD
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tabel 4. 10 Adarma Mengajar SMP (SMP Terbuka)

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Adarma Mengajar (SMP Terbuka)
Tempat	SMP Terbuka

Tanggal Pelaksanaan	08 dan 15 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> <p>Memberikan Pembelajaran dan Motivasi terhadap anak-anak yang kurang mampu dalam ekonomi untuk terus semangat melanjutkan sekolahnya ke jenjang selanjutnya.</p>	
Sasaran	Siswa SMP Terbuka kelas, 7, 8 dan 9
Target	25 Siswa SMP Terbuka
<u>Deskripsi Kegiatan</u> <p>KKN 004 Adarma Dhesi memiliki program kerja mingguan yaitu mengajar di SMP Terbuka, Program ini dilaksanakan selama 2 kali dalam satu bulan di Minggu ke 3 dan Ke 4 KKN, dengan mengajarkan pelajaran keagamaan dan memberikan motivasi kepada para siswa.</p>	
<u>Hasil Kegiatan</u> <p>Siswa SMP Terbuka akhirnya memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan semangat mengejar cita-citanya.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 4 Adarma Mengajar SMP
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tabel 4. 11 Adarma Mengajar (Pesantren)

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Adarma Mengajar (Pesantren)
Tempat	Pesantren Sirajul Ma'arif
Tanggal Pelaksanaan	07, 14 Agustus
<u>Tujuan</u> memberikan pembelajaran berupa mufrodat kepada santriawan dan santriawati pondok pesantren sirajul marif tentang bahasa arab dan bahasa inggris	
Sasaran	santraiawan - santriawati sirojul maarif
Target	sanriawan santriawati sirajul maarif

<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Anggota KKN 004 Adarma Dhesi melaksanakan kegiatan adarma mengajar di KKN dengan memberikan pengajaran terhadap bahasa asing yaitu bahasa arab dan bahasa inggris	
<u>Hasil Kegiatan</u>	
Santriawan dan santriawati memahami mofrodad yang diberikan oleh anggota kkn 004	
Keberlanjutan Kegiatan	tidak berlanjut



Gambar 4. 5 Adarma Mengajar Pesantren
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3. Gerakan Literasi Sekolah (SD dan SMP)

Tabel 4. 12 Gerakan Literasi Sekolah (SD)

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Gerakan Literasi Sekolah (SD)

Tempat	SDN 01 Ciampea
Tanggal Pelaksanaan	16 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Terbuka dengan memberikan Beberapa Buku Layak Pakai untuk SDN 01 Ciampea	
Sasaran	SDN 01 Ciampea
Target	Seluruh Siswa/i SDN 01 Ciampea
<u>Deskripsi Kegiatan</u> KKN Adarma Dhesi 004 Memberikan Sumbangan Buku Kepada Sekolah SDN 01 Ciampea saat penutupan KKN 004 Adarma Dhesi	
<u>Hasil Kegiatan</u> Bertambah nya Buku Untuk Bekal Ilmu Pengetahuan di SMP Terbuka	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 6 Gerakan Literasi Sekolah SD

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tabel 4. 13 Gerakan Literasi Sekolah (SMP)

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Gerakan Literasi Sekolah (SMP)
Tempat	SMP Terbuka
Tanggal Pelaksanaan	15 agustus 2023
<u>Tujuan</u> Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Terbuka dengan memberikan Beberapa Buku Layak Pakai untuk SMP Terbuka.	
Sasaran	Siswa/i SMP Terbuka Ciampea Kelas 7,8 dan 9
Target	25 Siswa SMP Terbuka Ciampea
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Memberikan Sumbangan Buku Kepada Sekolah SMP Terbuka	

Ciampea saat penutupan KKN 004 Adarma Dhesi	
<u>Hasil Kegiatan</u> Bertambah nya Buku Untuk Bekal Ilmu Pengetahuan di SMP Terbuka	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 7 Gerakan Literasi Sekolah SMP
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

4. Adarma Mengaji

Tabel 4.14 Adarma Mengaji (Ikhwan)

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Adarma Mengaji (Laki - Laki)
Tempat	Masjid Jami Nurul Mubin
Tanggal Pelaksanaan	Dilaksanakan setiap malam senin Juli-Agustus 2023
<u>Tujuan</u> meningkatkan jiwa kerohanian dalam diri masyarakat dan mahasiswa	
Sasaran	Mahasiswa KKN 004 dan Bapak-bapak setempat
Target	Seluruh mahasiswa KKN 004 dan Bapak-bapak sekitar
<u>Deskripsi Kegiatan</u> KKN 004 memiliki program pengajian Bapak-bapak di setiap minggunya di malam senin	
<u>Hasil Kegiatan</u> Anggota KKN Terkhusus Laki-laki dan Bapak-bapak Desa Ciampea memiliki rasa Agamis dan Jiwa Kerohanian yang tinggi berkat Pengajian dan Kajian yang dilaksanakan Setiap Minggu nya di Masjid Nurul Mubin Ciampea	

Keberlanjutan Kegiatan	tidak berlanjut
------------------------	-----------------

Tabel 4. 15 Adarma Mengaji (Akhwat)

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Adarma Mengaji (Perempuan)
Tempat	Masjid Nurul Huda Ciampea
Tanggal Pelaksanaan	12 dan 26 Agustus
<u>Tujuan</u> Meningkatkan Jiwa Kerohanian dalam diri para Masyarakat dan Mahasiswi	
Sasaran	Mahasiswi KKN 004 dan Ibu Ibu di Desa Ciampea
Target	Seluruh Anggota Mahasiswi KKN 004 dan Ibu-ibu setempat
<u>Deskripsi Kegiatan</u> KKN Adarma Dhesi 004 memiliki program kerja Mengaji bersama ibu ibu setempat setiap Minggu di hari sabtu di Masjid Nurul Huda Ciampea	
<u>Hasil Kegiatan</u>	

<p>Anggota KKN Terkhusus Perempuan dan Ibu-ibu Desa Ciampea memiliki rasa Agamis dan Jiwa Kerohanian yang tinggi berkat Pengajian dan Kajian yang dilaksanakan Setiap Minggu nya di Masjid Nurul Huda Ciampea</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 8 Adarma Akhwat Mengaji
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

5. Peringatan 10 Muharram

Tabel 4. 16 Peringatan 10 Muharram (SD)

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Peringatan 10 Muharram (SD)
Tempat	SDN 01 Ciampea
Tanggal Pelaksanaan	28 Juli 2023

<u>Tujuan</u>	
Untuk menunjukkan rasa kepedulian terhadap umat islam yang kurang beruntung dalam masyarakat dengan cara memberikan bantuan orang-orang yang membutuhkan salah satu contohnya yaitu anak yatim.	
Sasaran	Anak-anak yatim piatu
Target	Anak-anak yatim piatu SDN 01 Ciampea
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Muharram merupakan bulan pertama dalam kalender Islam, dan salah satu kegiatan yang biasa dilakukan pada bulan Muharram yaitu santunan anak yatim. Adarma Dhesi melakukan kegiatan santunan anak yatim dengan memberikan bantuan beberapa peralatan sekolah kepada anak-anak yatim SDN 01 Ciampea	
<u>Hasil Kegiatan</u>	
Teman-teman KKN 004 Adarma Dhesi ikut berpartisipasi dalam acara 10 Muharam yang dilaksanakan di SDN 01 Ciampea yaitu melakukan santunan anak yatim sekaligus sebagai pembukaan kelompok kami nantinya mengajar di SDN 01 Ciampea	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut



Gambar 4. 9 Kegiatan Muharram di SDN 01 Ciampea
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tabel 4. 17 Peringatan 10 Muharram (Yayasan)

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Peringatan 10 Muharram
Tempat	Yayasan Baiti Al-Badri
Tanggal Pelaksanaan	29 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	Untuk menunjukkan rasa kepedulian terhadap umat islam yang kurang beruntung dalam masyarakat dengan cara memberikan bantuan orang-orang yang membutuhkan salah satu contohnya yaitu anak yatim.
Sasaran	Anak - anak yatim piatu
Target	Anak-anak yatim piatu Yayasan Baiti Al-Badri

Deskripsi Kegiatan

Muharram merupakan bulan pertama dalam kalender Islam, dan salah satu kegiatan yang biasa dilakukan pada bulan Muharram yaitu santunan anak yatim. Adarma Dhesi melakukan kegiatan santunan anak yatim dengan memberikan bantuan beberapa peralatan sekolah kepada anak-anak yatim Yayasan Baiti Al-Badri

Hasil Kegiatan

Teman-teman KKN 004 Adarma Dhesi ikut berpartisipasi dalam acara 10 Muharam yang diselenggarakan oleh Yayasan Baiti Al-Badri dengan melakukan santunan anak - anak yatim di Yayasan tersebut.

Keberlanjutan
Kegiatan

Tidak berlanjut



Gambar 4. 10 Kegiatan Muharram di Yayasan Baiti Al Badri

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

6. Pengadaan Al-Qur'an dan Rak Al-Qur'an

Tabel 4. 18 Pengadaan Al-Qur'an dan Rak Al-Qur'an

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Pengadaan Al-Qur'an dan Rak Al-Qur'an
Tempat	TPQ Bukit Raya Ciampea, Pondok Pesantren Sirojul Ma'rif dan Masjid Nurul Huda Ciampea
Tanggal Pelaksanaan	18-21 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u></p> <p>Berharap mampu memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya membaca Al-Qur'an dan memberikan tempat Al-Quran agar dapat diletakan dengan rapih dan terjaga dengan aman di rak Al-Quran tersebut.</p>	
Sasaran	Tempat dan pihak yang membutuhkan
Target	TPQ, Masjid, Pesantren serta Masyarakat desa
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p>Kegiatan ini merupakan Pengadaan Al-Qur'an yang dimana Waqaf Al-quran yang telah diamanahkan kepada kelompok di salurkan kepada pihak yang sekiranya membutuhkan dan begitu pula dengan pemberian Rak Al-Qur'an sekaligus menjadi wadah untuk Al-Quran yang disumbangkan agar tetap rapih serta tersimpan dengan baik ditempatnya. Dilaksanakan ketika kegiatan mengajar telah usai sekaligus menutup pertemuan diakhir kegiatan KKN.</p>	

<u>Hasil Kegiatan</u>	
Memenuhi kebutuhan Al-Quran serta Rak Al-Quran di TPQ, Pondok Pesantren dan Masjid di Desa Ciampea. Hal ini pula menjadi suatu persembahan dengan pemberian kenangan-kenangan untuk pihak tersebut.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berkelanjutan



Gambar 4. 11 Kegiatan Pengadaan Al-Qur'an dan Rak Al-Qur'an
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

7. Kegiatan Jumat Berkah

Tabel 4. 19 Kegiatan Jumat Berkah

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Kegiatan Jumat Berkah
Tempat	Masjid Jami Nurul Mubin Ciampea

Tanggal Pelaksanaan	Setiap Hari Jum'at
<u>Tujuan</u> <p>Sedekah dan menyambung silaturahmi bersama masyarakat Ciampea karna kegiatan ini dilakukan bersama sama.</p>	
Sasaran	Masyarakat Ciampea
Target	Jamaah Masjid Jami Nurul Mubin
<u>Deskripsi Kegiatan</u> <p>Kegiatan Jum'at berkah ini dilakukan setiap minggu di hari Jumat berupa pembagian bingkisan makanan, lalu makanan tersebut diberikan kepada Jamaah Masjid Jami Nurul Mubin setelah selesainya sholat Jumat berjamaah.</p>	
<u>Hasil Kegiatan</u> <p>memberikan salah satu contoh kebaikan pada masyarakat</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	tidak berlanjut



Gambar 4. 12 Kegiatan Jum'at Berkah
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

8. Adarma Bersama Ciampea (Pembukaan dan Penutupan)

Tabel 4. 20 Adarma Bersama Ciampea (Pembukaan)

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nama Kegiatan	Adarma Bersama Ciampea (Pembukaan)
Tempat	Aula Desa Ciampea
Tanggal Pelaksanaan	25 Juli 2023
<p><u>Tujuan</u></p> <p>Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan peserta KKN kepada masyarakat desa dan lingkungan sekitar serta menyampaikan tujuan program KKN kepada semua pihak yang terlibat.</p>	
Sasaran	Perangkat Desa dan Tokoh Penting Desa Ciampea

Target	30 Orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u> <p>Kegiatan pembukaan KKN ini merupakan langkah awal yang penting untuk menciptakan landasan yang baik bagi pelaksanaan program KKN. Kegiatan ini membantu memastikan pemahaman yang jelas tentang tujuan, ekspektasi, dan tugas yang harus dilaksanakan oleh semua pihak yang terlibat sehingga program KKN dapat berjalan dengan lancar.</p>	
<u>Hasil Kegiatan</u> <p>Kegiatan ini membantu membangun hubungan positif antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan masyarakat desa. Hal tersebut dapat menciptakan lingkungan kerjasama yang baik selama periode KKN.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut setiap tahunnya



Gambar 4. 13 Kegiatan Pembukaan KKN

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tabel 4. 21 Adarma Bersama Ciampea (Penutupan)

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nama Kegiatan	Adarma Bersama Ciampea (Penutupan)
Tempat	Aula Desa Ciampea
Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u></p> <p>Kegiatan ini bertujuan untuk menutup semua rangkaian kegiatan KKN Kelompok 004 UIN Jakarta di Desa Ciampea sekaligus berpamitan dengan warga setempat.</p>	
Sasaran	Perangkat Desa dan Tokoh Penting Desa Ciampea
Target	30 Orang
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p>Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir dari KKN Kelompok 004 UIN Jakarta di Desa Ciampea. Dalam kegiatan ini mahasiswa menyampaikan hasil program kerja yang sudah dilaksanakan selama satu bulan berada di Desa Ciampea serta mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang terlibat yaitu warga Desa Ciampea itu sendiri. Kegiatan ini ditutup dengan berpamitan kepada para perangkat desa dan tokoh masyarakat setempat.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u></p> <p>Kegiatan ini menjadi wadah para mahasiswa dan warga desa</p>	

untuk mengutarakan kesan pesan mereka setelah adanya kegiatan KKN di Desa Ciampea.	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut setiap tahunnya



Gambar 4. 14 Kegiatan Penutupan KKN

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

- Peringatan Hari Kemerdekaan (Upacara, Karnaval, Lomba, Malam Puncak, + Tabur Bunga)

Tabel 4. 22 Peringatan Hari Kemerdekaan

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nama Kegiatan	Peringatan Hari Kemerdekaan
Tempat	Perumahan Bukit Raya Ciampea Karang Taruna Kampung Gedong Barat Desa Ciampea
Tanggal	16 - 20 Agustus 2023

Pelaksanaan	
<u>Tujuan</u> <p>Untuk memeriahkan dan memperingati hari kemerdekaan Indonesia hari perjuangan bagi bangsa Indonesia dan untuk memupuk rasa cinta tanah air , maju untuk selalu bersatu pada warga masyarakat desa Ciampea .</p>	
Sasaran	Ibu - ibu, Bapak - bapak, anak - anak dan pemuda pemudi desa Ciampea.
Target	Warga sekitar perumahan bukit raya Ciampea dan Warga sekitar kampung gedong barat desa Ciampea.
<u>Deskripsi Kegiatan</u> <p>Kegiatan ini adalah kegiatan yang biasa dilaksanakan di tanggal 17 agustus dengan disertai berbagai macam perlombaan Kegiatan ini adalah kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk peringatan hari lahir bangsa Indonesia.</p>	
<u>Hasil Kegiatan</u> <p>Kegiatan ini disertai dengan berbagai macam perlombaan yang dapat menumbuhkan rasa senang akan kebersamaan dalam perlombaan 17 - an dan juga berorientasi untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, persatuan dan kekompakan antar sesama masyarakat untuk selalu bersama sama memajukan negara Indonesia.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	1 tahun sekali setiap 17 Agustus



Gambar 4. 15 Upacara HUT RI



Gambar 4. 16 Lomba HUT RI

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4. 17 Malam Puncak HUT RI



Gambar 4. 18 Penaburan Bunga Makan Pahlawan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

10. Ciampea Bersih (Workshop Kompos, Kerja Bakti)

Tabel 4. 23 Ciampea Bersih (Workshop Zero Waste Lifestyle)

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nama Kegiatan	Ciampea Bersih (<i>Workshop Zero Waste Lifestyle</i>)

Tempat	Saung Cinta, Desa Ciampea
Tanggal Pelaksanaan	Selasa, 15 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u></p> <p>Kegiatan ini bertujuan sebagai sarana penyuluhan dan belajar bagi masyarakat untuk mengelola sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga baik organik maupun anorganik secara langsung.</p>	
Sasaran	Ibu-Ibu Rumah Tangga
Target	Kader Ibu-Ibu PKK dan Ibu-Ibu di Perumahan Bukit Raya Ciampea
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p><i>Workshop Zero Waste Lifestyle</i> merupakan kegiatan untuk memberikan pemahaman dan praktik langsung kepada masyarakat dalam mengelola sampah organik dan anorganik yang dihasilkan oleh rumah tangga. Kegiatan ini diawali dengan seminar bertema Zero Waste Lifestyle yang disajikan secara visual dan penyampaian yang menarik, dilanjutkan dengan praktik pembuatan kompos organik dari sampah-sampah sisa dapur dan praktik pemanfaatan kompos sebagai media tanam sayuran kangkung, serta dilakukan penyerahan seperangkat alat pembuatan kompos organik agar dapat dikelola secara berkelanjutan.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u></p> <p>Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga dengan memanfaatkan sampah organik sebagai kompos dan sampah anorganik sebagai wadah media tanam sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat</p>	

dan mengurangi sampah yang dihasilkan agar terciptanya lingkungan yang lebih bersih. Selain itu, *audience* sangat antusias dalam mengikuti setiap rangkaian acara.

Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut
------------------------	-----------



Gambar 4. 19 Kegiatan Workshop Kompos
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tabel 4. 24 Ciampea Bersih (Kerja Bakti)

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nama Kegiatan	Ciampea Bersih (Kerja Bakti)
Tempat	Perumahan Bukit Raya Ciampea
Tanggal Pelaksanaan	16 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	

Meningkatkan kekompakan dalam membersihkan lingkungan	
Sasaran	Warga Perumahan Bukit Ciampea
Target	Mahasiswa KKN 004 dan Warga Perumahan Bukit Ciampea
<u>Deskripsi Kegiatan</u> <p>Pada hari minggu kami mahasiswa KKN 004 dan warga perumahan bukit ciampea bergotong royong membersihkan lingkungan sekitar perumahan bukit ciampea</p>	
<u>Hasil Kegiatan</u> <p>Menjaga kebersihan lingkungan, menumbuhkan sikap kekeluargaan pada Mahasiswa KKN 004 dan warga perumahan bukit ciampea</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	tidak berlangsung



Gambar 4. 20 Kegiatan Kerja Bakti
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tabel 4. 25 Ciampea Bersih (Pembersihan Taman Makam Pahlawan)

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nama Kegiatan	Ciampea Bersih (Pembersihan Taman Makam Pahlawan)
Tempat	Taman Makam Pahlawan Ciampea
Tanggal Pelaksanaan	16 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u></p> <p>Memberikan Efek Jiwa Nasionalisme kepada para mahasiswa dan masyarakat desa ciampea atas perjuangan para pahlawan, mengingat perjuangan para pahlawan dan Menghargai Jasa Para Pahlawan yang telah berjuang mempertahankan Bangsa Indonesia</p>	
Sasaran	Anggota KKN 004 Adarma Dhesi dan Masyarakat
Target	Anggota KKN 004 dan Masyarakat Desa Ciampea
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p>Program Kerja Pembersihan taman makam Pahlawan ciampea pada tanggal 16 agustus 2023 diawali dengan upacara mengenang jasa para pahlawan yang dihadiri oleh Kepala Kecamatan Ciampea dan segenap aparaturnya pemerintah desa ciampea.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u></p> <p>Meningkatkan Jiwa Nasionalisme demi mengenang jasa para</p>	

pahlawan yang sudah berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia.	
Keberlanjutan Kegiatan	1 Tahun Sekali setiap 16 Agustus



Gambar 4. 21 Kegiatan Pembersihan Taman Makam Pahlawan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

11. Seminar Dampak Digitalisasi

Tabel 4. 26 Seminar Dampak Digitalisasi

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nama Kegiatan	Seminar Dampak Digitalisasi
Tempat	MTS Manbaul Ulum
Tanggal Pelaksanaan	2 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Memberikan Pemahaman Tentang Dampak Digitalisasi baik dan Buruk nya terhadap remaja juga Peluang dan tantangan yang akan	

dihadapi para generasi muda saat ini, terkhusus Siswa MTS Manbaul Ulum Ciampea	
Sasaran	Siswa/i MTS Manbaul Ulum Ciampea
Target	Seluruh Kelas 9 MTS Manbaul Ulum Ciampea
<u>Deskripsi Kegiatan</u> <p>Program Kerja KKN 004 yaitu Seminar Digitalisasi yang di lakukan di MTS Manbaul Ulum Ciampea pada tanggal 2 Agustus 2023, yang ditargetkan kepada kelas 9 Siswa/i MTS Manbaul Ulum.</p>	
<u>Hasil Kegiatan</u> <p>Memberikan Pemahaman tentang dampak Digitalisasi terhadap Siswa/i MTS Manbaul ulum, tentang baik buruk nya dampak digitalisasi, Peluang dan tantangan yang akan dihadapi generasi muda saat ini terhadap Digitalisasi.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 22 Kegiatan Seminat Dampak Digitalisasi

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

12. Kunjungan Wisata Sekitar

Tabel 4. 27 Kunjungan Wisata Sekitar

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nama Kegiatan	Kunjungan Wisata Sekitar
Tempat	Curug Pelangi
Tanggal Pelaksanaan	30 Juli 2023
<u>Tujuan</u> Melihat Kondisi sekitar tempat wisata yang ada didesa ciampea sekaligus untu bersantai setelah kegiatan Proker selama seminggu	
Sasaran	anggota KKN 004 Adarma Dhesi
Target	anggota KKN 004 Adarma Dhesi
<u>Deskripsi Kegiatan</u> kami melakukan perjalanan ke curug pelangi di sekitar desa ciampea pada tanggal 30 juli 2023 sekaligus refreshing setelah menjalankan beberapa proker selama 1 minngu.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Kami jadi tau beberapa destinasi wisata di desa ciampea salah satunya curug pelangi tetapi tempat wisata itu kurang di kelola	

sehingga masih banyak sampah yang bertebaran dimana mana	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidakberlanjut



Gambar 4. 23 Kegiatan Mengunjungi Wisata Sekitar

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

13. Kegiatan Pembersihan Rumah Ibadah (Masjid, Gereja, Klenteng, Vihara)

Tabel 4. 28 Kegiatan Pembersihan Rumah Ibadah (Masjid)

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nama Kegiatan	Kegiatan Pembersihan Rumah Ibadah (Masjid)
Tempat	Masjid Nurul Mubien Ciampea
Tanggal Pelaksanaan	18 Agustus 2023

<u>Tujuan</u> Sebagai bentuk kepedulian dan cara untuk mendekatkan keakraban ke Jamaah.	
Sasaran	Masjid Nurul Mubien Ciampea
Target	Sekitar Ruang dalam dan Pelataran Masjid Nurul Mubien Ciampea
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Membersihkan sisa puing-puing pembangunan masjid seperti kayu, paku, dan asbes dibantu oleh pengurus masjid.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Puing-puing sisa pembangunan sudah bersih dan sekitaran masjid terlihat lebih enak dipandang	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 24 Kegiatan Pembersihan Masjid

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tabel 4. 29 Kegiatan Pembersihan Rumah Ibadah (Gereja)

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nama Kegiatan	Kegiatan Pembersihan Rumah Ibadah (Gereja)
Tempat	Gereja GPDI Eben Hazer Ciampea
Tanggal Pelaksanaan	20 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Sebagai bentuk kepedulian dan cara untuk mendekatkan keakraban ke Jamaah. Terutama dalam membangun rasa toleransi yang tinggi dengan adanya perbedaan satu dengan lainnya. Menjalin silaturahmi serta sekaligus membuka komunikasi untuk sumber informasi dalam pembuatan video dokumenter KKN.	
Sasaran	Gereja GPDI Eben Hazer Ciampea
Target	Bagian depan dan dalam Gereja serta kegiatan ibadah Minggu.
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Melaksanakan bersih-bersih gereja dengan membantu persiapan pagi hari untuk pelaksanaan kegiatan ibadah. Menyaksikan para umat kristen beribadah di Gereja GPDI Eben Hazer Ciampea dengan tujuan menjalin silaturahmi.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Berhasil melaksanakan kegiatan bersih-bersih dan persiapan	

ibadah pada pagi harinya. Diberikan kesempatan untuk memperkenalkan diri serta berkomunikasi dengan beberapa pihak disana. Kemudian menyaksikan para umat kristen beribadah di Gereja GPDI Eben Hazer Ciampea serta diakhir melakukan sesi dokumentasi dan wawancara dengan pendeta setempat.

Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut
------------------------	-----------------



Gambar 4. 25 Kegiatan Pembersihan Gereja
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tabel 4. 30 Kegiatan Pembersihan Rumah Ibadah (Klenteng)

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nama Kegiatan	Kegiatan Pembersihan Rumah Ibadah (Klenteng)
Tempat	Klenteng Hok Tek Bio
Tanggal Pelaksanaan	13 Agustus 2023

<u>Tujuan</u>	
<p>Sebagai bentuk kepedulian dan cara untuk mendekatkan keakraban ke Jamaah. Terutama dalam membangun rasa toleransi yang tinggi dengan adanya perbedaan satu dengan lainnya. Menjalin silaturahmi serta sekaligus membuka komunikasi untuk sumber informasi dalam pembuatan video dokumenter KKN.</p>	
Sasaran	Klenteng Hok Tek Bio
Target	Bagian depan dan dalam Klenteng serta kegiatan ibadah Minggu sore.
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
<p>Melaksanakan bersih-bersih gereja dengan membantu persiapan pagi hari untuk pelaksanaan kegiatan ibadah. Menyaksikan para umat Konghucu beribadah di Klenteng Hok Tek Bio Ciampea dengan tujuan menjalin silaturahmi.</p>	
<u>Hasil Kegiatan</u>	
<p>Berhasil melaksanakan kegiatan bersih-bersih dan persiapan ibadah pada sore harinya. Diberikan kesempatan untuk berdiskusi serta berkomunikasi dengan beberapa pihak disana dengan dijelaskan secara detail sejarah klenteng tersebut. Kemudian menyaksikan para umat beribadah serta diakhir melakukan sesi dokumentasi dan wawancara dengan pemuka agama setempat.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut



Gambar 4. 26 Kegiatan Pembersihan Klenteng
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tabel 4. 31 Kegiatan Pembersihan Rumah Ibadah (Vihara)

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nama Kegiatan	Kegiatan Pembersihan Rumah Ibadah (Vihara)
Tempat	Vihara Karuna Bodhi
Tanggal Pelaksanaan	19-20 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u></p> <p>Sebagai bentuk kepedulian dan cara untuk mendekatkan keakraban ke Jamaah. Terutama dalam membangun rasa toleransi yang tinggi dengan adanya perbedaan satu dengan lainnya. Menjalin silaturahmi serta sekaligus membuka komunikasi untuk sumber informasi dalam pembuatan video dokumenter KKN.</p>	

Sasaran	Vihara Karuna Bodhi
Target	Seluruh area Vihara serta kegiatan ibadah sore hari dan sekolah minggu pagi.
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p>Melaksanakan bersih-bersih Vihara dengan membantu persiapan dihari sebelumnya untuk pelaksanaan kegiatan ibadah. Menyaksikan para umat Budha beribadah di Vihara Karuna Bodhi Ciampea dengan membuka serta menjalin silaturahmi.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u></p> <p>Berhasil melaksanakan kegiatan bersih-bersih dan persiapan ibadah pada hari sabtu pagi hingga menjelang siang. Kemudian dapat diberikan kesempatan untuk berdiskusi serta berkomunikasi dengan makan bersama setelah kegiatan bersih-bersih dilakukan dengan beberapa pihak disana. Tak hanya itu saja akan tetapi dijelaskan pula sejarah dan informasi mengenai vihara tersebut. Kemudian pada hari Minggu dapat menyaksikan para umat beribadah di sore hari dan pada pagi harinya terdapat sekolah minggu untuk anak-anak dan dilanjut dengan kegiatan perlombaan dalam rangka HUT RI ke-78. Serta diakhir melakukan sesi dokumentasi dan wawancara dengan pemuka agama setempat.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut.



Gambar 4. 27 Kegiatan Pembersihan Vihara

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

14. Ciampea Sehat (Kegiatan Posyandu, Kegiatan Olahraga Bersama -> Senam Pagi, Main Bola, dan Jalan Santai/Sehat)

Tabel 4. 32 Ciampea Sehat (Kegiatan Posyandu)

Bidang	Kesehatan
Nama Kegiatan	Ciampea Sehat (Kegiatan Posyandu)
Tempat	posyandu ciampea
Tanggal Pelaksanaan	10 agustus 2023
<u>Tujuan</u> Membantu dan mengetahui kegiatan posyandu bersama ibu-ibu PKK guna melihat kesehatan bayi dan ibu hamil di desa ciampea	
Sasaran	Bayi, Balita, dan Ibu hamil

Target	bayi, balita dan Ibu Hamil
<u>Deskripsi Kegiatan</u> kami melakukan kegiatan posyandu membantu ibu ibu PKK dan Bidan didesa ciampea guna melihat kesehatan bagi bayi, balita dan ibu hamil pada tanggal 10 Agustus 2023.	
<u>Hasil Kegiatan</u> kami dapat mengetahui problematika kesehatan yang terjadi di desa ciampea terkhususnya pada bayi, balita dan ibu hamil.	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 28 Kegiatan Posyandu
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tabel 4. 33 Ciampea Sehat (Kegiatan Olahraga Bersama)

Bidang	Kesehatan
--------	-----------

Nama Kegiatan	Ciampea Sehat (Senam Bersama)
Tempat	Posko kkn
Tanggal Pelaksanaan	26 Juli 2023
<u>Tujuan</u> agar tetap bugar dan fit saat melaksanakan proker selanjutnya	
Sasaran	anggota kkn 004 Adarma Dhesi
Target	anggota KKN 004 Adarma Dhesi
<u>Deskripsi Kegiatan</u> kami melakukan senam setiap satu minggu sekali agar badan tetap fit dan sehat	
<u>Hasil Kegiatan</u> setelah berolahraga kami merasa fit dan sehat	
Keberlanjutan Kegiatan	tidak berlanjut



Gambar 4. 29 Kegiatan Ciampea Sehat
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

15. Workshop Kewirausahaan

Tabel 4. 34 Workshop Kewirausahaan

Bidang	Ekonomi
Nama Kegiatan	Workshop Kewirausahaan
Tempat	Balai Desa Ciampea, Bogor
Tanggal Pelaksanaan	06 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u></p> <p>Tujuan Diadakannya acara ini untuk mengedukasi warga desa Ciampea dan Warga sekitar mengenai pentingnya digitalisasi. penggunaan digitalisasi dalam UMKM akan menunjang peningkatan penjualan serta menyebarkan pendistribusian. dalam hal ini yang utama dibahas mengenai kegunaan LOGO yang akan menjadi ciri khas dari sebuah produk atau badan Usaha. tak hanya itu dalam acara ini pula dibahas mengenai pendistribusian secara digital yang biasa dikenal dengan sebutan E- Commerce. E- commerce yang digunakan</p>	

<p>yaitu E-Commerce Shopee dengan sosialisasi cara pembuatan akun serta penggunaan fitur fitur yang terdapat dalam aplikasi Shopee. selain E-Commerce dalam acara ini pun mengenalkan pendistribusian melalui aplikasi yang sering digunakan yaitu aplikasi WhatsApp yang biasa dikenal dengan sebutan WhatsApps Business</p>	
Sasaran	Para UMKM di Desa Ciampea dan Ibu Ibu Ciampea
Target	15 Para UMKM dan 30 Ibu Ibu PKK
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p>Kegiatan Workshop Kewirausahaan merupakan workshop untuk meningkatkan pemasaran dan distribusi usaha di desa ciampea. Sosialisasi mengenai pentingnya penerapan logo pengenalan fitur" pemasaran online seperti shopee, instagram dan WhatsApp business. Dalam aplikasi shopee dikenalkan cara mendaftarkan akun dan mengenalkan fitur" yang menunjang. Dan diakhiri dengan sesi tanya jawab dan foto bersama Anggota KKN 004 dengan Ibu Ibu PKK beserta para UMKM di desa Ciampea</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u></p> <p>Dari Kegiatan ini mendapatkan hasil berupa pengetahuan mengenai pembuatan Akun serta penggunaan Fitur E- Commerce serta Aplikasi yang menunjang pendistribusian Penjualan. Setelah Acara ini berlangsung beberapa UMKM langsung membuat akun WhatsApp Business yang dapat mempermudah penjualan Produk mereka. dan tindak lanjut dari acara ini yaitu dibantu dalam pembuatan logo Penjualan yang dapat bermanfaat bagi warga yang memiliki UMKM di kawasan Desa Ciampea.</p>	
Keberlanjutan	Tidak Keberlanjutan

Kegiatan	
----------	--



Gambar 4. 30 Kegiatan Workshop Kewirausahaan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

16. Kunjungan UMKM (Emping Jengkol dan Kerupuk)

Tabel 4. 35 Kunjungan UMKM (Emping Jengkol)

Bidang	Ekonomi
Nama Kegiatan	Kunjungan UMKM (Emping Jengkol)
Tempat	Industri Rumahan emping jengkol
Tanggal Pelaksanaan	9 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Untuk mengetahui proses produksi dan distribusi pembuatan emping jengkol dan memberikan edukasi kepada pemilik pentingnya	

marketplace guna meningkatkan penjualan	
Sasaran	Pemilik Industri rumahan emping jengkol
Target	Peningkatan penjualan melalui marketplace
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Belajar proses pembuatan emping jengkol dan wawancara dengan pemiliki industri rumahan emping jengkol	
<u>Hasil Kegiatan</u>	
Kami mengetahui cara proses produksi dan distribusi pada industri rumahan tersebut dan bisa memahami model bisnis rumahan tersebut	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak ada keberlanjutan



Gambar 4. 31 Kegiatan Kunjungan UMKM Emping Jengkol
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tabel 4. 36 Kunjungan UMKM (Kerupuk)

Bidang	Ekonomi
Nama Kegiatan	Kunjungan UMKM (Kerupuk)
Tempat	Pabrik Kerupuk
Tanggal Pelaksanaan	11 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u></p> <p>Untuk mengetahui proses produksi dan distribusi pembuatan kerupuk dan memberikan edukasi kepada pemilik pentingnya marketplace guna meningkatkan penjualan</p>	
Sasaran	Anggota KKN 004 Adarma Dhesi dan warga sekitar
Target	UMKM Desa Ciampea
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p>Belajar proses pembuatan kerupuk dan wawancara dengan pemilik pabrik kerupuk</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u></p> <p>Kami mengetahui cara proses produksi dan distribusi pada pabrik tersebut dan bisa memahami model bisnis rumahan tersebut</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	tidak berlanjut



Gambar 4. 32 Kegiatan Kunjungan UMKM Kerupuk

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

17. Workshop Microsoft dan Email

Tabel 4. 37 Workshop Microsoft dan Email

Bidang	Kesenian dan Kreativitas
Nama Kegiatan	Workshop Microsoft dan Gmail
Tempat	SMP 01 Ciampea
Tanggal Pelaksanaan	7 - 11 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u></p> <p>Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan penggunaan Microsoft Office serta mengenalkan konsep Gmail dan cara penggunaannya.</p>	
Sasaran	Seluruh Siswa Kelas VIII di SMP 01 Ciampea
Target	9 Kelas (Sekitar 350 - 400 Siswa)

Deskripsi Kegiatan

Workshop Microsoft dan Gmail ini merupakan salah satu cara untuk membantu sekolah dalam memanfaatkan teknologi untuk tujuan pendidikan. Kegiatan ini juga membuka peluang bagi siswa untuk belajar dan berkembang dalam dunia yang semakin terdigitalisasi.

Hasil Kegiatan

Siswa dapat memanfaatkan keterampilan yang mereka pelajari melalui workshop ini dalam tugas-tugas sekolah. Siswa juga menjadi lebih mahir dalam membuat dokumen, presentasi, dan mengelola email.

Keberlanjutan
Kegiatan

Tidak Berlanjut



Gambar 4. 33 Kegiatan Workshop Microsoft Office dan Gmail

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

18. Pelatihan Tari Tradisional dan Dance

Tabel 4. 38 Pelatihan Tari Tradisional dan Dance

Bidang	Kesenian dan Kreativitas
Nama Kegiatan	Pelatihan Tari Tradisional dan Dance
Tempat	Perumahan Bukit Raya Ciampea
Tanggal Pelaksanaan	setiap hari
<p><u>Tujuan</u></p> <p>Mengenalkan dan melestarikan warisan budaya Indonesia serta mengembangkan keterampilan interpersonal anak-anak, serta membantu mengembangkan bakat menari anak-anak maupun yang tertarik dengan menari baik tradisional maupun dance modern seperti kpop</p>	
Sasaran	Anak-anak
Target	Anak-anak perumahan Bukit Raya Ciampea
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p>Pelatihan tari tradisional dan dance merupakan salah satu program kerja Adarma Dhesi lakukan untuk mengembangkan minat serta bakat menari yang dimiliki oleh anak-anak. Pelatihan tari ini juga sekaligus melatih anak-anak perumahan Bukit Raya Ciampea untuk tampil meramaikan pada acara malam puncak HUT RI Ke-78 di Perumahan Bukit Raya Ciampea</p>	

Hasil Kegiatan

Kami membantu melatih dan mengkoordinasi anak-anak latihan menari untuk mempersiapkan tampilan pada acara malam puncak HUT RI Ke-78. Latihan rutin menari ini dipimpin oleh Ibu Mawar beliau juga merupakan coach di sanggar tari. Hasil dari kegiatan ini adalah terbagi menjadi empat sesi untuk tampil di acara malam puncak HUT RI Ke-78 :

- Anak-anak perempuan warga Perumahan Bukit Raya Ciampea tampil menari dengan lagu “Tiba-tiba aku melayang”
- Anak-anak laki-laki Perumahan Bukit Raya Ciampea tampil menari dengan lagu “Abang Jago”
- Ibu-Ibu warga Perumahan Ciampea Bukit Raya tampil menari tradisional yaitu tari Zapin
- Beberapa teman perempuan kelompok 004 Adarma Dhesi tampil menari Wonderland

Keberlanjutan
Kegiatan

Berlanjut



Gambar 4. 34 Hasil kegiatan menari

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Terdapat sejumlah faktor yang memacu dan juga menghambat pelaksanaan program KKN yang dijalankan. Faktor pendorong adalah faktor-faktor yang memperkuat kemungkinan pencapaian hasil program, sementara faktor penghambat adalah faktor-faktor yang mengurangi atau bahkan menghalangi pencapaian hasil program KKN yang dilaksanakan. Berikut adalah faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan program KKN, yaitu:

1. Faktor Pendorong

a) Dana

Perolehan dana merupakan salah satu faktor yang paling krusial dalam mencapai kesuksesan suatu program kerja. Sumber-sumber pendanaan yang kami dapatkan mencakup iuran per individu, usaha penjualan, dan dukungan keuangan yang kami terima dari PPM UIN Jakarta.

b) Koordinasi

Koordinasi yang baik telah terjalin antara anggota Kelompok 004 Adarma Dhesi, Dosen Pembimbing Lapangan, Perangkat Desa, dan Masyarakat Desa Ciampea. Keadaan ini tentu saja mempermudah kami untuk berkoordinasi terkait program kerja yang dilaksanakan di Desa Ciampea.

c) Pengalaman Anggota Adarma Dhesi

Beberapa anggota telah memiliki pengalaman dalam berinteraksi secara aktif dengan masyarakat, sedangkan yang lainnya memiliki latar belakang organisasi yang kuat.

d) Partisipasi Warga

Partisipasi Warga juga merupakan salah satu faktor pendukung yang cukup penting dalam pelaksanaan berbagai program kerja kami. Dan Warga Desa Ciampea secara aktif berpartisipasi dalam setiap program kerja yang kami jalankan. Hal tersebut dapat dilihat dari laporan mingguan yang kami hasilkan sebagai anggota KKN 004 Adarma Dhesi, di mana warga setempat menunjukkan

antusiasme yang tinggi dan merasakan manfaat dari program kerja yang telah kami susun.

2. Faktor Penghambat

a) Internal

Kelompok kami tentu memiliki beragam sudut pandang yang berbeda. Terkadang, perbedaan pendapat ini bisa menghasilkan solusi-solusi baru, tetapi juga bisa menimbulkan kebingungan dalam memilih pendekatan yang paling tepat. Namun, pada akhirnya, semua perbedaan pendapat ini dapat kami atasi dengan baik berkat koordinasi yang dilakukan secara berkala dan terus-menerus.

b) Eksternal

Kondisi lingkungan di Desa Ciampea memberikan sedikit hambatan untuk kami, terutama karena jarak yang tidak dekat antara posko dan lokasi program kerja KKN. Ditambah minimnya jumlah kendaraan yang kami miliki menyebabkan sedikit keterlambatan pada pelaksanaan beberapa program kerja. Namun hal ini sudah dapat diatasi dengan cara memprioritaskan penanggung jawab dan pendamping program kerja terkait baru disusul oleh teman-teman lainnya.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Program Kerja KKN Kelompok 004 Adarma Dhesi di Desa Ciampea, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, berlangsung selama sekitar satu bulan, dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 hingga 25 Agustus 2022. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengalami kehidupan masyarakat desa secara langsung. Dengan adanya program KKN ini, diharapkan mahasiswa dapat aktif berperan dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Dari rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama kuliah dalam rangka menjalani kegiatan KKN.
2. Mahasiswa KKN diharapkan mampu berintegrasi dengan masyarakat dalam semua aspeknya dan diharapkan dapat memahami serta berkontribusi dalam mengatasi permasalahan yang ada di desa tersebut.
3. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sesuai rencana, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
4. Partisipasi masyarakat, baik dalam bentuk dukungan materi maupun dukungan non-materi, berperan besar dalam menyukseskan pelaksanaan program KKN.
5. Untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program-program KKN, perlu dilakukan pendekatan kepada semua warga masyarakat melalui tokoh-tokoh masyarakat atau perangkat desa yang terkait dengan program yang disediakan.
6. Pengetahuan akan kehidupan bermasyarakat sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat bersosialisasi dengan masyarakat setempat.

7. Keberhasilan program-program KKN dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat desa dan mahasiswa itu sendiri.

Dengan adanya antusiasme yang baik dari masyarakat, mahasiswa KKN dapat memperoleh pengalaman berinteraksi dengan warga lokal, mengembangkan keterampilan berkomunikasi, serta menyesuaikan diri dengan individu lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Selain itu, kontribusi aktif masyarakat juga berkontribusi pada kesuksesan pelaksanaan program KKN.

B. Rekomendasi

Bagian ini berisi beberapa rekomendasi dari kelompok KKN 004 Adarma Dhesi kepada beberapa pihak terkait pelaksanaan KKN 2023, diantaranya:

1. Pihak Kelurahan, RW, RT

Kami menyarankan kepada pihak kelurahan, RW, dan RT untuk lebih memperhatikan kualitas pendidikan anak-anak di desa dan membimbing anak-anak serta remaja dengan memberikan program-program yang dapat meningkatkan intelektual dan skill agar kelak anak-anak tersebut dapat berkontribusi dalam pembangunan desa dengan memberikan dampak positif. Kami juga berharap pihak kelurahan, RW, dan RT juga selalu membimbing dan mengarahkan masyarakat desa Ciampea agar dapat mempertahankan dan meningkatkan solidaritas keberagaman beragama dan mempererat silaturahmi dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh warga desa, serta dapat memberikan bimbingan untuk meningkatkan potensi-potensi UMKM yang dapat meningkatkan taraf ekonomi di desa Ciampea.

2. Instansi/Lembaga Setempat

Kami memberikan saran kepada instansi atau lembaga setempat agar meningkatkan jumlah kegiatan yang dapat mengembangkan potensi anak-anak muda dan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki oleh penduduk desa. Kami juga berharap agar instansi atau lembaga lokal

turut berperan aktif dalam mendukung acara yang diadakan oleh pihak kelurahan.

3. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Kami berharap bahwa PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan lebih mempertegas semua peraturan dan aspek-aspek teknis terkait KKN, seperti pemberian jadwal KKN, distribusi anggota kelompok dan tempat pengabdian yang tepat waktu, penetapan aturan dan sistematika terkait penyusunan Jurnal dan EBook KKN, serta transparansi terkait proses pencairan dana bantuan pelaksanaan KKN. Selain itu, PPM dapat melakukan tinjauan ulang terkait desa yang dijadikan sebagai tempat KKN agar kedepannya mahasiswa dapat didistribusikan ke tempat yang lebih membutuhkan pengabdian masyarakat tersebut. Kami berharap agar PPM dapat mengatasi keluhan yang telah disampaikan oleh peserta KKN tahun 2023 agar permasalahan serupa tidak terjadi lagi pada pelaksanaan KKN di masa mendatang.

4. Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Berikutnya

Kami merekomendasikan agar membekali diri sebelum terjun KKN, salah satunya dengan memperbanyak ilmu dan wawasan sehingga ilmu tersebut dapat diterapkan di tempat pengabdian dan dapat menanggulangi masalah yang terjadi di desa tersebut. Kami menyarankan agar mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan saat KKN dan membuat rencana program kerja yang matang sehingga lebih siap dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah dirancang sebelumnya. Selain itu, tetap menjaga perilaku dan berlaku sopan santun baik kepada warga desa maupun rekan kelompok KKN agar tercipta lingkungan yang nyaman dan aman khususnya selama periode KKN berlangsung. Patuhi segala peraturan yang ada di desa tersebut dan hormati penduduk desa.

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

Program KKN Yang dilaksanakan di Desa Ciampea, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor ini Telah dilaksanakan dengan Baik dan lancar. Berikut ini merupakan tanggapan dan Kesan Positif dari Para Tokoh Masyarakat dan Warga Desa Ciampea/Kelurahan terhadap kegiatan KKN

1. Bapak Suparman, Kepala Desa Ciampea
“Saya selaku Kepala Desa Ciampea mengucapkan banyak terima kasih atas program-program yang adik-adik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta laksanakan sangat bermanfaat bagi warga disini dan sangat berkesan”.
2. Ibu Oli, Ketua Ibu-Ibu PKK
“Kesannya Alhamdulillah anak-anak KKN UIN Jakarta banyak membantu kami disini warga Perumahan Bukit Raya Ciampea khususnya meramaikan acara 17 Agustusan dan juga memberikan contoh kepada anak-anak di perumahan sini ketika menjadi petugas upacara”.
3. Bapak Ahmad, Sekretaris Desa Ciampea
“Alhamdulillah yah, semua tugas dan program adik-adik sini sudah terlaksanakan semua, terima kasih banyak sudah membantu warga kami disini dengan program-program yang adik-adik KKN ini laksanakan”.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Kilas Balik Jejak Pengabdian di Desa Serasi Dengan Toleransi”

Oleh: Afifah Salsabilla

Kuliah Kerja Nyata, mungkin kalimat ini sudah tidak asing bagi kalangan mahasiswa bahkan di lingkup masyarakat. Tepatnya pada tanggal 23 Juli 2023 saya pun bersama dengan 21 anggota kelompok lainnya melaksanakan kegiatan tersebut di Desa Ciampea, Kabupaten Bogor. Serasi, satu kata yang beragam makna yaitu dapat berarti cocok; sesuai; selaras; sepadan; harmonis dan satu kata inilah yang dijadikan slogan Desa Ciampea. Nyatanya kata “Serasi” ini tak hanya merupakan slogan semata akan tetapi benar adanya di kehidupan masyarakat.

Awal mula kehadiran kami di posko KKN tepatnya di Cluster Bukit Raya Ciampea disambut hangat oleh warga sekitar. Disanalah tahap awal perjalanan dimulai untuk menempuh 30 hari bersama. Berbagai macam kegiatan dilaksanakan yaitu mulai dari pembukaan, santunan anak yatim di TPA serta santunan anak yatim di SDN 01 Ciampea. Hari demi hari berlalu banyak suka, duka serta rintangan yang telah dilalui bersama. Banyak pembelajaran yang dapat diambil baik hikmah baik dan buruknya.

Ada suatu hal yang sangat menarik dari desa Ciampea ini yakni keberagaman umat yang berbeda agama serta tempat ibadah setiap agama pun ada pada satu desa ini. Hal ini merupakan bentuk Indonesia sebagai Negara yang amat luas dan besar dengan SDM yang melimpah, Kualitas sumber daya manusia merupakan komponen penting dalam setiap gerak pembangunan. Terutama Indonesia dikenal sebagai bangsa yang beragam, terlihat dengan banyaknya etnis, suku, agama, bahasa, budaya, serta adat-istiadat. Negara memberi kebebasan kepada penduduk untuk memilih salah satu agama yang telah ada di Indonesia dari Keenam agama yaitu agama Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu.

Lantas hal ini membuat saya teringat perkataan dari Pak Kades yaitu Pak Supratman *“Alhamdulillah, di desa Ciampea ini dengan beraneka ragam agama selama hampir satu abad tidak pernah ada pertengkaran, percekocokan ataupun perselisihan yang besar diantara satu dengan lainnya. Melainkan tumbuh kerukunan serta kehangatan di masyarakat Ciampea ini. Senang sekali rasanya saya melihat hal ini yang sangat melekat di dalam kehidupan masyarakat setempat”* tutur beliau.

Sebenarnya hal ini sempat terlontarkan pula ketika saya bersama dengan teman-teman kelompok melaksanakan survei sebelum KKN. Maka dari itu munculah ide itu membuat suatu program yaitu pembersihan tempat ibadah sekaligus kunjungan ke rumah ibadah di Desa Ciampea tersebut. Maka dari itu saya bersama dengan ketua kelompok melakukan koordinasi dengan pihak yang bertanggungjawab terhadap rumah ibadah Klenteng Hok Tek Bio, Vihara Karuna Bodhi, Gereja GPDI Eben Hazer Ciampea, Masjid Jami Nurul Mubin Ciampea. Dalam rangka ini saya sangat salut oleh semua pihak terutama kepada salah satu pemuka agama Budha di Vihara Karuna Budhi sangat menyambut baik kehadiran saya. Bahwasanya Vihara ini hanya dibuka ketika pelaksanaan ibadah saja, akan tetapi pada saat itu ibunya menyediakan tempat di Vihara pada malam hari ketika saya berkunjung kesana dengan hanya berdiskusi saja. Hal ini membuat saya sangat salut dan mulai terlihat toleransi yang tinggi dalam hal ini.

Kemudian ketika pelaksanaan kunjungan rumah ibadah mulai dilaksanakan yaitu yang pertama ke klenteng. Tiba disana pihak klenteng menyambut dengan hangat kehadiran saya bersama dengan teman-teman. Sebelum mulai ibadah pula dijelaskan cukup rinci mengenai sejarah klenteng dan pengetahuan terkait agama Konghucu serta diakhiri dengan foto bersama. Lanjut di pekan selanjutnya yaitu melaksanakan kegiatan bersih-bersih Vihara pada hari sabtu paginya. Setelah itu saya disajikan makanan oleh pihak Vihara serta berbincang bersama. Pada keesokan harinya saya pun menghadiri kegiatan

ibadah serta adanya perlombaan dalam rangka memeriahkan hari kemerdekaan. Pekan berikutnya saya pun berkesempatan lagi untuk menghadiri kegiatan ibadah di salah satu gereja Ciampea. Disana kami disambut serta dipersilahkan untuk memperkenalkan diri didepan para jamaat. Pada akhir acara berpamitan dan salah satu pendeta mengatakan bahwa sudah menganggap semua para mahasiswa KKN sebagai anaknya. Dari inilah rasa kagum dengan tingginya toleransi di desa ciampea tersebut. Masih banyak lagi hal-hal ataupun perbuatan yang membuat saya sangat salut terhadap masyarakat setempat, terutama toleransi yang sangat baik.

Maka dari itu saya memahami bahwa toleransi itu dasarnya bukan semua agama sama. Akan tetapi pemeluk setiap agama menghormati pemeluk agama lain yang meyakini kebenaran agamanya masing-masing. Maka kalimat diatas dapat dijadikan pegangan untuk kita menghargai satu sama lainnya. Seharusnya kehidupan umat beragama di Ciampea ini bisa dijadikan contoh toleransi antar umat beragama untuk bangsa Indonesia dan dunia, di sebuah Desa kecil yang mayoritasnya muslim dengan banyaknya masjid namun umat agama lain masih diberi kebebasan dalam menjalankan ibadah agama dan leluhurnya dan membangun tempat ibadah tanpa ada halangan. Inilah bentuk nyata dari indahnya hidup dalam keberagaman dengan kerukunan yang ada pada masyarakat.

Maka dari itu pada kenyataanya selama KKN berlangsung banyak hal yang saya rasakan baik itu positif maupun negative. Walaupun sebenarnya dapat dikatakan kegiatan ini merupakan "*Kuliah Kerja Ngabisin duit buat jajan*" mhehehe. Kalimat ini tak perlu dijelaskan dalam bentuk tulisan atau sebuah cerita, karena bagi saya tak terhingga uraian kata yang akan disampaikan ataupun dijelaskan dalam hal ini.

KKN ini terasa sangat singkat, namun ada begitu banyak kisah membekas yang membuat saya bahagia bisa bersama dengan seluruh pihak yang ada di dalam kegiatan ini. Apapun kisah itu,

semuanya membuat kesan yang sangat berharga di kehidupan saya. Meski waktu kebersamaan ini terasa begitu singkat, namun saya sangat bahagia telah menjadi bagian dari sejarah jejak KKN desa ini. Semoga perpisahan ini bukanlah akhir karena silaturahmi akan selalu kami jaga hingga akhir hayat.

“Satu Bulan Berjuta Makna”

Oleh: Bayu Agung Artantyo

Hari itu menjadi hari pertamaku menginjakkan kaki di desa Ciampea, 1 Juni 2023 tepatnya. Aku bersama empat belas teman sekelompokku yang lain memulai perjalanan kami menuju desa Ciampea, desa yang akan menjadi tempat kami melaksanakan KKN selama 1 bulan. Sebenarnya kami pun saling tahap pendekatan, karena kami baru kedua kali bertemu dan tidak pernah saling mengenal sebelumnya. Dengan petunjuk nama desa dan bantuan teknologi google maps yang ada, kami sampai ke desa itu. Walaupun, kami hadir pada tanggal merah tetapi sebelumnya kita sudah berjanjian dengan kepala desa Ciampea sehingga kita disambut dengan sangat baik namun sayangnya kita bertemu bertepatan pada saat ada acara di kantor desa sehingga kita tidak dapat berbincang banyak dengan kepala desa dan kami diarahkan dengan sekretaris desa untuk mengisi form pertanyaan survei yang telah kami bawa. Namun, kesan pertama yang aku dapatkan di desa itu tidak begitu baik karena saya merasa saat setiap pergerakan kami seperti tidak disukai oleh warga desa dan saya juga merasa sepertinya KKN disini tidak akan menyenangkan dikarenakan desanya yang tidak begitu ramai pada saat kami melakukan survei.

Hari demi hari telah kita lalui rangkaian persiapan telah selesai. Hingga akhirnya kegiatan KKN ini mulai dilaksanakan. Dikumpulkannya kita bersama pada satu tempat yaitu kantor desa Ciampea. Perasaan senang dan haru ketika disambut baik oleh

masyarakat desa Ciampea dan perasaan sedih ketika harus meninggalkan zona nyaman kita di kota selama satu bulan.

Waktu yang cukup singkat untuk sebuah cerita suka duka yang dilewati menjadi pelajaran tersendiri yang tentunya sangat mahal dan tidak dapat dibeli. KKN luar biasa, saya lebih senang menyebutnya seperti itu, karena KKN yang dijalani saat ini berbeda dengan sebelumnya. Ada sesuatu yang disebut cinta pada sebuah kepompong yang menggantung di pohon yaitu Ketika kita dapat melihat senyuman, gelak tawa dan tingkah laku teman yang ada di sekeliling kita.

Ketakutan-ketakutanku pada saat survey pertama itu ternyata lenyap saat kami mulai melaksanakan KKN disana, dimulai pada saat pembukaan kami mendapat sambutan hangat, hingga hari-hari berikutnya. Di luar masalah-masalah yang juga kami dapatkan, ternyata melaksanakan KKN di sana sangat menyenangkan dan membuat ingin menambah waktu di sana, dari perangkat desa serta warganya yang membantu kami melaksanakan program-program kami di desa, guru-guru di sekolah yang mengizinkan kami ikut mengajar selama satu bulan, siswa-siswi sekolah yang menyenangkan saat belajar bersama, tetangga-tetangga yang baik hati dan seru, bahkan buatku sendiri menjadi hal-hal yang tidak akan mungkin aku lupakan. Bahkan pada saat kami sampai pada penghujung tugas KKN kami disana, kami masih diberi kesan hangat di desa itu, ucapan-ucapan selamat tinggal.

Selisih paham mungkin bukan hal yang dapat dipungkiri, mengenai waktu, tugas, bahkan dalam mengirim opini dalam sebuah pesan. Pun saya bukan orang yang begitu menyenangkan, beberapa kali tidak muncul dalam obrolan dan sebagainya, pastinya masih banyak kurang. Saya bersyukur dapat bertemu dan berkumpul dengan kalian walau mungkin setelah ini grup whatsapp akan mulai sepi dan yang tersisa hanya saling melihat story melalui media sosial instagram, biarkan saja tidak apa apa. selamat berjumpa kembali, terima kasih, membanjiri proses

kegiatan akhir kami. Kami terharu, sangat terharu ternyata desa itu tak memberikan kami ketakutan dan kekecewaan, desa itu memberi kami banyak rasa syukur dan kasih sayang yang pastinya sulit kami lupakan. Terimakasih ADARMA DHESI.

“Mengajar Untuk Negeri”

Oleh: Fhadila Mariska Janah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 6 sebagai syarat kelulusan studinya. Nama saya Fhadila Mariska Janah dari Fakultas Dirasat Islamiyah. KKN sebagai salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Desa Ciampea, Kecamatan Ciampea adalah tempat di mana saya melaksanakan KKN. Pada tanggal 23 Juli 2023, merupakan tanggal pemberangkatan kami. Pada saat itu kami berangkat secara bersama dengan titik kumpul di depan kampus UIN. Perjalanan kami tidak memakan waktu lama, hanya membutuhkan waktu 1 jam 30 menit untuk sampai di lokasi tujuan.

Setelah kami sampai di posko, kami mencoba untuk mengunjungi kantor desa sekaligus konsultasi mengenai program kerja yang akan kami laksanakan 1 bulan ke depan. Setelah itu, kami mencoba untuk menyesuaikan diri pada masyarakat sekitar karena tidak mungkin jika kita melaksanakan program kerja di desa tersebut namun tidak mengenal satu sama lain. Lalu, kami mengadakan rapat bersama kelompok KKN 004 untuk membahas program kerja yang akan dilaksanakan dalam 1 bulan. Dari beberapa program kerja yang kami laksanakan, saya tertarik pada kegiatan mengajar. Kami membimbing, mengajar dan mengarahkan anak-anak untuk giat mencari ilmu dan juga semangat dalam sekolahnya. Dengan adanya program ini, saya terinspirasi untuk peduli terhadap pendidikan anak, utamanya yang berada di pedesaan. Karena seperti yang saya lihat, dari

fasilitas maupun infrastruktur sekolah di desa kurang diperhatikan sehingga hal ini belum cukup untuk mewujudkan anak-anak yang cerdas.

“Mengetahui Lebih Dekat”

Oleh: Fikri Setiadi

Desa Ciampea merupakan sebuah desa di kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia menarik dan cukup unik, kenapa unik?, karena di Desa Ciampea ini terdapat beberapa rumah ibadah di wilayah yang cukup berdekatan berada dalam satu Desa.

Masyarakat Ciampea hidup berdampingan dengan harmonis, sekalipun masyarakatnya multikultural, diantaranya Sunda, Tionghoa, Batak, dan Ambon, serta kehidupan umat beragama yang juga plural, yakni Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Buddha, dan Konghucu, masing-masing umat dapat menjalankan peribadatan dengan tenang, dan saling menolong.

Kultur toleransi di Ciampea, tercermin dari keberadaan rumah-rumah ibadah berbagai agama, yang lokasinya berdekatan, sebut saja seperti *Klenteng Hok Tek Bio*, *Gereja Kristus*, *Vihara Karuna Bodhi*, dan *Masjid Nurul Mubin*.

(Cristan) salah satu pemuka agama dari *Klenteng Hok Tek Bio* mewakili agama Kong Hu Chu di Desa Ciampea memosisikan diri bukan sebagai “Orang China” namun “Orang Indonesia” yang kebetulan keturunan China juga berdarah Sunda hal tersebut menandakan masyarakat China di Desa Ciampea merupakan bentuk akulturasi budaya yang terjadi lewat agama.

Di *Klenteng Hok Tek Bio* Ciampea, Setiap altar memiliki makna dan fungsi yang berbeda Seperti altar tuan rumah *Kelenteng Hok Tek Bio* Ciampea, yakni *Hok Tek Tjeng Sien* (Dewa Bumi) yang berada di bagian tengah. *Kongco Hok Tek*

Ceng Sien yang diyakini sebagai pelindung orang miskin dan konon semua doa akan terkabul.

Sedangkan bagi para petani, biasanya bersembahyang di altar Hok Tek Ceng Sien. Menurut kepercayaan, bisa membuat panen dan ternak berkembang dengan baik.

Di sebelah kiri, terdapat tempat sembahyang kepada Kongco Kwan Kong. Patung seorang jenderal terkenal yang hidup pada zaman Tiga Negara (Sam Kok, 165-219 M).

Ia dianggap sebagai Dewata Pelindung Kuil dan bangunan-bangunan Suci. Pengikut Tao menjunjungnya sebagai Malaikat Pelindung Peperangan. Selain itu, Patung Dewi Kwan Im atau Kwan She Im Phosat yang dipercaya sebagai penjelmaan Buddha Welas Asih di Asia Timur. Dan terakhir, tempat pemujaan Eyang Raden Suryakencana yang berada di bagian belakang Kelenteng Hok Tek Bio Ciampea.

Seharusnya kehidupan umat beragama di Ciampea ini bisa dijadikan contoh toleransi antar umat beragama untuk bangsa Indonesia dan dunia, di sebuah Desa kecil yang mayoritasnya muslim dengan banyaknya masjid namun umat agama lain masih diberi kebebasan dalam menjalankan ibadah agama dan leluhurnya dan membangun tempat ibadah tanpa ada halangan. Inilah Indahnya hidup dalam keberagaman, **salam persatuan**

“Secuil Cerita Kita”

Oleh: Muhammad Bimo Aji Romadhon

Saya tidak bisa mengungkapkan dengan sebuah kata, tetapi saya bersyukur telah dipertemukan dengan teman teman saya yang sangat baik dan peduli dengan semua anggota KKN. Mereka memiliki baground dan memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain tetapi dengan perbedaan itu saya dan

teman teman dapat kompak dan menjadikan kelompok KKN kita menjadi salah satu yang terbaik menurut saya pribadi.

Selama sebulan yang saya rasakan awal menginjakan kaki saya di desa Ciampea saya merasa asing dan kalau bisa jujur saya merasakan ketidaknyamanan dikarenakan cuaca dan kondisi air yang kurang baik, tetapi setelah beberapa hari saya habiskan dengan teman teman saya merasa ada kenyamanan dan mulai beradaptasi dengan segala hal baik itu masalah cuaca maupun kondisi air di sana, dan saya belajar banyak dari KKN ini seperti menghargai kondisi maupun kepribadian yang berbeda dengan teman teman dan banyak lagi hal hal yang saya pelajari dari teman maupun warga di sana. Di sana saya dan teman-teman selalu membantu untuk melaksanakan program-program yang harus dilaksanakan. Juga, saya sangat tersentuh ketika saya melihat teman teman saya di grup. Bahkan jika Anda memiliki lebih sedikit anak laki-laki, Anda masih dapat bekerja sama dan bertukar pikiran.

Sangat efektif dalam kelompok saya. Semua program yang disiapkan dan dapat dilaksanakan dengan baik oleh teman teman. Dan yang paling berkesan pada saat mendekati acara 17 agustus di desa ciampea. Tanpa saya bukan apa apa saya di sana bersama teman teman selama sebulan dan ada banyak kesan duka, suka ,senang, bahagia bahkan sedih sekali pun karena perpisahan. Dan alhamdulillahnya program yang kami rancang berjalan dengan lancar walaupun masih ada kekurangannya.

Untuk pertama kalinya saya melihat kondisi desa yang sangat asri walaupun sudah banyaknya rumah, mungkin menurut saya desa tersebut tidak lagi cocok untuk dijadikan lokasi kkn karena sudah terlihat maju dan sudah rami. Di desa ciampea saya banyak belajar mengenai kehidupan bagaimana menghargai seseorang maupun menghargai kondisi seburuk apapun, dan di sana juga saya belajar untuk tidak berkata tidak baik karena dimana kita bertempak kita harus menghargai apapun. Di desa ciampea juga banyak umkm seperti pengusaha keripik jengkol

yang menurut saya apabila diperkenalkan lagi kekancan dunia kemungkinan menjadi peluang besar karena sangat mencirikan.

Selama sebulan KKN di desa ciampea, banyak kesan positif yang saya dapatkan. Dari saat kami tiba di desa, orang-orang menyambut kami dengan sangat antusias. Semangat kekeluargaan desa masih sangat kental, bahkan semangat kesederhanaan dan persatuan masih kental di semua masyarakat. Setiap kali saya meminta bantuan atau membutuhkan bantuan, komunitas juga membantu dengan kekuatan dan pemikiran terimakasih atas satu bulannya tentang pembelajaran dan pengalaman yang diberikan.

“Paham Yang Salah atau Salah Paham?”

Oleh: Muhammad Fajar Shodiq

Sebelumnya perkenalkan, Aku Muhammad Fajar Shodiq mahasiswa dari Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang mengikuti KKN di Desa Ciampea Bogor. Pernah tidak kamu berpikir apa bedanya paham yang salah dan salah paham? Disini aku ingin mencoba membahas kedua hal tersebut.

Bertemu dengan orang baru dengan latar belakang dan kepribadian yang berbeda adalah sangat mungkin menimbulkan banyak salah paham. Selama kegiatan KKN berlangsung itulah yang sering terjadi. Banyak kepala, banyak ide dan banyak juga pikiran-pikiran yang harus disatukan. Namun, dari manakah salah paham ini muncul atau timbul? Salah paham muncul bisa dari banyak hal faktornya, salah satunya adalah adanya ego masing-masing dari tiap individu. Individu satu maunya seperti begini tapi ada individu lain yang maunya berbeda dan individu lainnya pun berbeda pula, begitu seterusnya sampai semuanya memiliki keinginan dan kemauan masing-masing. Salah paham seperti ini harus cepat-cepat diselesaikan karena kalau tidak bakal memicu terjadinya perpecahan.

Cara menyelesaikan salah paham seperti itu baru bisa teratasi kalau setiap individu memiliki tenggang rasa dan saling menghargai satu sama lain. Karena salah paham ini pun muncul dari suatu pesan yang tidak tersampaikan atau tidak ditangkap dengan baik oleh orang lain. Orang yang menyampaikan pesan harus hati-hati dan lebih perhatian lagi kepada pesan apa yang disampaikan. Begitu pula sebaliknya, orang yang menangkap pesan orang lain pun harus penuh perhatian dan hati-hati pada pesan yang disampaikan agar tidak terjadi salah paham.

Namun, apa bedanya salah paham dan paham yang salah? Mungkin sebagian dari kita tidak terlalu menyadarinya karena bisa dikatakan bahwa kedua hal tersebut tipis sekali perbedaannya. Mari kita bahas satu persatu, salah paham seperti yang telah disinggung di awal, terjadi karena terdapat pesan yang tidak tersampaikan dengan baik atau tidak ditangkap dengan baik oleh penerima pesan. Tapi kalau paham yang salah adalah hasil dari kesalahan menangkap pesan tersebut. Kesalahan dalam menangkap pesan yang disampaikan kalau tidak segera diperbaiki atau dibiarkan terlalu lama akan menjadi paham yang salah, dan paham ini bisa jadi dianggap benar karena tidak ada yang berusaha mengoreksinya.

Banyak terjadi paham yang salah pada masyarakat di sekitar kita. Misalnya ada pemuka agama yang menyampaikan bahwa ketika terjadi bencana atau semacamnya kita disunnahkan untuk melakukan qunut nazilah dan hal tersebut dilakukan ketika sholat jum'at berjamaah. Namun ketika bencananya telah lewat atau sudah tidak terjadi apa-apa qunut nazilah tersebut tetap dilakukan. Asumsiku melihat bahwa hal tersebut tetap dilakukan karena merasa bahwa hal tersebut sudah sering dilakukan dan tidak ada himbuan terbaru terkait praktik shalat jum'at seperti semula. Disinilah terjadi sebuah salah paham dari masyarakat pada pemuka agama begitu pun sebaliknya.

Untuk mengatasi semua paham yang salah tersebut disyaratkan masing-masing pihak memiliki kesadaran. Sehingga kesalahpahaman yang telah terjadi tersebut dapat diatasi dengan tanpa ada yang merasa tersakiti. Begitupun kami dalam suatu kelompok KKN, kami berusaha untuk saling memahami apa yang diinginkan teman dan orang lain begitu pula sebaliknya, kami berusaha teman dan orang lain memahami apa yang kami inginkan. Sampai akhirnya semua salah paham yang terjadi dapat diatasi dengan tenggang rasa dan saling menghargai.

“22 Kepala, dan 22 otak yang bergelut dengan ego”

Oleh: Muhammad Rafi Amran

“KKN yang merupakan salah satu syarat untuk kelulusan mahasiswa, jadi sudah wajib rasanya kita mengikuti kegiatan tersebut dan bertemu dengan orang baru. Apakah seluruh mahasiswa akhirnya memilih untuk KKN Reguler dengan alasan tersebut?” tutur ku sebelum KKN ini dimulai. KKN ini dilakukan selama sebulan, dan aku mendapatkan kelompok KKN yang bertempat di desa Ciampea. Jauh sebelum KKN ini dimulai, gagasan demi gagasan, ide demi ide telah dituangkan oleh setiap kepala dan otak orang yang tergabung dalam kelompok kami. Kami sepakat untuk memiliki satu tujuan yang pasti, yaitu memberikan ilmu dan kebermanfaatan bagi masyarakat desa Ciampea.

Tidak saling mengenal, dan enggan berkomunikasi rasanya menjadi hal yang pasti ada dalam setiap pribadi kelompok KKN. Sedangkan kita akan tinggal bersama dalam sebulan untuk menuntaskan KKN ini. Di sisi lain, ada ego yang bergelut dalam setiap proses-proses mencapai tujuan kita bersama. “tidak mudah, tapi bukan mustahil rasanya”. Tutur ku dalam benak kala itu. 22 kepala, 22 otak, dan 22 ego masing-masing pribadi menjadi sebuah hal yang pasti akan berdinamika dalam setiap proses ini. Hingga waktunya tiba, tepatnya pada tanggal 23 Juli 2023 kita berangkat

menuju desa Ciampea untuk memulai KKN. Dan dihari ini lah langkah pertama kita dalam menyelaraskan 22 kepala, 22 otak, dan juga ego untuk menuntaskan kegiatan ini, tak lupa guna mencapai tujuan bersama yang kita sepakati.

Kekhawatiran enggan berkenalan, dan mengakrabkan diri rasanya sudah mulai cair, “kedekatan” menjadi sebuah alasan yang kuat untuk kita bisa bersinergi bersama dalam sebulan. Berkenalan dengan warga desa setempat dan juga para tokoh desa menjadi hal pertama yang kami lakukan. Hari demi hari, program kerja demi program kerja kami laksanakan sesuai dengan yang kami rencanakan. Tak luput dengan dinamika yang hadir juga kami atasi, tanpa kita sadari konflik membuat kita “saling mengerti”.

Keresahan di 2 minggu pertama, yang rasanya seperti “rindu rumah” kami alami, namun kami hadirkan “rumah” tersebut dalam kelompok kami. Tak disangka, kita mulai menikmati proses asam-garam dalam mencari ilmu di desa Ciampea ini, ekspektasi buruk mengenai KKN yang “gitu-gitu aja” ternyata terjawab. Nyatanya banyak nilai-nilai yang kami pelajari. Percayalah, kita bukan hanya mengajari, tapi kita juga diajari.

3 – 4 minggu terakhir saya merasakan bahwasannya bukan hanya “rumah” yang hadir dalam kelompok kami. Lebih dari itu, rasa “kekeluargaan” hadir pula dalam kelompok kami. Saya percaya bahwa rasa kekeluargaan adalah pondasi utama menuju profesionalitas. Dan keniscayaan tersebut mulai terasa terwujud. Warga desa yang tadinya hanya kenal, namun mereka juga memberikan sentuhan “keluarga” bagi kami.

Tanpa disadari, kita sudah dipenghujung kehangatan kelompok kami ini. Gagasan demi gagasan, dan ide demi ide yang telah dituangkan sebelumnya sudah terealisasi dengan baik. 22 kepala, 22 otak dan ego bisa kita selaraskan untuk memberikan nilai kebermanfaatn bagi warga sekitar. Lebih dari itu tanpa kita sadari kita memiliki rasa keterikatan kepada masing-masing pribadi yang tergabung dalam kelompok kita, bahkan dengan

warga sekitar Ciampea. Sedih, bangga, terharu tak bisa diungkapkan dalam tulisan ini. Namun kelak ini akan menjadi tulisan pengingat bahwasannya kita pernah bersama dalam suka maupun duka.

Teman-teman adarma dhesi, terimakasih atas perkenalannya, terima kasih atas kehangatannya, terimakasih atas pembelajaran yang telah diberikan. Kita mungkin akan kembali sibuk dengan dunia kita masing-masing. Namun ingatlah kita pernah bersama berbagi kisah senang maupun duka, tak satupun kata yang pantas saya berikan selain kata terimakasih. Selamat kembali pulang kembali di bangku perkuliahan Ciputat, dan selamat melesat di Ciputat

-salam hangat penulis-

“Sepotong Kisah”

Oleh: Muhammad Ridho Fadhlur Rohman

aya tidak bisa mengungkapkan dengan sebuah kata, tetapi saya bersyukur telah dipertemukan dengan teman teman saya yang sangat baik dan peduli dengan semua anggota KKN. Mereka memiliki baground dan memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain tetapi dengan perbedaan itu saya dan teman teman dapat kompak dan menjadikan kelompok KKN kita menjadi salah satu yang terbaik menurut saya pribadi.

Selama sebulan yang saya rasakan awal menginjakan kaki saya di desa Ciampea saya merasa asing dan kalau bisa jujur saya merasakan ketidaknyamanan dikarenakan cuaca dan kondisi air yang kurang baik, tetapi setelah beberapa hari saya habiskan dengan teman teman saya merasa ada kenyamanan dan mulai beradaptasi dengan segala hal baik itu masalah cuaca maupun kondisi air di sana, dan saya belajar banyak dari KKN ini seperti menghargai kondisi maupun kepribadian yang berbeda dengan teman teman dan banyak lagi hal hal yang saya pelajari dari teman

maupun warga di sana. Di sana saya dan teman-teman selalu membantu untuk melaksanakan program-program yang harus dilaksanakan. Juga, saya sangat tersentuh ketika saya melihat teman-teman saya di grup. Bahkan jika Anda memiliki lebih sedikit anak laki-laki, Anda masih dapat bekerja sama dan bertukar pikiran.

Sangat efektif dalam kelompok saya. Semua program yang disiapkan dan dapat dilaksanakan dengan baik oleh teman-teman. Dan yang paling berkesan pada saat mendekati acara 17 Agustus di desa Ciampea. Tanpa saya bukan apa-apa saya kesana bersama teman-teman selama sebulan dan ada banyak kesan duka, suka, senang, bahagia bahkan sedih sekali pun karena perpisahan. Dan alhamdulillahnya program yang kami rancang berjalan dengan lancar walaupun masih ada kekurangannya.

Untuk pertama kalinya saya melihat kondisi desa yang sangat asri walaupun sudah banyaknya rumah, mungkin menurut saya desa tersebut tidak lagi cocok untuk dijadikan lokasi KKN karena sudah terlihat maju dan sudah ramai. Di desa Ciampea saya banyak belajar mengenai kehidupan bagaimana menghargai seseorang maupun menghargai kondisi seburuk apapun, dan di sana juga saya belajar untuk tidak berkata tidak baik karena dimana kita bertempak kita harus menghargai apapun. Di desa Ciampea juga banyak UMKM seperti pengusaha keripik jengkol yang menurut saya apabila diperkenalkan lagi kekancaan dunia kemungkinan menjadi peluang besar karena sangat mencirikan.

Selama sebulan KKN di desa Ciampea, banyak kesan positif yang saya dapatkan. Dari saat kami tiba di desa, orang-orang menyambut kami dengan sangat antusias. Semangat kekeluargaan desa masih sangat kental, bahkan semangat kesederhanaan dan persatuan masih kental di semua masyarakat. Setiap kali saya meminta bantuan atau membutuhkan bantuan, komunitas juga membantu dengan kekuatan dan pemikiran terimakasih atas satu bulannya tentang pembelajaran dan pengalaman yang diberikan.

“Cerita Anak Strict Parents Semasa KKN”

Oleh : Muwahidah Zakiya Azka Nashita

Semester 6 telah tiba dan tentunya yang terlintas di otak saya yaitu KKN. Awalnya saya sangat excited dengan adanya kegiatan KKN karena di lintas pikiran saya dengan adanya KKN saya sebagai anak yang orang tuanya strict parents bisa keluar malam tanpa dilarang orang tua dan bisa main sebebasnya. Tiba dihari pengumuman pembagian kelompok saya langsung mencari nama saya, setelah menemukan nama saya tentunya saya melihat semua nama-nama yang sekelompok dengan saya dan ternyata tidak ada satupun yang saya kenal. Tiba dihari perkenalan, yang awalnya saya sangat excited dengan KKN kini saya diselimuti rasa khawatir dan takut dengan KKN karena kepribadian saya yang introvert atau agak susah berinteraksi dengan orang baru ditambah lagi nantinya kita bukan hanya sekedar menjadi teman sekelompok tetapi juga menjadi teman satu atap.

Lalu singkat cerita ketika hari KKN ini tiba, awal-awal memang masih agak canggung kalau bagi saya, tetapi hari demi hari kami semakin mengenal pribadi satu sama lain dan terbiasa dengan sifat-sifat yang berbeda. Selama KKN banyak hal dan kegiatan yang baru aku lakukan, yang sebelum adanya KKN waktu aku kebanyakan di dalam rumah kini dengan adanya KKN aku banyak kegiatan diluar rumah dan banyak belajar dengan adanya proker-proker yang terlaksana seperti mengajar, bersosialisasi dengan masyarakat desa, dll. Pengalaman selama KKN menyadari saya bahwa rasa syukur saya masih kurang, contoh pertama yaitu perihal air, selama KKN kami kekurangan air untuk kebutuhan sehari-hari baik mandi, cuci pakaian dan peralatan rumah lainnya sehingga membuat beberapa dari kami pergi ke saung dan rumah warga untuk membersihkan diri.

Hari demi hari sangat terasa lama bagi saya, yang ada di otak saya adalah “Ya Allah pengen balik”. Ada satu hari yang dimana saya ingin kkn ini cepat selesai dan pulang yaitu ketika

kondisi saya sedang sakit. Teringat ketika dirumah kalau sedang sakit pasti selalu mengandalkan orang tua yang siap siaga kalau butuh apa-apa. Teringat sebelum berangkat KKN saya sangat senang jauh berpergian dari orang tua, kini saya menyesali perkataan tersebut ketika saya sakit. Selama KKN menyadari saya bahwa rumah ternyata nyaman itu.

“Sebuah Desa Sebuah Cerita”

Oleh: Nasya Purbasari

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN adalah menurut saya sebuah kegiatan dimana para mahasiswa yang ber akademisi di minta terjun langsung ke Masyarakat untuk membuat sebuah pengabdian ilmu dari apa yang mereka dapatkan di kampus, selain merupakan sebagai pengabdian disini mahasiswa diminta untuk memberdayakan Masyarakat dengan mengembangkan kemampuan mereka dan juga mahasiswa bisa memberi inspirasi kepada masyarakat dengan ide-ide yang dimiliki mahasiswa yang pada dasarnya untuk memajukan dan membangun masyarakat desa tersebut untuk dapat bersaing di zaman era globalisasi ini.

Alasan, dan motivasi saya disini dalam mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata selain dalam memenuhi kewajiban dalam perkuliahan, dimana Kuliah Kerja Nyata ini bisa dapat membantu saya nantinya dalam menghadapi keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan dan banyak problem yang nantinya saya akan temui dan dimana dari banyaknya kendala,problem, perselisihan, dan atau persaingan yang terjadi di masyarakat itu dapat membantu saya dalam membentuk pribadi yang lebih baik lagi nantinya dalam menangani suatu masalah dan dalam memecahkan masalah tersebut. Dan dimana banyaknya budaya dan sifat dalam masyarakat yang berbeda nantinya dapat membantu saya dalam menilai bagaimana cara saya seharusnya bersikap dengan keadaan yang beragam tersebut.

Kuliah Kerja Nyata menurut saya pertamanya adalah hal yang saya kurang antusias ingin melakukannya karena banyak cerita yang saya dengar karena disana hanya membosankan,tidak jelas, dan hanya menguras emosi, tenaga, dan biaya dengan keadaan baik tempat,suasana, sikap masyarakat dan juga dari urusan internal seperti kelompok yang nantinya saya akan bersama dengan dua puluh dua orang lainnya yang berbeda kepentingan dan pendapat.Namun pada akhirnya hal apa yang saya sudah buruk sangka dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata itu dan nyatanya berbalik dengan pikiran negatif saya melainkan dimana Kuliah Kerja Nyata merupakan hal yang paling berkesan dalam hidup saya walaupun hanya waktu satu bulan yang diberikan, karena pada kuliah kerja nyata lah saya belajar banyak mengenai sebuah kepemimpinan, persaudaraan, keragaman, dan sifat-sifat yang saya dapat pelajari baik itu dari Masyarakat desa bahkan dari kelompok saya sendiri. Dan kuliah kerja nyata juga membuat saya bisa dalam memperbaiki kepribadian saya baik dari segi kemandirian dan rasa sosial terhadap sesamanya. Jadi intinya apa yang saya pikirkan negatif dari kegiatan kuliah kerja nyata ini nyatanya saya tidak temukan sama sekali melainkan hanya kesenangan di dalamnya yang membuat saya betah dalam kegiatan ini sampai tidak ingin waktu berakhir.

Mengenai kompetensi yang saya kuasai di kampus ialah mengajar,karena saya jurusan PAUD jadi saya disini mengambil mengajar di TK tepatnya di TK PGRI Dian Cempala yang berada di Ciampea,Bogor.Saya disini diberi kesempatan untuk mengajar di TK tersebut selama 1 bulan,dan saya merasa sangat senang meskipun memang menguras tenaga karena mengajar anak-anak tapi tidak menutup kemungkinan mengajar anak-anak itu seru dan banyak sekali ilmu yang saya dapat dan juga pengalaman selama mengajar.

Desa Ciampea adalah sebuah desa yang menurut saya sangat unik,kenapa saya bilang untuk karena di desa ini memiliki berbagai macam agama dan juga tempat ibadahnya Mulai dari agama Islam,Kristen,Budha,Hindu dan Konghucu.Dan rumah

ibadahnya pun jaraknya tidak jauh-jauhan saling berdekatan. Mereka juga memiliki jiwa sosialisasi yang tinggi, rasa peduli yang tinggi, saling bertoleransi, saling menghormati satu sama lain, saling membantu tanpa melihat dia agamanya apa. Ini yang membuat saya merasa unik dengan desa Ciampea. Selama KKN ini karena saya di bagian Divisi PDD saya memotret rumah ibadah dari masing-masing agama tidak hanya memotret, merekam ataupun wawancara saya dan tim saya bahkan melihat dan menyaksikan secara langsung cara mereka beribadah itu seperti apa bagaimana prosesnya, dan respon dari mereka sangat ramah serta welcome dan juga tidak keberatan saat kita melihat mereka yang sedang beribadah. Saya dan tim pun tidak lupa untuk meminta foto bersama.

“Membangun Harmoni di Bumi yang Asri”

Oleh: Naufal Setyo Abdillah

Saya adalah seorang mahasiswa yang memiliki tekad kuat untuk memberikan kontribusi positif pada masyarakat Desa Ciampea selama program KKN. Akan tetapi, ketika saya bergabung dengan kelompok KKN Adarma Dhesi, saya menemukan bahwa perbedaan ego dan pandangan di antara anggota kelompok seringkali menghambat kemajuan kelompok saya.

Di awal perjalanan, Saya merasa frustrasi dengan ketegangan yang ada di antara anggota kelompok. Masing-masing dari kita memiliki ide dan pendekatan yang berbeda dalam menjalankan program kerja mereka. Saya sering merasa bahwa visinya terabaikan dan ego-egonya tergoyahkan. Namun, Saya tidak menyerah. Saya meyakini bahwa ada cara untuk menyatukan ego-ego tersebut dan membangun harmoni. Saya memulai dengan berbicara dengan setiap anggota kelompok secara pribadi,

mendengarkan pandangan mereka, dan mencoba memahami perspektif masing-masing.

Selain itu, Saya juga merencanakan kegiatan kelompok yang bertujuan mempererat hubungan antara anggota. Mereka mengadakan acara diskusi terbuka dan permainan kolaboratif untuk membangun solidaritas. Saya juga mengajak anggota kelompok untuk bekerja sama dalam mengeksekusi program kerja mereka, memungkinkan masing-masing anggota berkontribusi dengan kekuatan dan keahlian mereka. Lama kelamaan, perubahan mulai terlihat. Ego-ego yang tadinya dominan perlahan mengalah pada semangat kerjasama. Mereka mulai menghargai perspektif masing-masing dan belajar bahwa keberagaman adalah kekuatan.

Ketika program kerja KKN mereka mendekati akhir, kelompok KKN Adarma Dhesi telah menjadi contoh harmoni dan solidaritas. Mereka berhasil mencapai lebih dari yang mereka pikirkan awalnya dan memberikan dampak positif pada Desa Ciampea. Saya belajar bahwa dengan ketekunan, kesabaran, dan keinginan untuk memahami orang lain, kita dapat menyatukan ego, menumbuhkan solidaritas, dan membangun harmoni dalam kelompok apapun.

“Tak Masalah Jika Jadi Guru”

Oleh: Nur Rizky Diniah

Sebelum berangkat ke sini aku adalah satu dari sekian banyak mahasiswa jurusan pendidikan yang tak ingin menjadi guru setelah lulus. Menjadi guru itu bukan *passion*-ku. Aku sama sekali tak tertarik dengan dunia pendidikan. Aku juga bukan seseorang yang berasal dari keluarga guru, seperti kebanyakan teman sekelasku. Kata dosenku, jadi guru itu adalah panggilan hati, dan aku belum pernah merasakan itu. Hati dan otakku terus-

menerus menolak kenyataan bahwa aku berkuliah di ranah pendidikan yang nantinya akan disiapkan untuk menjadi seorang guru. Aku menolak, menolak dengan keras hal itu. Ini bukan mau-ku, tempatku bukan disini. Tapi semua pemberontakan batin itu berakhir setelah aku sampai di sini, di Desa Ciampea.

Selama berkuliah di jurusan pendidikan, aku tak punya sedikit pun pengalaman mengajar, karena hal yang sudah kusebutkan sebelumnya. Maka dari itu, kegiatan mengajar di salah satu sekolah di Ciampea ini adalah pengalaman pertamaku. Pertama kali aku mengajar di depan kelas, di depan anak-anak yang dengan antusias menyambutku. Awalnya aku ragu. Aku ragu dengan diriku sendiri, aku ragu dengan kemampuanku. Aku ragu apakah aku bisa menyampaikan materi dengan baik? Apa aku bisa mengajari mereka dengan sedikit ilmu yang kumiliki ini?

Semua pertanyaan dan kekhawatiran itu seakan menyerangku saat pertama kali aku menginjakkan kaki di sekolah ini. Tatapan mata antusias milik anak-anak yang melihat aku memasuki kelas seakan semakin memberatkan langkahku, lagi dan lagi aku bertanya pada diri ini, apa aku bisa? Melihat bagaimana respon positif yang mereka berikan, apa aku bisa memberikan balasan yang setimpal dengan ilmu yang kumiliki?

Jawabannya ternyata bisa. Aku bisa. Aku bisa mengajari dan membagi sedikit ilmu yang kumiliki ke mereka. Awalnya memang terasa sulit. Memberanikan diri bicara di depan kelas dan menjadi pusat perhatian adalah satu hal yang sulit untukku. Tapi seiring dengan berjalannya waktu ku disini, aku mulai mencoba mengatasi semua ketakutan itu. Terlebih lagi, senyuman dan tawa ceria anak-anak saat aku mengajari mereka adalah salah satu hal yang membangkitkan semangatku.

Biasanya setelah bertemu orang banyak, energiku akan terkuras habis. Tapi, untuk yang ini adalah pengecualian. Aku jadi suka bertemu dengan murid-muridku disini. Aku jadi suka mengajar dan bercengkrama Bersama mereka. Aku jadi suka mendengar celotehan mereka tentang materi apa yang sudah kami

bahas tadi di kelas. Aku jadi suka berada di lingkungan persekolahan ini, lingkungan yang sebelumnya tak pernah kuinginkan.

Disini, di Ciampea ini aku mendapatkan sebuah pengalaman berharga. Satu hal yang tak pernah kusadari sebelumnya. Tak pernah kusadari bahkan setelah aku berkuliah selama 6 semester di jurusan pendidikan. Bahwa jadi guru tak semenakutkan yang aku bayangkan. Aku selalu takut untuk melangkah dan mencoba hal baru di luar zona nyaman yang aku ciptakan sendiri, dan menjadi guru bukanlah zona nyaman itu.

Terima kasih, ciampea. Terima kasih untuk semua pengalaman berharga dan segala hal yang terjadi selama satu bulan kemarin. Terima kasih sudah menyadarkanku tentang kemampuan yang sebenarnya aku miliki namun tak ku sadari. Terima kasih karena sudah membuka pikiranku tentang tak masalah jika aku jadi guru nantinya, karena tidak ada yang salah dengan itu. Terima kasih, ciampea. Sampai bertemu di lain waktu dan di versi terbaik dari diriku nanti.

“Berkontribusi Bersama Adarma Dhesi”

Oleh: Ponco Arya Nugroho

“Kuliah Kerja Nyata” ini merupakan wadah mahasiswa untuk menjalankan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat. Pra-KKN, adalah Hari dimana kami disibukkan dengan hal - hal penting yang harus dipersiapkan untuk memulai pengabdian kami. Sedari awal pun kami sudah merasakan kekompakkan dari kelompok ini.

Dimulai dari mencari pendanaan untuk menunjang aktifitas dan program kerja kami di Desa yang sudah ditentukan oleh PPM. PPM yang memiliki kepanjangan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, Lembaga ini yang berwenang membentuk kelompok dari mahasiswa - mahasiswa berbagai fakultas serta

menentukan tempat/Desa dimana kami harus melakukan pengabdian. Dan kemudian setelah melakukan rapat rutin bersama, kami semua sepakat untuk menamakan kelompok kami yaitu Adarma Dhesi yang memiliki makna mengabdikan, berjuang kepada tanah kelahiran, tanah tumpah darah.

Kami berinisiatif untuk berjualan baju bekas yang masih layak pakai, guna mencari pemasukan uang kas kami. ini adalah titik awal perjuangan kelompok kami, sebelum terjun ke sebuah Desa. Bangun sebelum matahari terbit, kami sudah berkumpul di depan fakultas kedokteran UIN Jakarta untuk berjualan. Hari demi hari sudah kami lalui dan bersyukur pendapatan kami selama penjualan memperoleh hasil penjualan yang sangat bagus. Perasaan senang dan kesiapan kami yang sudah tidak sabar untuk berangkat ke sebuah Desa yang bernama Ciampea.

Hari tersebut telah tiba, Tanggal 25 Juli 2023. Hari dimana kelompok kami berangkat ke tujuan desa kami. Sudah berjanji untuk bertemu dan berkumpul di fakultas ekonomi dan bisnis sebelum melakukan perjalanan, dihiasi oleh isak tangis dan suara haru dari kata perpisahan dengan orang tua mahasiswa. saran dan nasihat telah diberikan oleh sang pujangga hati yaitu para orang tua. selama perjalanan menghabiskan waktu lebih dari 60 menit.

Ketika kami tiba di Desa Damai, kami diterima oleh penduduk desa yang hangat dan ramah. Meskipun saya awalnya merasa canggung dengan lingkungannya yang baru, saya dengan cepat menjalin hubungan dengan masyarakat setempat. saya mulai belajar tentang kehidupan sehari-hari mereka, tantangan yang mereka hadapi, dan impian-impian mereka. Salah satu tantangan utama di Desa Ciampea adalah akses terbatas terhadap pendidikan. Sekolah disana hanya ada beberapa seperti sekolah dasar yang dekat Maya tahu bahwa pendidikan adalah kunci untuk membuka pintu masa depan yang lebih baik, jadi ia memutuskan untuk fokus pada meningkatkan pendidikan di desa tersebut.

Maya bekerja sama dengan masyarakat setempat dan guru-guru sekolah untuk memperbaiki fasilitas pendidikan yang ada dan mengorganisir program pembelajaran tambahan setelah jam sekolah. Kami juga berhasil memberikan bantuan dari donatur yang sudah kami kumpulkan untuk diberikan kepada anak-anak desa seperti buku-buku dan peralatan sekolah. Selain pendidikan, kami juga mendukung usaha ekonomi lokal. Kami mengadakan workshop UMKM membantu penduduk desa membangun usaha kerajinan tangan dan pertanian yang berkelanjutan dengan memberi tahu mereka pentingnya e-commerce. Hasil dari kerja keras mereka segera mulai terlihat, Selama KKN di Desa Ciampeai, kami mengalami banyak tantangan dan pengorbanan pribadi.

Namun, dia juga merasakan kebahagiaan yang tak tergantikan ketika melihat anak-anak desa tersenyum saat belajar, dan ketika para petani desa berhasil panen melimpah. Saat waktunya berakhir dan dia harus meninggalkan Desa Ciampeai, kami merasa sangat berduka. Namun, warisan yang dia tinggalkan di desa tersebut akan terus hidup. Anak-anak desa kini memiliki harapan baru untuk masa depan yang lebih cerah, dan masyarakat telah menemukan cara untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Itulah kekuatan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang tidak hanya membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan mereka, tetapi juga membawa perubahan positif kepada komunitas yang membutuhkan. Kami membuktikan bahwa harapan dan kebaikan selalu bisa ditemukan, bahkan di tempat-tempat yang paling terpencil.

“Memoriku Bersama Para Pengabdian di Desa Ciampea”

Oleh : Rohayati Arista

Tidak terasa semester 6 akan segera berakhir. Biasanya peralihan semester akan diselingi dengan liburan lebih kurang selama 2 bulan lamanya, tapi liburan kali ini ada yang berbeda setelah pengumuman KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari PPM menyerang. Sejak bulan April, informasi demi informasi mulai berdatangan mengenai KKN, tentunya dimulai dari pendaftaran KKN dan juga sosialisasi KKN kepada para mahasiswa angkatan 2020 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ya, 25 Juli merupakan tanggal yang ditetapkan oleh PPM dan pertanda dimulainya KKN. Tentu saja hal tersebut membuat aku gelisah dan cemas, pasalnya aku tipe orang yang tidak bisa hidup bersama orang lain selain keluargaku, apalagi dengan banyak orang selama 1 bulan, cukup mengerikan di benakku. Aku memikirkan bagaimana jadinya nanti aku di sana? Bagaimana karakter dan sifat orang-orang yang akan tinggal bersama denganku? Apakah nanti aku bisa berbaur dan beradaptasi dengan teman-teman kelompok maupun masyarakat di sana? Pikiran-pikiran itu menghantuiku sepanjang hari. Jujur aku tidak terlalu antusias seperti kebanyakan orang, terlebih aku masih berkuat dengan penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapanganku, tetapi aku mencoba meyakinkan diriku, bahwa ini adalah sebuah tantangan sekaligus batu loncatanku agar aku dapat berkembang.

Hingga tiba saatnya pengumuman nama-nama anggota kelompok yang diberikan oleh PPM melalui edaran resmi pada 5 Mei 2023. Melalui edaran tersebut, aku mencari namaku dan aku temukan namaku berada di kelompok 4. Setelah ku lihat dengan seksama, nama-nama yang berada di kelompok 4 terlihat asing bagiku, aku tidak menemukan satupun nama temanku, ya aku tidak berharap banyak. Bagaimana tidak, kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh seluruh jurusan dari macam-macam fakultas yang ada di UIN Jakarta. Aku hanya bisa pasrah dan berhadap kegiatan ini akan berjalan dengan baik. Setelahnya kami membuat grup *WhatsApp* untuk memudahkan para pengabdian dalam

berkomunikasi, seperti melakukan diskusi, menentukan janji temu, rapat dan sebagainya demi mensukseskan kegiatan KKN ini. Awalnya kami ada sebanyak 24 orang, seiring berjalan waktu, kami kehilangan 2 orang yang dipindahkan ke kelompok lain karena urusan pribadinya dan yang tersisa sebanyak 22 orang.

Hari demi hari pun terus bergulir, pertemuan pertama kita dilakukan secara *online via Gmeet*, karena saat itu sedang masa-masa UTS. Di sana kami berkenalan, berdiskusi, sekaligus menentukan struktur kepengurusan dan divisi-divisinya. Di kegiatan ini aku diamanahkan sebagai Koordinator Divisi K4 (Konsumsi, Kesehatan, Kebersihan, dan Keamanan) bersama dengan kedua partnerku. Pintaku sederhana, aku hanya berharap bisa bekerja sama dengan baik di Divisi K4 ini hingga KKN selesai.

Sembari menunggu pengumuman desa yang akan kami tempati sebagai tempat pengabdian. Kami melakukan rapat kecil-kecilan yang kali ini dilakukan secara *offline* di “Warkop Medan di Jakarta”. Kami membahas mengenai nama apa yang tepat sebagai identitas kami yang sebelumnya sudah di *list* secara *online*. “Adarma Dhesi” merupakan nama yang kami sepakati sebagai identitas kelompok kami. *Adarma Dhesi* berasal dari bahasa Sansekerta yang artinya mengabdikan kepada Tanah Air. Nama tersebut menggambarkan kegiatan yang akan kami lakukan yaitu pengabdian kepada masyarakat di tempat desa kami mengabdikan. Kami berharap kehadiran kami dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di Desa tersebut dengan menyalurkan ilmu maupun *skill* yang kami miliki. Setelah nama tersebut ditetapkan, tidak lengkap rasanya jika kami tidak memiliki logo. Oleh karena itu, kami membuat perencanaan desain logo yang akan kami gunakan. Kami juga melakukan diskusi kecil-kecilan mengenai program yang sekiranya bisa kita lakukan dengan melihat referensi Program Kerja KKN tahun lalu.

Kelompok 4, Desa Ciampea, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Itulah yang aku temukan setelah aku membuka edaran yang diberikan oleh PPM. Aku sedikit lega melihatnya,

karena aku akan mengabdikan di daerah Bogor. Siapa yang tak senang mengabdikan di Kota Hujan? yang terbayang olehku yaitu kesejukan dan keasrian kota Bogor. Hal tersebut menjadi motivasiku untuk berangkat KKN.

Rencana untuk melakukan survei ke lokasi pun mulai didiskusikan. Kami berencana melakukan survei sebanyak 3 kali. Aku hanya membersamai mereka melakukan survei pada survei pertama. Kesan pertama yang kudapatkan saat tiba di Desa Ciampea, yaitu Desa tersebut terbilang cukup maju untuk disebut sebagai Desa, suasana disana ramai, kendaraan berlalu lalang, transportasi umum pun terbilang cukup mudah ditemukan. Survei ini dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk kebutuhan program-program yang akan kami laksanakan di sana agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Di sana kami menemui Perangkat Desa untuk meminta perizinan dan juga masyarakat sekitar, serta mensurvei tempat yang akan kami tinggali selama 1 bulan mengabdikan di sana.

Sepulang dari lokasi KKN, hari-hari kami pun diisi dengan berbagai agenda dan juga rapat lanjutan untuk membahas rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama lebih kurang 30 hari di Desa Ciampea. Kami melakukan diskusi dengan mencurahkan ide dan pemikiran kami sampai menghasilkan berbagai program kerja di beberapa bidang yang berkorelasi dengan jurusan kami dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Desa Ciampea. Terdapat 6 bidang yang kami dedikasikan untuk Desa Ciampea, diantaranya yaitu Bidang Pendidikan, Bidang Keagamaan, Bidang Lingkungan dan Sosial, Bidang Kesehatan, Bidang Ekonomi, dan Bidang Kesenian dan Kreativitas. Kami berharap proker yang kami rancang ini memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Ciampea.

Selagi menetapkan proker yang akan kami jalankan, kami juga memutar otak agar kami miliki pemasukan dana untuk kebutuhan KKN. Saran demi saran dilontarkan dan dimufakati lah keputusan untuk berjualan baju bekas yang masih layak pakai

(*thriftling*) di pasar kaget di depan Fakultas Kedokteran UIN Jakarta setiap hari Minggu yang dilakukan secara bergilir sesuai dengan jadwal piketnya, suasana disana sangat ramai sehingga tempat tersebut menjadi tempat yang strategis untuk berjualan. Kami berjualan baju bekas hingga minggu terakhir menjelang keberangkatan kami untuk pengabdian. Selain itu, kami juga mencari sponsor sebagai alternatif lainnya dan juga kami melakukan iuran untuk menambah pemasukan kami. Hingga terkumpul semua dana yang dibutuhkan untuk keperluan KKN.

yang ditunggu-tunggu telah tiba. Ya, hari keberangkatan kami ke Desa Ciampea, tempat kami mengabdikan. Kami berangkat pada hari Minggu, 23 Juli 2023. Kami berangkat lebih awal 2 hari dari tanggal yang sudah ditetapkan dengan alasan untuk membersihkan tempat tinggal kami dan melakukan *bonding* antar anggota kelompok, serta beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Setelah tinggal beberapa hari disana, ternyata angganku tentang kota hujan yang sejuk dihempaskan dengan kenyataan, di sana sangat terik dan kering. Ya mungkin karena di sana sedang musim kemarau, jadi wajar saja jika terjadi seperti itu pikirku.

Minggu pertama berjalan dengan baik. Minggu pertama kami diisi dengan kegiatan *bonding* yang cukup menyenangkan. Kalau saja aku tidak KKN, aku tidak akan merasakan rasanya masak untuk 22 orang. Terbayang? Tentu saja tidak, rasanya seperti masak untuk acara prasmanan setiap harinya. Dalam sehari, kami masak 3 kali sehari dengan menu yang berbeda-beda tiap sesinya. Hingga setiap aku kebagian untuk melakukan piket masak, aku sampai bingung menu apa yang akan dimasak hari itu. Tentu saja aku yang jarang makan, paling banyak aku makan 2 kali sehari, cukup kekenyangan sampai-sampai di akhir KKN berat badanku naik hingga 2 kg. Ketika dari cerita-cerita yang kudengar, setelah KKN itu harus perbaikan gizi, aku malah sebaliknya. Alhamdulillah kelompok kami berkecukupan soal makanan.

Minggu pertama kami juga diisi dengan melakukan pembukaan KKN di Desa Ciampea dan juga di Kecamatan Ciampea

pada 25 Juli 2023 yang menandakan kegiatan KKN kami pun dimulai. Alhamdulillah kehadiran kami disana disambut dengan hangat oleh perangkat desa dan masyarakat sekitar. Dan karena sudah memasuki bulan Muharram, aku dan teman-teman juga melakukan Puasa Tasu'a dan Asyura, serta buka puasa bersama demi menjalin keakraban dan kedekatan antar anggota. Kami juga mulai mempersiapkan dan mematangkan kegiatan dan acara kami selama KKN di Desa Ciampea. Proker pertama kami yaitu santunan anak yatim di SDN 01 Ciampea dan di Yayasan Baiti Al-Badri karena bertepatan dengan tanggal 10 Muharram. Setelahnya aku bersama teman-teman juga menjalankan proker Ciampea Berbahasa dengan mengajarkan bahasa asing yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab kepada anak-anak di Yayasan Baiti Al-Badri. Kegiatan ini merupakan proker mingguan kami yang dilakukan setiap hari Jumat.

Menutup minggu pertama, kami semua melakukan kegiatan dadakan, yaitu mengunjungi wisata setempat. "Curug Lembah Pelangi" itulah nama tempat yang kami kunjungi yang kurang lebih ditempuh selama 15 menit dari posko kami, disana kami berfoto dan bermain air dengan gembira, ketika kami sudah puas bermain, kami bergegas untuk pulang. Karena kekurangan kendaraan untuk memobilisasi 22 orang, alhasil kami pergi dan pulang dibagi menjadi 2 kloter dan dijemput secara bergantian.

Memasuki minggu kedua tampak mulai cukup padat kegiatan kami. Kegiatan minggu kedua kami diawali dengan proker Adarma Mengajar. Kegiatan ini dilaksanakan hingga minggu keempat kami berada di sana. Adarma Mengajar merupakan kegiatan mengajar di sekolah yang berada di Desa Ciampea, khususnya TK PGRI Dian Cempala, SDN 01 Ciampea, dan Pesantren Sirojul Ma'arif. Aku Setelah mengajar anak-anak TK, insight yang didapatkan yaitu melatih kesabaran, sabar dalam membimbing anak-anak kecil, nakal adalah hal yang wajar, aku kagum kepada ibu-ibu guru yang ada di TK PGRI Dian Cempala yang selalu sabar dan ceria dalam menghadapi anak-anak setiap harinya.

Tidak kalah menyenangkanya mengajar anak-anak di SDN 01 Ciampea. Walaupun aku bukanlah calon guru yang sesungguhnya dan aku bukanlah pengajar yang handal, hanya berbekal kebiasaanku mengajarkan anak-anak di sekitarku dikala mereka membutuhkanku. Aku berhasil mengajarkan mereka ilmu yang kumiliki. Aku bersama teman-temanku mengajar pelajaran bahasa Inggris dan Matematika kepada anak-anak kelas 6 yang dilakukan secara bergilir dari kelas 6A hingga kelas 6C tiap minggunya. Aku senang sekali dengan antusias belajar mereka yang mengatakan kepadaku “Kak, kapan ngajar kita lagi?”, hingga aku diberikan hadiah oleh anak-anak dan aku juga menerima surat-surat yang ditulis oleh mereka. Dengan pertemuan yang singkat itu aku hanya bisa membagikan sedikit ilmuku, namun aku berharap semoga kelak mereka menjadi anak-anak yang memiliki segudang cita-cita dan dapat menggapainya.

Hari cepat sekali bergulir. Di hari-hari berikutnya banyak sekali kegiatan yang kami jalankan, seperti Seminar Dampak Era Digitalisasi untuk MTS Manbaul Ulum, Seminar Kewirausahaan untuk UMKM dan Kader Ibu-ibu PKK dan mengunjungi Pabrik UMKM keripik jengkol dan kerupuk, Workshop Ms.Word dan Gmail untuk kelas 8 SMPN 1 Ciampea, memberikan sumbangan buku ke sekolah-sekolah untuk meningkatkan literasi mereka, Adarma Mengaji di Yayasan Baiti Al-Badri dan kami juga mengadakan kegiatan Jumat Berkah setiap minggunya. Dan karena Desa Ciampea juga dikenal dengan toleransinya yang tinggi dalam beragama, terdapat berbagai agama hadir di sana, mulai dari Islam, Kristen, Konghucu, Budha, dan Hindu sehingga kami memiliki proker untuk membersihkan rumah ibadah masing-masing agama, kecuali Hindu karena tidak terdapat Pura di sana.

Kami juga diberikan kesempatan untuk ikut terlibat pada kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh masyarakat Desa Ciampea, seperti mengikuti pengajian (Ta’lim) yang diadakan oleh bapak-bapak maupun ibu-ibu di sana, membantu kegiatan di posyandu, mengikuti jalan santai yang diadakan oleh Kecamatan Ciampea, serta ikut memeriahkan dan menjadi panitia dalam kegiatan

memperingati HUT RI Ke-78 di Desa Ciampea yang berkolaborasi dengan Karang Taruna serta mengadakan Upacara dan lomba 17 an di daerah sekitar posko kami yaitu Perumahan Bukit Raya Ciampea (BRC). Dan untuk memeriahkan acara puncak HUT RI Ke-78, kami juga mengajarkan tarian kepada anak-anak untuk tampil saat pentas seni.

Minggu keempat merupakan minggu terakhir kami menjalani program kerja. Pada minggu keempat ini aku diberi tanggung jawab untuk menjalankan suatu proker yaitu Ciampea Bersih yang mana diisi dengan kegiatan workshop pengelolaan limbah rumah tangga yang diberi nama “*Zero Waste Lifestyle*”, walaupun sepertinya saya kurang tepat memberikan judul tersebut yang seharusnya “*Zero Waste Farming*”, karena berkorelasi dengan jurusanku yang berasal dari Program Studi Agribisnis. Dalam kegiatan itu aku menjadi pengisi materi dan memberikan praktik langsung mengenai *zero waste*, pengelolaan sampah rumah tangga menjadi kompos, dan pemanfaatan kompos tersebut untuk menanam serta pemanfaatan barang-barang anorganik tak terpakai yang berbahan plastik sebagai wadah untuk tanamannya. Kegiatan ini diikuti oleh kader ibu-ibu PKK dan ibu-ibu di sekitar posko kami. Antusias dari para ibu-ibu dalam menyerap pengetahuan yang sedikit ini membuat aku lebih bersemangat. Kegiatan ini ditutup dengan penyerahan seperangkat alat pembuatan kompos kepada ibu-ibu PKK agar dapat dikelola di Desa Ciampea. Aku sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang sudah terlibat dalam menyukseskan acara ini.

Tak terasa 1 bulan telah berlalu dengan kesibukan dalam menyukseskan proker-proker yang telah kami rancang untuk didedikasikan pada Desa Ciampea. Banyak sekali kejadian-kejadian yang menyenangkan, lucu, menguras tenaga dan juga emosi. Setiap malamnya selalu diisi dengan melakukan briefing dan eval. Dipertemukan dengan teman-teman baru dengan latar belakang, karakter dan sifat yang berbeda-beda, dipertemukan dengan teman-teman sekamarku yang selalu mengajak jajan, mengaku-ngaku

sebagai kembaranku, mengaji di dalam kamar hingga suasana kamar menjadi adem walaupun ternyata adalah ukhti jadi-jadian, yang suka menimbulkan suara kebisingan, dan yang kalau ngomong setengah-setengah buat aku greget. Aku tidak akan melupakan kelucuan mereka.

Masalah demi masalah kita hadapi bersama selama 1 bulan lamanya. Ya, masalah miskomunikasi menjadi hal yang biasa terjadi dalam sebuah kegiatan. Aku sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada teman-teman yang telah berkontribusi serta meluangkan waktu dan tenaganya dalam menjalankan piket-piketnya walaupun melelahkan. Aku juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang selalu mengingatkanku dikala aku lupa, memberitahuku di saat aku tidak tahu. Ini akan menjadi sebuah pelajaran untukku dan menjadi kenangan yang tak terlupakan.

Masalah kesusahan air yang terjadi karena musim kemarau membuat kami harus mengantri untuk mandi, bahkan jika terdapat proker pagi kami sudah mengantri mandi sedari jam 3 pagi, ada pula yang merelakan untuk tidak mandi pagi, sering kali juga kami mandi di Saung Cinta yang dimiliki oleh Kepala Desa Ciampea karena sudah diberikan izin untuk mandi di sana, dan sudah tidak terhitung pula kami merepotkan warga sekitar untuk menumpang mandi. Kami ucapkan maaf dan terima kasih karena sudah mau menerima kami dan sudah direpotkan.

Kami sadar bahwa kehadiran dan kontribusi kami masih sangat kecil dan jauh dari kata cukup untuk membangun Desa Ciampea. Kami tahu, kami masih memiliki banyak kekurangan dan tidak bermaksud untuk menggurui, yang kami lakukan hanya *sharing* pengetahuan dan *skill* yang kami miliki. Namun kami berharap semoga ilmu yang kami salurkan dapat bermanfaat dan berguna di kemudian hari. Tidak ada kata yang lebih tepat selain kata terima kasih. Terima kasih banyak para mengabdikan dan Desa Ciampea atas kenangan dan pembelajarannya di waktu yang singkat ini.

“KKN di Desa Ciampea: Mengajar, Belajar, dan Menemukan Kebahagiaan”

Oleh : Sakila Ru'yatu Nabila

Kuliah Kerja Nyata (KKN), juga dikenal sebagai Kuliah Kerja Praktek (KKP), adalah suatu kegiatan dimana mahasiswa diajak untuk turun langsung ke masyarakat untuk berkontribusi dengan ilmu yang telah mereka peroleh di perguruan tinggi. Selain sebagai bentuk pengabdian, mahasiswa juga diminta untuk memberdayakan masyarakat dengan mengembangkan potensi mereka. Mereka dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat melalui ide-ide mereka yang bertujuan untuk memajukan dan membangun masyarakat desa agar dapat bersaing di era globalisasi.

Partisipasi saya dalam KKN didorong oleh beberapa alasan. Pertama, ini adalah bagian dari kewajiban perkuliahan, namun saya juga melihatnya sebagai kesempatan untuk menghadapi situasi yang sebenarnya di lapangan, menghadapi berbagai masalah, konflik, dan persaingan yang akan saya temui. Dari pengalaman ini, saya berharap dapat membentuk diri menjadi individu yang lebih baik dalam menangani dan memecahkan masalah.

Selain itu, interaksi dengan beragam budaya dan sifat masyarakat membantu saya untuk belajar bagaimana beradaptasi dengan situasi yang beragam. Awalnya, saya merasa kurang antusias mengikuti KKN karena beberapa cerita negatif yang saya dengar. Namun, setelah mengikuti kegiatan tersebut, pandangan saya berubah 180 derajat. KKN ternyata menjadi pengalaman yang sangat berkesan dalam hidup saya, meskipun hanya berlangsung selama satu bulan. Saya belajar banyak tentang kepemimpinan, persaudaraan, keragaman, dan sifat-sifat manusia dari masyarakat desa dan rekan-rekan tim saya. Selain itu, KKN membantu saya meningkatkan kemandirian dan kemampuan sosial saya. Yang awalnya saya pikir akan membosankan, ternyata menjadi pengalaman yang sangat memuaskan.

Selama KKN, saya mengajar di Pondok Pesantren dan TPA di Ciampea, Bogor, sesuai dengan kompetensi yang saya miliki di perguruan tinggi. Meskipun mengajar anak-anak melelahkan, saya merasakan kebahagiaan dan mendapatkan banyak ilmu serta pengalaman berharga selama proses mengajar.

Desa Ciampea memiliki keunikan tersendiri. Desa ini menjadi unik karena memiliki berbagai agama yang berbeda dengan tempat ibadah yang berdekatan. Mulai dari Islam, Kristen, Budha, Hindu, hingga Konghucu, semuanya hadir dalam kerukunan. Masyarakatnya sangat sosial, peduli, toleran, saling menghormati, dan selalu bersedia membantu tanpa memandang agama. Keunikan inilah yang membuat saya terkesan dengan desa Ciampea. Selama KKN, saya dan tim saya tidak hanya memotret rumah ibadah, tetapi juga merasakan secara langsung bagaimana proses beribadah dari berbagai agama dan mendapati respons yang positif serta ramah dari masyarakat setempat. Kami juga berfoto bersama sebagai tanda persahabatan.

“Kisah Perjalanan Menuju Proses Pendewasaan”

Oleh: Salsabila

Tahun 2023, memasuki Semester 6. Merupakan tahun ketiga perkuliahan para angkatan 2020, angkatan corona; disebutnya, yang akan melaksanakan kegiatan KKN. Tak terbayangkan akan tinggal bersama teman seangkatan yang aku tidak saling kenal dari berbagai macam fakultas dan jurusan. Selama satu bulan penuh aku akan jauh dari keluarga dimana akan belajar menjadi pribadi yang mandiri, dan izin berhalangan mengajar untuk melaksanakan KKN pada sebuah TK terdekat dari rumah yang sudah aku tekuni sejak menduduki bangku kuliah di semester 3 lalu.

Disana aku akan beradaptasi tinggal di pedesaan, yang aku belum ketahui bagaimana penduduk dan kondisi lingkungannya. Lalu, akan satu atap bersama teman sekelompok yang berjumlah 22 orang dengan latar belakang, sifat, karakter, pandangan, dan pemikiran yang berbeda. Tetapi, aku sangat senang bertemu orang baru karena akan mendapatkan ilmu, pengalaman baru, suasana baru, cerita baru, dalam kegiatan pengabdian yang memang sudah ku nantikan. Dan untuk pertama kalinya aku merasakan waktu liburan semester diisi dengan kegiatan pengabdian.

Pada bulan Maret 2023, sudah diinformasikan oleh pihak PPM timeline pelaksanaan KKN. Dan di bulan Mei 2023, terdapat informasi pembagian nama kelompok KKN yang disampaikan oleh PPM. Kucari namaku, *Salsabila*, sebuah nama yang dimiliki oleh banyak perempuan, dan tertulis dalam surat edaran resmi, aku menjadi anggota KKN 004, yang berlokasi di Desa Ciampea, Bogor.

Desa Ciampea dikenal dengan desa yang sangat *Serasi* karena beragamnya agama masyarakat tersebut sehingga menghasilkan nilai toleransi yang sangat tinggi. Hal itu terbukti saat kami mengunjungi 4 tempat ibadah yang ada disana dan diperbolehkannya mengikuti kegiatan peribadahan berlangsung, seperti di Masjid, Klenteng, Gereja, dan Vihara. Kami disambut dengan hangat dan baik sekali. Walaupun beraneka ragam agama masyarakat Desa Ciampea, mereka menjunjung tinggi nilai yang ada dalam moto atau semboyan bangsa Indonesia yang tertulis pada lambang negara Indonesia, yaitu Garuda Indonesia. *Bhinneka Tunggal Ika*; yakni berbeda-beda tetapi tetap satu, bermakna bahwa masyarakat Desa Ciampea yang memiliki keberagaman dalam beragama tetap bersatu, saling menghormati, menghargai, dan terdapat toleransi dalam perbedaan, sehingga tidak menimbulkan adanya perselisihan, persekutuan, maupun diskriminasi antar umat beragama.

Aku sangat senang mendapati lokasi pelaksanaan KKN di Bogor, karena Kota Bogor identik dengan “Kota Hujan” sehingga membuat lingkungan kawasan sekitar menjadi nyaman untuk dihuni karena udaranya yang sejuk. Tetapi, sayangnya hanya satu kali saja turun hujan karena saat itu sedang musim kemarau yang menjadikan lingkungan sekitar perumahan posko KKN kami menjadi kekurangan air. Walaupun memang sedang musim kemarau yang menyebabkan kekurangan air, hal itu tidak menjadikan mengurangi rasa semangat kami untuk mengabdikan melaksanakan program kerja yang ada.

Kami selalu bangun dari jam 02.00 WIB untuk menyiapkan diri dengan mandi terlebih dahulu secara bergiliran lalu dilanjutkan dengan tidur kembali, karena air mengalir secara deras hanya sampai pukul 05.00 WIB saja. Sesekali aku selalu bangun lebih awal daripada temanku yang lain untuk mendapat giliran mandi yang pertama, lalu membangunkan temanku, dilanjutkan dengan mencuci baju, dan jika hari itu aku sedang mendapat jadwal piket, aku langsung bergegas pergi ke pasar untuk memasak menyiapkan makan bersama. Aku memang belum mahir dalam mengolah dan memasak makanan, tetapi temanku dengan sabar mengajarku untuk hal itu. Dan hal terseru bagiku, kami bukan hanya saja penat memikirkan program kerja apalagi yang akan kami laksanakan, tetapi kami juga selalu memikirkan menu masakan baru di setiap harinya. Menu olahan ayam, udang, cumi, jamur, dan menu tambahan sayuran lainnya itulah yang dimasak oleh kelompok jadwal piketku. Hehehe.

Selain itu, sebelum kami pergi melaksanakan program kerja, kami menyiapkan diri dengan memakai perias wajah sambil mendengarkan musik secara bersama-sama. Karena bagiku, hal itu membuat meningkatkan semangat untuk memulai kegiatan program kerja dan menjalani aktivitas. Kemudian, setelah kami selesai melaksanakan program kerja tersebut, aku bersama dua temanku menikmati seblak Ciampea yang sangat enak, lalu kami mengelilingi Desa Ciampea yang asri di sore hari dilanjutkan

dengan mengunjungi Sungai Ciaruteun dan Prasasti Ciaruteun, untuk melepas penat dan sebagai bentuk *refreshing* usai beraktivitas.

Berbicara mengenai program kerja, aku diamanahkan menjadi penanggung jawab dalam bidang pendidikan. Ya, sesuai dengan jurusanku, aku mengajar Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Ciampea. Kami disambut secara hangat dan diterima dengan baik oleh para guru, siswa-siswi, staff dan karyawan disana. Tak disangka pula, setelah selesai aku mengajar, aku diberikan hadiah oleh siswi kelas 5 yang bernama Ajeng, dia membawa bunga yang harum sekali dan coklat yang terdapat huruf “S”, inisial huruf dari namaku. Sebuah pengalaman besar dan berharga karena siswa-siswi tersebut sangat antusias dan interaktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hari demi hari berlalu, waktu tak terasa begitu cepat berjalan, usai sudah perjalanan kami disana. Begitu banyak momen tak terlupakan saat itu. Perasaan suka duka, haru, seru, menarik, unik, semuanya bersatu dan sangat berkesan menjadi sebuah cerita perjalanan selama 1 bulan. Terima kasih, Ciampea. Terima kasih, Adarma. Sampai jumpa di lain waktu!

“Warna Baru Selain Kesedihan”

Oleh: Salma Riyanti Hanifah

Sebelum pembagian kelompok KKN, saya sudah mendengar desas – desus wilayah pembagiannya. Lalu, saya pernah berucap “Semoga KKN nanti dapat di Bogor” dan hal tersebut benar – benar terjadi. Apakah saya senang? Tentu saja tidak. Mengapa begitu? Karena setelah saya telusuri nama – nama teman saya yang lainnya, mereka semua dapat di Tangerang dan hanya sedikit teman – teman dari jurusan saya yang mendapat penempatan di Bogor, itu pun saya tidak terlalu kenal. Sedih sekali rasanya harus berpisah tanpa

bertegur sapa dengan teman – teman dekat saya, ditambah lagi jika mendengar wacana mereka (yang satu daerah) akan sering bertemu di tempat KKN nanti. Namun apa boleh buat, ketentuan ini tentu saja sudah mutlak dan tidak bisa diganggu gugat hanya karena permasalahan kecil.

Tibalah hari dimana saya harus benar – benar melakukan kegiatan ini. Pada hari Minggu, 23 Juli 2023, kami semua (Kelompok 4 KKN UIN JKT 2023) sepakat untuk berangkat ke desa yang sudah ditentukan oleh pihak kampus. Ciampea. Salah satu desa yang memiliki nama yang sama dengan kecamatannya. Di desa inilah kami semua akan mengabdikan, memberikan segala upaya terbaik agar dapat menuntaskan kewajiban kami. Pada hari – hari awal di desa ini, kelompok kami memang langsung melekat layaknya orang yang sudah pernah tinggal bersama sebelumnya, padahal kami semua belum ada yang mengenal satu sama lain.

Berbagai program kerja terus kami jalani dengan bergotong royong dan saling membantu. Sebagai bagian dari Divisi Acara, saya tidak menyangka bahwa antusiasme teman – teman Adarma Dhesi dalam mengikuti program kerja ternyata cukup tinggi. Bahkan ada beberapa hari dimana rumah atau posko tempat kami tinggal benar – benar kosong karena teman – teman semua mau mengikuti program kerja satu sama lain. Teman – teman bahkan rela melakukan hal – hal baru untuk mengikuti beberapa program kerja itu, seperti mulai mandi dan antri dari jam 2 atau 3 pagi, saling bangunin untuk bersiap maksimal sebelum matahari terbit, hingga saling memesankan sarapan agar perut kami tidak kosong ketika menjalani program kerja di hari tersebut. Jika dipikir – pikir, pengalaman tinggal bersama 21 orang ‘asing’ selama kurang lebih 32 hari ini memang akan menjadi pengalaman yang tidak akan terlupakan. Banyak pembelajaran yang didapat dari pengalaman ini, mulai dari kerjasama antar tim dan juga gotong royong dalam menyelesaikan masalah, seperti berkali – kali menyesuaikan jadwal program kerja, saling memberikan evaluasi untuk satu sama lain dan sebagainya.

Mungkin tak banyak kontribusi kami yang dapat diberikan kepada Desa Ciampea ini. Namun, sambutan hangat dan dukungan dari para warga setempat serta perangkat desa terkait tidak pernah berhenti mengalir dan membuat kami terus ingin memberikan yang terbaik. Kami semua sangat bersyukur bisa mendapat kesempatan untuk berkembang melalui Desa Ciampea ini. Ternyata, perasaan sedih di awal tadi hanya merupakan salah satu warna untuk pengalaman kali ini, karena setelahnya masih ada banyak sekali tambahan perasaan seperti rasa syukur mendapat teman – teman yang baik, rasa hangat karena dipedulikan oleh satu sama lain, rasa tanggung jawab untuk tugas masing – masing, rasa beruntung mendapat sambutan hangat dari warga, dan rasa – rasa lain yang akan memberikan warna indah untuk peristiwa yang akan menjadi kenangan ini.

“Setitik Harapan Di Desa Ciampea”

Oleh: Seri Devi Hasibuan

Satu bulan sebelum pelaksanaan KKN, yang terlintas dalam pikiran saya adalah kekhawatiran akan berbagai kemungkinan buruk yang mungkin terjadi saat KKN nanti. Kami akan bertemu dengan orang-orang baru, yang memiliki wajah, sifat, dan kepribadian yang belum pernah kami kenal sebelumnya. Mereka bukan hanya akan menjadi teman kelompok kami, tetapi juga harus tinggal bersama tanpa saling mengenal sebelumnya. Rasa khawatir dan ketakutan berlebihan sempat membuat saya bertanya-tanya, 'Apa sebenarnya tujuan dari KKN ini?' Saya bahkan menganggap KKN sebagai kegiatan yang sangat tidak menyenangkan. Namun, setelah KKN berlangsung, rasa takut ini mulai berkurang dan akhirnya hilang. Kegiatan yang awalnya saya anggap menyebalkan berubah menjadi pengalaman yang sangat menarik. Kami belajar melakukan berbagai hal baru, seperti mengajar dan berinteraksi dengan masyarakat desa. Kami juga berkenalan dengan orang-orang yang sangat baik dan ramah.

Selama KKN, kami mendapatkan banyak pelajaran berharga yang luar biasa.

Meskipun selama kkn kita harus antri mandi, bahkan sampai Ketika air tidak menyala kami harus mandi di rumah warga, Ketika mau makan yang biasanya sudah ada di meja makan, tetapi disini jika kita mau makan kita harus masak terlebih dahulu tidak membuat kami merasa terbebani. Kami melakukannya dengan senang dan menganggap bahwa ini adalah salah satu pelajaran hidup.

Pada awalnya hari demi hari sangat terasa lama, yang ada di otak saya adalah "kapan kegiatan ini selesai" namun, setelah mendekati hari kkn selesai rasanya saya ingin mengulang Kembali kegiatan kegiatan yang biasanya dilakukan Bersama. Dimana kita belanja bareng, mengajar bareng, memasak bareng, dan banyak kegiatan kegiatan lain yang kita lakukan Bersama selama disini. Disini saya menemukan teman teman yang baik dan teman yang mempunyai rasa peduli yang tinggi terhadap sesama.

Hari demi hari berlalu, awalnya kami adalah orang-orang yang asing satu sama lain, tetapi seiring berjalannya waktu, kami mulai memahami karakter dan sifat masing-masing teman dengan lebih baik. Saya merasa sangat bersyukur karena diberi kesempatan untuk mengenal teman-teman dari Adarma Dhesi 004 dan menjadi bagian dari kehidupan mereka. Kehadiran mereka membuat pengalaman KKN ini menjadi lebih berarti dan menyenangkan. Selama 30 hari berlalu begitu cepat, berkat mereka, setiap hari penuh dengan tawa dan keceriaan yang akan selalu saya kenang.

Semua kelelahan yang kita rasakan sepanjang perjalanan ini sepadan dengan kebahagiaan yang kami alami setiap harinya. Melihat senyuman hangat dari anak-anak dan mendengar tawa mereka yang tulus membuat kami merasa bahwa kehadiran kami memiliki makna yang besar bagi mereka. Selama lebih dari 30 hari berada bersama orang-orang yang awalnya asing bagi kami, kami memperoleh banyak pelajaran berharga, terutama bagi diri saya

sendiri. Saat tiba saatnya untuk berpisah, ini bukan berarti kita tidak akan bertemu lagi, melainkan berpisah untuk mengejar dan mewujudkan impian masing-masing. Dalam setiap pertemuan, pasti akan ada perpisahan, namun saya tidak pernah merasa menyesal telah mengenal kalian. Terima kasih Adarma Dhesi atas 30 hari yang luar biasa.

“2.592.000 Detik”

Oleh : Shepia Dwi Nanda

“Tak kenal maka tak sayang” begitulah Pepatah mengatakan. Pertemuan awal merupakan kunci pembuka pertemuan berikutnya, sebelum waktu KKN tiba banyak waktu dan energi yang terkuras pada setiap individu karena menyumbangkan tenaga, ide atau pikiran yang sudah didapat di bangku pilihan terbaiknya agar dapat diimplementasikan kepada masyarakat hal itu terus menerus dilakukan hingga waktu KKN tiba.

Hingga waktu KKN tiba, Kaki melangkah keluar rumah meninggalkan orang tersayang dengan Niat yang Nyata mengabdikan diri kepada Masyarakat di Desa antah berantah yang mana kami saling tidak mengenal satu sama lain. Memulai awal dengan Perkenalan dan pendekatan secara mendalam kepada setiap anggota KKN dan Masyarakat agar terjalinnya tali persaudaraan yang kerap akan mengikat kita meski tidak sedarah.

Tiba di tempat KKN ada perasaan unik yang muncul di dalam hati yaitu perasaan kekeluargaan seperti rasanya dirumah. Kegiatan yang terbiasa dilakukan bersama-sama dirumah ternyata ada di posko KKN mulai dari makan, tidur, bermain, bernyanyi hingga cerita sampai larut malam. Cerita sampai larut malam satu individu dengan lainnya merupakan momen momen yang tidak akan pernah dilupakan, momen dimana satu dengan lainnya akhirnya muncul kedekatan, pengalaman pengalaman unik yang

diceritakan bisa dijadikan pelajaran hidup yang belum pernah didapat sebelumnya. Tidak lupa dengan tujuan awal yaitu membangun desa, kami bersama sama melaksanakan program kerja dengan penuh antusias menyalurkan ilmu yang didapat di dunia perkuliahan untuk Desa Ciampea.

Meski banyak rintangan dan kesulitan yang kita lewati, tetapi dengan Tali Persaudaraan yang telah dibangun selama ini dapat membuat kita menyelesaikan Program Kerja yang telah kita susun dan kita bangun selama ini. Senang, sedih, suka dan duka sudah kita lewati bersama namun yang patut disyukuri ada di dalam kelompok KKN ini adalah sama sama saling mengobati dari satu luka ke luka yang lain, menghibur dan memberikan senyuman yang sebelumnya pudar kini muncul kembali.

Sampai tiba waktunya di penghujung Hari Akhir KKN, tidak terasa 30 hari telah kita lewati bersama, 720 jam, 43.200 menit, 2.592.000 detik bukan lah waktu yang singkat bagi kita untuk saling mengenal dan menguatkan. Dimulai dari kata asing menjadi asih, bersama orang-orang yang berhasil mewarnai hidup. sore itu waktu yang akan selalu ku ingat dalam pikiran ku. Hari dimana saatnya berpisah dan pulang kerumah masing-masing. Walaupun sebenarnya tidak ada kata perpisahan di antara kami semua anggota tapi nyatanya kami harus berpisah dengan Desa ini, Desa yang mengajarkan tentang artinya hidup, Desa yang selalu kurindukan masyarakat masyarakat yang ramah, Desa yang memberikan kehangatan antara satu dengan lainnya, Desa yang tidak pernah dilupakan akan semua kebaikan kebaikan di dalamnya. Jelas terlihat wajah dari setiap individu yang sendu, ketika hati sudah tidak bisa berbohong sehingga mengalir air mata bahwa ternyata KKN ini akan benar benar selesai, satu dengan lainnya saling berpelukan pertanda waktu berpisah semakin dekat.

Tidak ada kata selain terima kasih dan maaf yang selalu ku haturkan kepada seluruh teman teman KKN, terima kasih sudah saling menerima kelebihan dan kekurangan setiap individu

dengan baik, terima kasih sudah berusaha memberikan keamanan dan kenyamanan yang tergantikan dari rumah, terima kasih sudah menjadi zona nyaman terbaru dikala ku meninggalkan zona nyaman lamaku dan maaf atas segala kekhilafan dan kesalahan yang pernah dibuat antara satu dengan yang lain. Ternyata ini alasan Tuhan mempertemukanku dengan setiap individu kelompok ini, ada pelajaran yang dapat diambil yang belum tentu diluar sana aku mendapatkannya, dan rasa takut meninggalkan orang-orang tersayang demi mengabdikan rasanya sudah hilang, ternyata nyatanya kita pergi bukan untuk meninggalkan zona nyaman ke zona tidak nyaman, tapi sejatinya kita pergi meninggalkan zona nyaman demi mencari zona nyaman lain dan terbaru.

Setiap Individu berhasil menorehkan warna warni di kehidupanku yang setelah KKN ini berakhir dapat membentukku menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih berani melawan rasa takut dan tentunya rasa bersyukur dapat melewati ini dengan penuh kebersamaan. Terima Kasih ADARMA DHESI 004

“Indah Ciampea Dengan Bunga Perbedaan Dan Kerukunan”

Oleh: Tiara Alim

Desa Ciampea menjadi salah satu bagian dari proses perjalanan kesuksesan saya. Mengapa demikian ? karena tepat di desa inilah saya memijakkan kaki sebulan penuh untuk menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan tentunya mengabdikan ke desa ini. Upaya yang saya lakukan untuk desa ini tak lain dan tak bukan yakni memberikan jendela wawasan kebahasaan khususnya bahasa Arab dengan tujuan untuk membuka wawasan serta pengetahuan anak-anak Ciampea agar dapat berkontribusi untuk memajukan bangsa lewat aspirasi bahasa Asing. Banyak Pelajaran serta pengalaman yang saya dapatkan dari desa ini, desa yang indah karena budaya kesadaran toleransi antar umat beragama yang tinggi, keramahan

masyarakatnya, keindahan rasa persatuan masyarakatnya untuk selalu mempertahankan budaya ciri khas yang telah mereka bentuk, laksanakan dari waktu ke waktu tanpa adanya rasa pudar dari budaya tersebut. Istimewanya, meski bukan desa wisata, Ciampea akan selalu indah karena adanya nilai-nilai moral yang amat sangat positif di dalamnya yang selalu diterapkan oleh masyarakatnya sehingga membuat para pengunjung desa Ciampea nyaman tinggal di desa tersebut. Selain keindahan moral yang ditanamkan desa tersebut, desa Ciampea juga tergolong desa berkembang, banyak masyarakatnya yang bekerja baik dalam desa atau luar desa. Faktor fasilitas masyarakat yang terdapat dalam desa ini juga mendukung des aini untuk menjadi desa berkembang. Contoh sudah tersedianya supermarket kecil seperti alfamart, indomaret, atm, puskesmas sekolah-sekolah yang sudah memiliki alat teknologi untuk pembelajaran, penggunaan handphone oleh masyarakat dan tidak kalah hebat yakni usaha penambangan kapur yang terletak di gunung kapur desa Ciampea. Tentunya sebagai mahasiswa yang diberikan kesempatan untuk melaksanakan KKN di desa ini saya sangat senang dan tidak akan bisa melupakan semua keindahan , Pelajaran, dan pengalaman yang saya dapatkan dari desa Ciampea ini.

Pelaksanaan KKN yang saya lakukan yakni selama 1 bulan penuh. Dalam satu bulannya terbagi menjadi minggu pertama, kedua, ketiga dan keempat. Pada minggu pertama proker utama yang dilaksanakan adalah pembukaan di kantor desa Ciampea. Acara pembukaan dilaksanakan di pagi hari tepat pukul 09.00 WIB dengan dihadiri oleh perangkat desa mulai dari sekretaris desa, ibu ketua PKK, ibu-ibu posyandu, ketua Karang Taruna dan Dosen Pembimbing Lapangan Tercinta yakni ibu Ir. Dwi Humaerah M.Si. Saya sangat senang karena terlihat sekali dari raut wajah dan tingkah laku dari seluruh masyarakat menyambut dan menerima dengan penuh Bahagia membuka pintu untuk mengabdikan dan bersinergi memberikan ilmu dan memberikan manfaat lewat proker yang akan dilaksanakan . Saya pun menjadi sangat semangat dan antusias untuk kedepannya melaksanakan proker

tentunya dengan semangat, ghirah yang membara-mbara dan rasa ikhlas sekaligus menumbuhkan kesadaran tinggi bagi saya untuk berjuang memberikan proker dengan sungguh – sungguh dan proker yang dapat membantu masyarakat desa seperti permasalahan sampah / limbah masyarakat, wirausaha masyarakat serta kurangnya minat anak-anak desa Ciampea dalam belajar teknologi dan bahasa asing. Lanjut setelah melaksanakan pembukaan KKN di kantor desa saya langsung melaksanakan pembukaan KKN di kantor kecamatan Ciampea.

Pada acara pembukaan ini terdapat 13 kelompok yang ternyata melaksanakan KKN di desa Ciampea. Dalam acara ini juga bapak Camat memberikan wejangan agar dapat semangat melaksanakan KKN di desa Ciampea dan sekaligus menanyakan kendala yang dihadapi selama melaksanakan KKN di desa Ciampea. Setelah pembukaan di kecamatan selesai saya bergegas pergi ke posko untuk beristirahat mempersiapkan tenaga untuk proker selanjutnya. Selama KKN tinggal bersama teman - teman baru dari jurusan yang berbeda - beda pastinya memerlukan adaptasi dan membentuk kekraban dan chemistry baru. Hidup dengan orang yang baru dan tentunya memilikinya karakter yang berbeda mengharuskan adanya rasa untuk saling menghargai dan menolong lagi antar sesama teman. Untuk mendapatkan chemistry satu sama lain dan semakin baik saya dan teman teman melaksanakan senam bersama-bersama tepat di dekat posko. Saya senam bersama dengan teman- teman, bercanda, saling ngobrol satu sama lain dan menikmati asrinya udara Ciampea di pagi hari. Karena senam bersama saya merasa chemistry saya dan teman teman bertambah. Selain melaksanakan senam bersama, saya dan teman teman juga melaksanakan kegiatan buka bersama dengan teman teman di posko kami karena waktu KKN saya dan teman teman bertepatan dengan waktu Muharram. Alhamdulillah dari dua kegiatan ini semakin mempererat tali persaudaraan dan kekeluargaan dalam kelompok saya.

Esok harinya tepat hari Jumat saya pergi ke SD Ciampea 01 untuk melaksanakan proker santunan anak yatim dan sekaligus kegiatan berkenalan dengan guru dan Murid SD Ciampea 01 kelas 4,5 dan 6 yang akan kami ajarkan. Suasana di sekolah sangat ramai dan murid2 sangat antusias tidak sabar diajarkan dengan saya dan teman-teman. Di sela sela akhir acara saya dan teman teman memberikan sedikit ice breaking dan games untuk memeriahkan acara. Setelah acara santunan selesai saya dan teman teman mengajak guru dan murid2 untuk membuat konten bersama untuk diupload di tiktok. Sungguh sangat antusias, seru dan tidak sabar rasanya sangat campur aduk bertemu dengan adik2 gemas yang akan menjadi penerus bangsa sungguh suatu hal yg amat membanggakan bisa bertemu dan nantinya akan mengajar, dan belajar sambil bermain dengan mereka semua. Setelah membuat konten tidak terasa siang pun melanda, tibalah waktu saya dan teman teman pulang. Sore harinya saya dan teman teman melanjutkan kegiatan berikutnya yakni santunan anak yatim di yayasan Baiti Al - Badri yang dipimpin oleh Ustad Maulana. Dalam kegiatan ini konsepnya sama dengan konsep kegiatan santunan di SD 01 Ciampea hanya saja, anak2 yatim piatu yg mengikuti kegiatan di yayasan ini lebih banyak. Saya dan teman teman sangat senang karena dapat membantu pak ustad Maulana dalam acara ini, dalam hati saya berharap agar kedepannya warga Ciampea akan selalu menerima saya dan temen teman untuk melaksanakan kegiatan KKN di desa ini. Saya juga berharap dari kegiatan santunan di awal ini menjadi pertanda baik dan menjadi pelajaran supaya lebih baik untuk proker-proker yang akan datang di minggu- minggu selanjutnya. Siang di hari jumat pun berlalu, tibalah waktu sore, dimana pada sore hari ini saya melaksanakan proker Ciampea Berbahasa dengan beberapa teman-teman saya. Pada awal proker bahasa ini saya mengajarkan bahasa Arab dasar yaitu kosakata kelas sehari2 hari, dan bahasa Inggris nya. Tingkah anak anak Ciampea sangat menggemaskan mereka antusias walau sedikit ribut.

Tapi dengan begitu tidak menjadi hal yang cape bagi saya, di proker ini saya belajar menjadi guru dan menyadari bahwa menjadi guru bukanlah hal yang mudah, diperlukan kesabaran ekstra dalam menghadapi anak-anak dan tentunya dalam mengajar. Hitung-hitung saya berlatih menjadi seorang guru sebelum saya menggapai cita-cita saya sebagai dosen di masa depan. Hari Jumat berlalu tepat hari Sabtu di sore harinya saya berbincang dengan ibu Mbam. Seorang ibu muda cantik, baik dan sangat ramah. Saya membicarakan konsep 17-an dengan ibu Mbam, terlihat sekali ibu Mbam sangat antusias, semangat dan berharap agar saya dan teman-teman ikut gabung dan mau membantu ibu2 perumahan Bukit Raya Ciampea untuk melaksanakan 17-an bersama. Saya pun dan teman-teman ikut semangat dan ingin sekali membantu ibu2 disana, mengingat warga perumahan tersebut telah menerima kami dengan baik dan sangat ramah dan sering membantu kami. Satu persatu konsep telah dibicarakan sampai tidak terasa waktu Maghrib tiba, dan saya dengan teman-teman saya mohon izin untuk pamit pulang ke posko untuk beristirahat.

Setelah hari Sabtu, tepat pada pagi menjelang siang di hari Minggu pertama di desa Ciampea saya dan teman-teman pergi ke tempat wisata yakni Curug Pelangi yang terletak di dekat desa Ciampea yakni desa Cibungbulang. Saya dan teman-teman sangat excited karena akhirnya kami menemukan Curug juga. Jarak dari posko sampai Curug Pelangi memakan waktu sekitar setengah jam dan kami menggunakan motor untuk pergi kesana. Sesampainya disana kami membayar tiket masuk sebesar 10.000 rupiah per orang. Jarang antara penjualan tiket sampai Curug sekitar 300 meter sehingga kami harus menuruni tangga yang cukup banyak untuk sampai ke Curug tersebut. Curug Pelangi sangat indah sebenarnya tetapi, karena banyaknya sampah membuat Curug ini kurang indah, airnya dingin, tetapi bercampur dengan sampah-sampah ulah tangan-tangan tidak bertanggung jawab. Melihat kondisi Curug tersebut kotor saya memutuskan untuk tidak mandi di Curug tersebut hanya main air biasa saja.

Setelah sekitar setengah jam bermain di Curug sebelum pulang saya dan teman-teman memutuskan untuk berfoto bersama satu kelompok untuk dijadikan kenangan yang indah bersama teman seperjuangan. Setelah berfoto bersama karena hari sudah cukup siang dan matahari sudah mulai tidak bersahabat saya dan teman-teman memutuskan untuk pulang ke posko beristirahat.

Kurang lebihnya itulah proker yang saya laksanakan bersama teman-teman di minggu pertama di desa Ciampea. Bagi saya minggu awal adalah pemanasan untuk dapat lebih beradaptasi dan mengenal lebih lanjut desa Ciampea sehingga bisa melahirkan proker-proker yang relevan dengan desa ini dan bisa membuat proker yang dapat membantu dan memajukan desa Ciampea baik memajukan desanya ataupun individu dan kelompok di dalamnya.

Minggu pertama berlalu tibalah saya di minggu kedua. Tepat pada hari senin tanggal 31 Juli 2023 di pagi menjelang siang pukul 10.30 saya pergi ke SD 01 Ciampea untuk mengajarkan Pelahap pendidikan agama Islam. Ada rasa senang yang terselip dalam hati saya karena bertemu kembali dengan anak-anak SD yang lucu polos dan antusias tidak bisa diem ketika belajar. Meski begitu saya tetap senang dan terkadang tertawa melihat tingkah mereka dan candaan serta tingkah mereka yang terkadang menghibur saya. Seakan akan teringan saya di waktu SD dan membandingkannya dengan saya yang sekarang sebagai mahasiswa yang dituntut untuk lebih serius dari waktu SD. Mengajar di SD rasanya seperti nano nano bermacam-macam karena kadang saya terhibur terkadang juga cape, gregetan dengan tingkah laku anak-anak SD 01 Ciampea dan saya memetik buah kesabaran lagi dalam mengajar. Nyatanya kesabaran tidak banyak dibutuhkan atau digunakan pada saat ingin marah saja atau terkena musibah. Faktanya dalam mengajar memberikan ilmu pun baik itu kepada anak TK, SD, SMP, SMA bahkan Mahasiswa sekalipun kesabaran hari disertakan agar nantinya dari buah kesabaran yang akan mengubah lelah menjadi lillah

dan ikhlas dalam bersama dan tentunya menjadi pengalaman berharga.

Sore harinya saya pergi ke pesantren sirojul maarif yang dipimpin oleh ustadz akhyar. Dalam pengajaran di pesantren ini dihadiri oleh banyak anak-anak tk sampai SD. Di pesantren ini juga saya mengajarkan kosakata bahasa Arab dengan lagu dan syukurlah terlihat dari semua respon anak-anak yang diajarkan sangat responsif dan bergembira karena belajar sambil bernyanyi. Pembelajaran bernyanyi sambil belajar ini juga saya terapkan dalam pengajaran di yayasan Baiti Al Badri. Menurut saya belajar sambil bermain dan bernyanyi bagi anak-anak usia tk - SD masih relevan dan dapat meminimalisir rasa bosan dan mengantuk bagi mereka ketika belajar. Kemudian pada pagi harinya di hari Selasa minggu kedua saya berdiskusi dengan teman-teman mengenai konsep lomba 17 Agustus dengan warga sekitar Ciampea dan Karang Taruna. Dalam diskusi itu kami bertukar pikiran bersama dan membentuk 2 team yakni team Karang Taruna dan kelompok 17 an bersama warga desa Bukit Raya Ciampea. Setelah merumuskan konsep, saya dan teman-teman pergi ke mts Mambaul Ulum untuk mengadakan workshop penggunaan digitalisasi dengan baik pada siswa kelas 3 Mts Mambaul Ulum. Para siswa sangat interaktif dalam workshop ini dan memperhatikan materi yang disampaikan dengan baik.

Lanjut Di sore harinya saya dan teman-teman perempuan pergi ke majelis ta'lim masjid Nurul Huda untuk mengikuti kajian tafsir yang membahas tentang 17 Agustus. Saya dan teman-teman sangat senang mengikuti kajian ini karena kami dapat berbaur dengan ibu-ibu sekaligus mendapatkan ilmu dan wawasan baru dari pengajian ta'lim majelis Nurul Huda. Minggu pertama dan kedua berlalu. Masuklah saya pada minggu ketiga. Pada minggu ketiga ini saya mengunjungi kepala desa Ciampea bapak Hj. Ahmad Daenuri. Pada pertemuan kali ini saya mencari informasi mengenai UMKM yang ada di desa Ciampea dengan pak Sekdes. Bapak sekretaris desa sangat senang dan menerima dengan

legowo proker yang kami akan laksanakan. Dalam diskusi bapak Sekdes memberi beberapa masukan bagi saya dan teman teman terkait proker sekaligus membantu kami dalam hal peminjaman tempat yakni aula kantor kepala desa Ciampea. Alhamdulillah saya dan teman teman mendapatkan cukup informasi dan arahan dari beliau . Informasi tersebut saya simpan dan akan dipaparkan ketika briefing di malam hari. Saya sangat bersyukur karena mendapatkan bapak sekretaris desa yang amat sangat ramah dan mau membantu saya dan teman teman. Harapannya agar bapak Sekdes selalu sehat dan bijak dalam memimpin desa Ciampea.

Setelah mendapat informasi yang cukup, kami izin pamit ke posko untuk melaksanakan dan mempersiapkan proker esok harinya. Informasi telah didapatkan tibalah hari esok yakni pelaksanaan Workshop UMKM. Dalam pelaksanaan proker ini saya dan teman teman mengundang ibu ibu PKK dan kader posyandu untuk berpartisipasi. Banyak dari ibu ibu pkk yang senang dalam menghadiri acara itu, istimewanya ibu ibu kader pkk desa Ciampea dan kader posyandu sangat kompak, lucu dan heboh. Seketika acara workshop menjadi ramai, dan ibu ibu antusias dalam mengikuti acara tersebut. Kami semua satu kelompok sangat senang dan sedikit tertawa melihat tingkah laku ibu - ibu semuanya. Di akhir acara pun juga semakin seru karena diselingi dengan pembagian doorprize. Keseruan acara workshop berakhir tepat pukul 12.30 ibu ibu kader pkk dan posyandu bersegera untuk pulang dan beristirahat begitu juga dengan saya dan teman teman.

Pada sore harinya saya pergi ke lapangan untuk membantu karang taruna latihan upacara HUT RI. Dari latihan ini Saya melihat kekompakan dari semua anak anak muda dan ibu ibu bapak-bapak bahkan nenek nenek. Warga desa Ciampea khususnya warga kampung gedong barat rutin melakukan perayaan upacara dan lomba di kampung mereka. Hal ini menjadi bukti bahwa desa Ciampea adalah desa yang mempunyai jiwa nasionalisme tinggi dan kekompakan serta toleransi yang tinggi

antar masyarakat. Hal ini juga menjadi simbol keindahan bermasyarakat. Saya bersama 2 teman saya bersama sama membantu anak anak pemuda dan ibu ibu untuk penampilan paskibra. Dalam latihan itu saya bertemu dengan ibu Novi seorang ibu kader posyandu yang baik, ceria, lucu dan ramah. Pada akhir latihan saya dan ketiga teman saya berbincang bincang bersama dengan ibu Novi mengenai desa Ciampea. Saya senang bertemu dengan ibu Novi karena dia selalu membuat orang di sekitarnya nyaman dan tertawa karena kelucuannya. Bahkan saking senangnya saat hendak meninggalkan desa Ciampea saya menitikkan air mata ketika mengingat bu Novi. Hingga akhirnya waktu menunjukkan maghrib saya dan teman teman pulang kembali ke posko untuk beristirahat dan bersih bersih. Hari selasa berlalu tepat esoknya hari rabu saya pergi ke pabrik kerupuk kulit desa Ciampea milik bu mawar. Pabrik kerupuk nya cukup luas dan bersih. Sayangnya saat saya kesana, pabrik tersebut sedang tidak beroperasi.

Pada dasarnya desa Ciampea adalah desa yang berkembang karena banyak warganya yang mempunyai usaha . Seperti usaha tempe, tas, sepatu, kerupuk dan banyak lagi. Karena pabrik tersebut tutup, saya dan teman teman memutuskan untuk pulang dan beristirahat. Setelah pergi ke pabrik kerupuk kulit saya menjadi pendamping dalam acara workshop Pembuatan email yang diadakan di SMP 01 Ciampea. Dalam Workshop ini anak anak SMP kelas 8 desa Coy sangat antusias karena dalam prakteknya murid murid bisa langsung praktek juga dengan menggunakan komputer. Melihat anak anak SMP Ciampea yang belajar menggunakan komputer mengingatkan saya akan pentingnya penggunaan teknologi dengan baik agar bisa menjadi kadang positif untuk masa depan yang baik, keahlian soft skill yang baik guna masa depan. Senang juga bisa melihat dan membantu adik- adik desa Ciampea dalam belajar penggunaan teknologi. Harapannya mereka bisa selalu menggunakan teknologi dengan baik dan mendapatkan ilmu

yang baik dari teknologi yang mereka pakai bukan hanya sekedar game online saja.

Setelah menjadi pendamping dalam proker pembuatan gmail, saya pergi ke tk Dian Cempala untuk menjadi pendamping ana anak Tk. Bertemu dengan anak anak kecil mungil, lucu, banyak tingkahnya saya senang, karena memang saya menyukai anak kecil, bagi saya bertemu dengan anak kecil dapat memberikan mood bagus dan menghibur diri. Pada pendampingan ini saya mendampingi anak anak tk pergi gerak jalan dan menemani mereka untuk bermain ular naga. Tetapi dari pendampingan ini saya rasakan cape juga menghadapi anak anak kecil yang sangat suka bermain harus sabar dan harus selalu terlihat happy dan pastinya memberikan contoh yang baik bagi mereka. Matahari mulai terik berakhirlah gerak jalan, saya dan anak anak tk Dian Cempala langsung berjalan lagi menuju tk untuk beristirahat makan dan minum. Setelah beristirahat saya membantu guru tk Dian Cempala untuk menertibkan anak anak untuk pulang. Ketika semua anak sudah pulang, saya dan teman teman yang bertugas juga di Tk Dian Cempala pamit untuk izin pulang ke posko. Sore harinya setelah menjadi pendamping di tk Dian Cempala, saya dan teman teman pergi ke majelis ta'lim Nurul Huda untuk mengikuti kajian sekaligus melaksanakan proker pembagian Al - Qur'an bagi ibu ibu ta'lim majelis Nurul Huda sebagai cinderamata dan rasa Terima kasih bagi ibu ibu semua. Alhamdulillah ibu ibu merasa sangat senang dan mendoakan yang terbaik bagi saya dan teman teman semuanya.

Setelah membagikan Al- Quran dan bersalam salaman saya dan teman teman izin kepada ibu ibu untuk pulang ke posko. Proker ta'lim sekaligus pembagian Al - Qur' an adalah proker akhir saya di minggu ketiga. Saya pun menutup minggu ketiga ini dengan hati yang lapang, dan mengambil segala pelajaran dan pengalaman dari minggu ketiga ini dan berharap minggu ke empat akan lebih baik lagi. Time flies tibalah saya di

minggu terakhir yakni minggu keempat. Jujur ada rasa senang dan sedih yang tercampur dalam hati saya.

Senang karena tidak lama lagi saya akan pulang berdua kembali dengan keluarga. Sedihnya karena saya akan berpisah dengan warga desa Ciampea yang banyak memberikan kenangan indah dan pelajaran bagi saya. Pada minggu keempat ini proker pertama yang akan saya lakukan adalah melaksanakan workshop pengelolaan limbah sampah menjadi kompos. Dalam pelaksanaan proker ini objek utamanya adalah ibu ibu kader pkk dan ibu rumah tangga perumahan bukit raya Ciampea. Dalam proker ini ibu ibu sangat antusias karena mereka mencoba untuk praktek dengan alat alat demonstrasi yang disiapkan. Hasil dari praktek tersebut kami berikan kepada ibu ibu kader pkk. Harapannya agar ibu ibu dapat memanfaatkan ilmu yang diberikan dengan baik dan mempraktekkannya di rumah. Selain indah karena warganya yang tenggang rasa, dan ramah, desa Ciampea juga mempunyai permasalahan dalam hal sampah. Oleh karena itu saya dan teman teman sekelompok memutuskan untuk mengadakan proker ini agar ibu ibu dapat membuat kompos sendiri dan permasalahan sampah di desa Ciampea bisa terselesaikan. Rasa senang dan bangga bisa melihat ibu ibu antusias dan merespon dengan baik membuat saya dan teman teman juga merasa senang dan bangga bisa memberikan ilmu yang bermanfaat bagi ibu ibu. Bahkan kesenangan dari ibu ibu pun dilimpahkan juga bagi kami lewat liwetan bersama setelah proker tersebut. Tidak terasa waktu liwetan pun habis dan waktu juga sudah menunjukkan waktu 14.00 waktunya untuk beristirahat dan pulang ke posko.

Setelah melaksanakan proker pertama yakni workshop pengelolaan limbah, tibalah saya dan teman teman dalam proker yang krusial dan besar, yap proker 17 Agustus. Seperti yang telah disepakati bahwa saya dan teman teman membagi dua kelompok untuk acara 17an ini. Kelompok pertama yakni team karang taruna dan kelompok kedua yakni team warga bukit raya

Ciampea. Saya mendapatkan kelompok Karang Taruna. Dalam acara 17 an ini konsep 17 karang Taruna sama seperti konsep dari tahun ke tahun. Mulai dari pawai 17 an dengan menggunakan kostum unik sampai 20 macam perlombaan yang dilombakan selama 3 hari. Agenda pertama yakni saya mengikuti pawai dengan semua warga, uniknya dalam pawai ini seluruh warga dihimbau menggunakan kostum beda dan unik. Benar saja dalam pawai ini ada yang menggunakan kostum pocong, kuntilanak, anak SD, kostum suku baduy, anime Jepang dsb. Dari sini saya terkagum pada warga desa Ciampea, mereka walau berbeda beda tapi tetap satu tujuan yakni satu tujuan untuk meramaikan acara 17 Agustus Indonesia tercinta. Dan istimewanya tidak ada perbedaan dan keributan dalam acara ini dari pawai sampai perlombaan akhir, ini juga menjadi bukti bahwa desa Ciampea desa yang rukun dan damai cinta perbedaan dan perdamaian.

Saya berjalan bersama warga desa Ciampea dan berbaur serta berbincang bincang dengan mereka tentang desa Ciampea dan rasanya sangat senang dan dekat dengan warga desa. Siang tiba, berakhirlah pawai dan tibalah waktu lomba lomba. Perlombaan pertama yakni lomba makan kerupuk saya dan teman teman membantu anak pemuda karang taruna yang sedang membereskan dan menyiapkan barang barang percobaan. Terlihat anak anak karang taruna serius dalam perlombaan ini sehingga perlombaan ini lancar dari awal sampai akhir dan anak anak karang taruna desa Ciampea sangat kompak mereka membicarakan konsep lomba dari awal hingga akhir dengan musyawarah dan menyepakati keputusan bersama. Hari demi hari berlalu tibalah pada perlombaan akhir yakni lomba benteng Takeshi.

Pada akhir lomba ini saya dan teman teman ikut mereka untuk membuat konten tiktok dan menyampaikan sepatah dua kata perpisahan, maaf dan terimakasih pada desa Ciampea karena telah membantu dan memberikan kami kesempatan dan pelajaran yang diberikan amatlah berharga untuk masa depan saya kedepannya. Setelah acara 17 an di karang taruna berakhir,

malam harinya saya menyaksikan pesta 17 an di dekat rumah warga desa Ciampea. Penampilan tari yang dibawakan oleh anak anak bukit raya Ciampea dan teman teman sangat bagus dan meriah hingga membuat suasana jadi ramai. Pementasan di malam hari itu adalah proker terakhir kami dan di malam besoknya saya dan teman teman diundang oleh bapak bapak dan ibu ibu warga bukit raya Ciampea untuk berdoa bersama dan melihat bersama sebagai bentuk perpisahan dan terimakasih. Di malam tersebut saya menangis sedih karena mengingat semua kebaikan bapak ibu yang diberikan bagi saya dan teman teman. Saya dan teman teman berdoa juga agar bapak dan ibu diberikan kesehatan, kemudahan dan selalu dilindungi oleh Allah SWT dari marabahaya. Setelah malam perpisahan dengan warga berlalu, tepat pada tanggal 22 agustus saya dan teman teman mengadakan perpisahan dengan desa di kantor desa. Dalam perpisahan ini saya dan teman teman mengucapkan terimakasih dan mohon maaf pada semua warga desa akan semua yang telah kamu lakukan jika ada salah.

Saya juga memaparkan proker yang telah dilakukan di depan dari awal sampai akhir. Dalam perpisahan ini banyak air mata bercucuran baik dari saya dan teman teman , ibu ibu pkk, warga desa, kader posyandu, karang taruna dan lainnya. Kami tidak mau berpisah dulu tapi karena tuntutan waktu membuat adanya perpisahan itu terjadi. Dalam KKN ini saya mendapatkan banyak pelajaran baru dan pengalaman baru yang tidak bisa saya dapatkan di kelas. Yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, yang awalnya tidak bisa menjadi bisa. Meski berpisah dengan warga desa tapi saya sudah menganggap mereka keluarga sehingga tali kasih sayang akan selalu ada dan erat karena kasih sayang dan kenangan, pelajaran yang indah dari semua masyarakat desa Ciampea.

Setelah penutupan di kantor desa, malam harinya sebelum tanggal 23 saya dan teman teman berkumpul untuk bertukar kado bersama sekaligus pertemuan malam akhir dengan mereka. Rasa sedih dan senang bercampur dalam hati, senang karena bisa

memiliki teman baik dan orang-orang hebat dan mendapatkan banyak pelajaran dari mereka, sedih karena berpisah dengan mereka dan tak bisa sering ketemu lagi. Teman-teman KKN saya adalah keluarga saya dan saya sayang mereka. Meski mungkin ada satu atau dua hal yang sakit di hati, tapi keluarga tetap keluarga. Keluarga KKN 004 Adarma Dhesi. Dari KKN aku mendapatkan Pengalaman, Pelajaran dan Keluarga yang amat sangat Luar Biasa. Dan teruntuk desa Ciampea Terima Kasih untuk sejuta keindahan dan kedamaian nya.

“Kisah KKN”

Oleh: Tresna Ayu Nurroyyindah

KKN. Kuliah Kerja Nyata yang awalnya hanya untuk memenuhi nilai namun akhirnya menjadi kenangan yang sangat bernilai. Banyak sekali pengalaman baik dan kenangan indah yang diperoleh dari KKN terutama berada pada Kelompok 004 Adarma Desi KKN UIN Jakarta.

Dengan adanya KKN, kami semua dituntut untuk saling mengenal satu sama lain. Awalnya kami asing dan kemudian menjadi kawan. Tentu saja tidak mudah berinteraksi dengan 21 orang yang memiliki watak dan kepribadian yang berbeda. Selama 30 hari bersama dengan mereka, kami menjadi dapat memahami dan menjadi mengenal satu sama lain. Tentu saja juga terjadi perbedaan pendapat di antara kami. Akan tetapi hal tersebut dapat kami lalui walaupun terdapat hal yang tidak menyenangkan terjadi namun hal yang menyenangkan lebih banyak terjadi.

Banyak hal yang dipelajari selama sebulan berinteraksi dengan mereka dalam satu atap. Saya menjadi belajar untuk lebih sabar, lebih bersyukur, saling berbagi, saling membantu, tidak egois, dan harus lebih mementingkan kepentingan kelompok.

Saya sendiri termasuk dalam bidang pendidikan. Saya dan kelompok bidang pendidikan melakukan kegiatan belajar mengajar

di salah satu TK di Ciampea. Ketika memasuki lingkungan sekolah langsung terlihat siswa dan siswa sangat antusias kedatangan kami. Tidak hanya itu, kepala sekolah dan jajaran guru pun sangat senang dengan kedatangan kami. Tentu saja kami merasa sangat senang dengan sambutan yang sangat baik.

Selama kegiatan mengajar dilaksanakan, terdapat banyak hal yang dapat menjadi inspirasi bagi saya. Saya juga menjadi lebih bersyukur dengan apa yang saya punya saat ini. Ternyata menjadi guru itu tidak mudah, kami harus dapat lebih sabar dalam menghadapi siswa-siswi, tidak semua siswa langsung paham dengan apa yang sudah dijelaskan, dan masih terdapat siswa yang belum fasih dalam membaca dan berhitung. Akan tetapi saya sangat senang sekali berinteraksi dengan siswa. Saat harus meninggalkan sekolah saya rasanya sangat berat dan saya merasa sedih, sampai-sampai ada siswa yang menangis ketika diberikan informasi terkait kepulangan kami dari Desa Ciampea. Pengalaman yang sangat berharga ketika mengajar serta guru-guru yang baik, kepala sekolah yang pengertian, dan siswa-siswa yang lucu dan baik. Terima kasih Desa Ciampea.

“Merajut Kisah di Desa Serasi”

Oleh: Tuti Novianti

Usainya semester 6 menjadi pertanda dekatnya dengan kegiatan KKN. Sebuah pengabdian di desa yang dilakukan oleh rombongan mahasiswa. Pembagian kelompok dan desa pun telah ada, tak sabar rasa hati ini untuk melihat nama-nama teman yang akan berjuang bersama di desa selama satu bulan ini. Tak ada yang ku kenal satupun walaupun ada beberapa yang berasal dari fakultas yang sama. Memberanikan diri untuk tegur sapa saling mengenal satu sama lain, dari sinilah kami merajut kisah untuk desa.

Sudah kenal dengan satu sama lain, akan tetapi tak kunjung muncul pembagian desa. Kami menanti pembagian tempat untuk KKN. Ada yang mengharapkan di wilayah bogor adapun yang berharap di desa tanggerang, kalo aku pastinya berharap ditempatkan di desa bogor. Yaps benar sekali kelompok kami mendapatkan tempat di kawasan bogor, tepatnya di kecamatan ciampea desa ciampea. Geram sekali rasanya jika seseorang bertanya mengenai tempat KKN, karena apa? Karena ciampea menjadi nama desa sekaligus kecamatan. Ketika ku bilang ciampea mereka bertanya kembali desa apa, mereka hanya tau kalo ciampea itu sebuah kecamatan, padahal selain kecamatan ada pula desa yang bernama ciampea.

Desa ciampea, desa yang memiliki tagline “*serasi*” sebuah kata yang memiliki makna berseri. Tak asal mengambil kata, *serasi* ini dimaknai karena desa ciampea ini serasi dalam berbagai hal. Dari hal keagamaan, ras, budaya dll nya yang membuat warga desa hidup serasi dan rukun. Yang paling utama dan berkesan dari segi keagamaannya. Agama di desa serasi ini banyak sekali. Dari agama islam, agama kristen, agama buddha, agama konghucu, bahkan pak lurah mengatakan semua agama di indonesia ada di desa ciampea. Dari beragamnya agama yang ada menimbulkan kerukunan serta kedamaian yang dirasakan. Tidak ada keributan melainkan keserasian dan memang layak dikatakan desa serasi.

Dengan penuh kebanggaan kami bisa berkunjung ke rumah ibadah, kami sangat disambut dengan ramah, bahkan kami disuguhkan makanan yang bisa kami makan. Dari hal itu terasa sekali toleransinya bukan?? Tak jarang kami bertanya mengenai agama mereka dan jawaban yang mereka berikan pun tidak memojokkan pihak manapun. Sungguh menjadi pelajaran yang amat berharga

Ketika itu berkesempatan pertama kali mengunjungi rumah ibadah vihara. Begitu indahny rumah ibadah tersebut,

dipenuhi oleh patung” yang megah dan harum dupa yang semerbak. Kami disana diterima dengan hangat, mereka sangat terbuka dengan kami dan mengizinkan kami ikut serta dalam acaranya dan mengizinkan kami membersihkan rumah ibadahnya tanpa ada rasa curiga apapun.

Usai itu kami lanjut berkunjung ke rumah ibadah kristen yaitu gereja. Untuk pertama kalinya saya pribadi dan beberapa teman saya melihat langsung dan tau cara beribadahnya orang kristen. Ketika itu dipenuhi oleh umat yang bernyanyi, berdoa memintanya segala nya kepada tuhanNya. Pada saat bernyanyi kepala mengikuti irama musik tetapi hati membaca syahadat hehe. Jika ada yang bertanya “Apa boleh mengikuti ibadah mereka?” tenang teman” kita sudah bertanya pada anak dari jurusan ilmu tasawuf dan sudah bertanya juga dengan orang tua yang mengerti dengan hal ini. Begini jawabannya “Allah itu memberikan Rahmatan Lil alamin yang artinya kerahmatan dan keberkahan untuk alam semesta” dapat dimaknai bahwa kehadiran kita islam ditengah” mereka mampu mewujudkan kedamaian dan kasih sayang Sesama manusia.

Tak kalah keindahan rumah ibadah masjid dari rumah ibadah lainnya. Alhamdulillah masjid disana sudah bagus. Beda memang rasanya ketika berkunjung ke masjid, hati terasa tenang dan adem ketika melangkahakan kaki masuk kedalamnya. Walaupun disana terdapat beberapa agama, tetap mayoritas penduduk disana islam. Jadi begitu senang nya melihat orang orang berbondong bondong menuju rumah ibadah masjid di desa ini.

Tidak hanya berkesempatan untuk berkunjung ke rumah ibadah, kami pun berkesempatan untuk menghadiri acara launching kampung moderasi beragama. Desa ciampea yang memiliki tagline desa serasi ini dinobatkan menjadi kampung moderasi beragama. Tidak heran bukan kalo dikatakan serasi, ternyata memang mereka serasi itu di dalam acara tersebut. Mereka saling bertukar cerita untuk membangun desa yang lebih

unggul dengan background agama yang berbeda beda. Di acara tersebut terlihat begitu rukun nya mereka dan terasa kekeluargaannya dengan pakaian agama masing masing. Mereka pun melimpahkan banyak doa untuk kami mahasiswa semester akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhio Adenansi, M. Z. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri. *Jurnal Unpad*, 10.
- Hardjomasono, B. (2018). pengertian, Ruang Lingkup, Dan Studi Intervensi Sosial. *Modul Universitas Terbuka*, 13.
- Muhammad Bagus Setiadi, G. W. (2022). emberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata Genilanhit di Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan. *Jurnal Publika*, 882.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Civis*, 88.
- Sulistiawat, V. (2020). strategi Teknik Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Sintetis. *Jurnal History*, 192.

BIOGRAFI SINGKAT



Afifah Salsabilla dari jurusan komunikasi & penyiaran islam 2020 yang berasal dari bengkulu. Merupakan sosok pemuda yang berambisi dan mempunyai inisiatif tinggi untuk terus belajar serta tumbuh dengan senang mencari pengalaman dan ilmu sebanyak-banyaknya. Skill yang saya miliki yaitu public speaking, Leadership, writing,

problem solver dan team work. Kegemaran saya bersosial dan berbagi kebaikan serta bermanfaat untuk banyak orang.



Bayu Agung Artantyo, Ia lahir di Jakarta, 30 April 2002. Saat ini ia merupakan mahasiswa semester 7 dengan mengambil Program Studi Fisika dengan fokus peminatan Geofisika di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobinya tidak banyak, ia senang menghabiskan waktu dengan mendengarkan musik

atau bermain game di laptop. Selama masa kuliah ia cukup banyak terlibat dalam organisasi himpunan di jurusannya.



Fhadila Mariska Janah. Lahir di Jakarta, 02 Juni 2002. Saya adalah mahasiswa jurusan Dirasat Islamiyah Fakultas Dirasat Islamiyah semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya senang menjadi mahasiswa sehingga saya aktif dalam mengikuti beberapa organisasi

kampus serta organisasi luar. Banyak yang menginspirasi saya sehingga saya terdorong untuk menjadi mahasiswa yang lebih baik. Ketertarikan saya dalam dunia bahasa Arab mendorong saya untuk memutuskan mengambil Fakultas Dirasat Islamiyah.



Fikri Setiadi, Lahir 2 Agustus 2001 Jakarta, biasa dipanggil "Fikri", anak ketiga dari tiga bersaudara. Saya mahasiswa program studi Jurnalistik di Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi, memiliki kompetensi dibidang jurnalistik berkaitan dengan

cara kerja media massa, membuat produk jurnalistik, menulis dan menyunting berita hingga fotografi. Selain itu Saya memiliki ketertarikan dan kompetensi non akademik dibidang desain grafis



Muhammad Bimo Aji Romadhon. Saya lahir di Jakarta tepatnya pada tanggal 02 Desember tahun 2002. Saya tinggal di Jakarta Selatan tepatnya di jl. Peninggaran timur. saya pernah menempuh Pendidikan saya pertama di tk putra jaya tepatnya di dekat rumah saya di Jakarta Selatan lalu saya sd di sekolah dasar

negri II jakarta, saya sempat pindah ke nusa Tenggara timur sejak kelas 4 sd dan melanjutkan sekolah di Mi Hidayatullah tepatnya di Atambua Belu Nusa Tenggara timur, setelah lulus dari Mi Hidayatullah saya melanjutkan sekolah di smp 02 Atambua, selang 1 semester saya pindah kembali ke Jakarta saya melanjutkan sekolah di smp Dewi Sartika Jakrta, setelah lulus dari smp saya melanjutkan ke Smk kejuruan di daerah Jakarta dan setelah lulus dari smk tersebut saya melanjutkan ke jenjang kuliah dan diterima di universitas islam negri Jakarta, saya di terima di jurusan Ilmu Tsawuf fakultas Ushuluddin dan sekarang masih aktif sebagai mahasiswa uin Jakarta.



Muhammad Fajar Shodiq. Biasa dipanggil Fajar/ Shodiq. Lahir di Sekura, 11 April 2002. Saat ini, ia sedang menempuh S1 Ilmu al-Quran dan Tafsir. Ia memiliki ketertarikan dalam mencoba hal baru agar mampu meningkatkan pengembangan dirinya dengan bergabung dalam Himpunan Mahasiswa

Islam (HMI). Ia suka dan sering berkumpul untuk berdiskusi di basement Fakultas Ushuluddin dalam forum Pojok Inspirasi

Ushuluddin. Selama KKN ia berkesempatan menjadi bagian dari Divisi Perlengkapan.



Muhammad Rafi Amran. Saya lahir di Jakarta, tepatnya pada 19 Juli 2002. Tahun ini sudah tahun ke-3 saya menduduki bangku perkuliahan di FISIP UIN Jakarta pada prodi Ilmu Politik. Politik kerap kali disebut sebagai hal yang negatif, namun bagi saya politik adalah hal yang menarik

untuk kita pelajari. Sebab sejak kecil tanpa kita sadari kita sudah berpolitik, dan hingga kini sadar atau tidak sadar pasti kita kerap kali berpolitik dalam hal apapun. Saya senang bertemu orang baru, karena saya percaya bahwa semakin banyak kita bertemu/berinteraksi dengan orang baru akan membuka cakrawala pemikiran kita. Tepat di liburan semester kemarin momentum dimana angkatan 2020 melaksanakan kegiatan KKN, yang saya mendapatkan tanggung jawab dalam divisi HUMAS. Dan saya juga menjadi penanggung jawab beberapa program *Workshop*. Dan disinilah kisah awal saya mencari ilmu di “negeri orang”.



Muwahidah Zakiya Azka Nashita, lahir pada tanggal 09 April 2002 Tangerang. Seorang anak perempuan satu-satunya dikeluarga dari tiga saudara laki-laki. Biasa dipanggil “Azka” tetapi semasa KKN ia dipanggil “Kiya”, sebab menghindari kesalahpahaman saat perkenalan karena banyak orang mengira ia

anak laki-laki dikarenakan kebanyakan orang yang bernama Azka dipakai oleh laki-laki. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Perpustakaan. Dari kecil

ia sudah berlatih di salah satu club badminton dan mengikuti berbagai macam perlombaan badminton.



Nasya Purbasari, lahir di Cianjur 10 Desember 2001. Ia adalah anak ke dua dari dua saudara. Sebelum ia menjadi salah satu mahsiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia telah menempuh pendidikan di TK PGRI 2 Cugenang, lalu dilanjut ke jenjang sekolah dasar

di SDN Widuri Kencana, lalu melanjutkan sekolah ke SMP Pasundan 1 Cianjur sampai ke jenjang Sekolah Menengah Atas yaitu di SMA Pasundan 1 Cianjur. Ia juga mengikuti ekstrakurikuler sewaktu SMA yaitu karate dan memenangkan juara ke-2 tingkat sewilayah I (Cianjur, Sukabumi, Bogor). Setelah lulus dari SMA hingga saat ini ia berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Selama kuliah ia juga aktif di beberapa kepanitiaan acara di kampus. Motto hidupnya adalah *“jika ada keinginan maka disitulah ada kesuksesan”*



Naufal Setyo Abdillah. Biasa dipanggil Naufal. Lahir di Jakarta, 18 Mei 2001. Saat ini, saya sedang menempuh S1 Bahasa dan Sastra Arab. Memiliki ketertarikan dalam mencoba hal baru dan memperluas relasi membuat saya

bergabung dengan berbagai organisasi ekstra maupun intra

kampus seperti Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Ikatan Mahasiswa Studi Arab Indonesia (IMASASI), serta Himpunan Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab. Saya suka berdiskusi di Kopertais Fakultas Adab dan Humaniora dalam forum Poros Diskusi. Selama KKN saya dimandati menjadi koordinator dari Divisi Perlengkapan.



Nur Rizky Diniyah seorang mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang lahir di Jakarta, 8 Maret 2002. Meskipun berasal dari fakultas yang sudah melahirkan ratusan ribu

guru, nyatanya menjadi guru bukanlah cita-citanya. Dini, panggilan akrab dari gadis ini lebih suka menulis. Menulis apa saja, kadang cerita fiksi tentang idolanya, kadang juga non-fiksi. Hal ini juga diperkuat dengan bergabungnya ia pada suatu organisasi non-profit yang didirikan oleh sesama mahasiswa UIN Jakarta lainnya, yaitu UIN Bercerita. Disana menjadi tempat ia bisa mengembangkan hobi dan kemampuan menulisnya sampai berpikir kalau menjadi penulis lah cita-cita yang akan ia raih setelah lulus nanti. Namun, pemikiran itu mulai berbelok saat ia melaksanakan KKN di Desa Ciampea. Setelah sebulan lamanya mencoba menjadi guru sesuai dengan apa jurusan yang ia ambil, dini mulai sadar kalau nantinya di masa depan ia menjadi seorang guru dan bukan menjadi penulis pun tak masalah. Jadi guru tak semenakutkan yang ia bayangkan selama ini.



Ponco Arya Nugroho, Jakarta 13 November 2001, itu adalah nama dan tempat, tanggal lahir saya. saya sedang menemuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil prodi ekonomi syariah. Semoga tahun 2024 bisa menjadi sarjana ekonomi dan bisa

berkontribusi untuk mesyarakat banyak. aktif di sebuah organisasi merupakan kewajiban buat penyandang status mahasiswa, karena banyak hal bisa di pelajari untuk memperbaiki kapasitas diri dan meningkatkan softskill yang bisa membekali kita untuk berlanjut menghadapi tantangan kedepannya.



Rohayati Arista. Seorang anak perempuan pertama dari dua bersaudara yang akrab disapa Arista. Berdarah Betawi dan Sunda, Arista lahir di Sumedang, 03 November 2002 yang tumbuh besar di kota metropolitan Jakarta. Ia mengisi waktu luangnya

dengan menonton film/anime, menggambar dan bernyanyi, genre musik yang digemari yaitu Pop, Kpop, Jpop, hip-hop, dan Rock. Selain itu, ia pernah menggeluti bidang seni tari dan teater. Olahraga yang ia sukai adalah badminton dan *volleyball*. Ia sangat *addict* dengan negara Jepang, ia juga mahir berbahasa Jepang walaupun masih amatir. Ia menyukai pelajaran sains dan matematika. Saat ini ia menempuh pendidikan S1 di Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia aktif dalam mengikuti organisasi himpunan Jurusan di

Departemen Penelitian dan Pengembangan. Walaupun bukan Cagur (calon guru) ia memiliki keterampilan dalam mengajar. Perpustakaan dan toko buku sudah seperti teman yang menjadi tempat ternyamannya mencari ketenangan.



Sakila Ru'yatun Nabila, yang akrab disapa Sakila atau Nabila, adalah seorang mahasiswa berdedikasi yang tengah meniti karir akademisnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, tumbuh dalam atmosfer keluarga yang

penyempurna penuh kasih sayang dan dukungan. Sejak kecil, Sakila telah menunjukkan ketertarikannya pada dunia literatur. Hobi utamanya adalah membaca. Ia selalu merasa terinspirasi oleh cerita-cerita dalam buku dan menganggap literasi sebagai salah satu cara terbaik untuk memahami berbagai sudut pandang dalam kehidupan. Saat ini, Sakila berada di semester 7 jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Dedikasinya terhadap studi dan kecintaannya pada bahasa dan budaya Arab telah membawanya ke tingkat akademis yang tinggi. Ia berkomitmen untuk menggali lebih dalam pengetahuannya dalam bahasa Arab dan berharap suatu hari dapat berperan dalam memperluas pemahaman antarbudaya. Selain kesuksesan akademisnya, Sakila adalah contoh nyata dari seorang individu yang bersemangat dalam pengembangan diri. Hobi membacanya memperkaya wawasannya, dan ia senantiasa siap untuk menjalani tantangan baru dalam hidupnya. Dengan tekadnya untuk menyelesaikan studinya dan ketertarikannya pada literasi, Sakila Ru'yatun Nabila adalah contoh positif bagi para pemuda yang berusaha keras dan berbakat. Ia adalah sosok yang penuh potensi dan inspirasi, siap untuk menciptakan dampak positif dalam masyarakat dan dunia.



Salma Riyanti Hanifah. Lahir di Jakarta, 20 Februari 2002. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Jurusan Sistem Informasi. Ia sangat tertarik dalam bidang *event* atau *project* dan

bercita-cita menjadi *Project Manager*. Di dalam kelompok ini, ia menjadi anggota dari Divisi Acara yang bertugas mengonsepan berbagai program kerja, termasuk dalam pembuatan jadwal program kerja selama satu bulan penuh. Selain itu, ia juga menjadi salah satu Penanggung Jawab (PJ) dalam program kerja Workshop Microsoft dan Email yang masuk ke dalam bidang kesenian dan kreativitas. Program kerja tersebut dilaksanakan selama 5 hari di SMP 01 Ciampea.



Salsabila. Biasa dipanggil Salsa / Caca. Lahir di Jakarta, 14 Juni 2002.. Saat ini, ia sedang menempuh SI Pendidikan Agama Islam. Ia memiliki ketertarikan dalam mencoba hal baru agar mampu meningkatkan pengembangannya dirinya

dengan bergabung dalam HMPS PAI Departemen Kemahasiswaan. Selain itu, ia sangat menyukai dunia anak, karenanya ia mencoba mengajar di TK sejak awal tahun 2022 lalu sampai sekarang agar dapat memiliki ilmu baru, pengalaman, serta dapat menebar kebermanfaatannya dalam sebuah kesempatan besar tersebut. Ia juga tertarik dalam bidang beauty, seperti makeup,

skincare, dll. Selama KKN berlangsung, ia berkesempatan menjadi Divisi Humas dan Sponsorship.



Seri Devi Hasibuan. Dia seorang mahasiswa semester 7 dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir lahir dan tumbuh dengan baik di kota tercintanya, Kota Padang Lawas. Dia dilahirkan oleh ibunya yang cantik pada

tanggal 11 Agustus 2001. Devi adalah panggilan kesehariannya, dia terlahir di lingkungan dan keluarga dengan keadaan yang sangat sederhana. Dia adalah anak kedua dari enam bersaudara, anak cantik berdarah batak. Ketika Dia berumur 6 tahun, Dia memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 0410 Parapat, kemudian setelah lulus Dia melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Al-Mukhlisan Sibuhuan di tahun 2015-2020. Selepas lulus dari pondok Dia melanjutkan studinya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia merupakan salah satu mahasiswa yang memiliki ketertarikan tinggi terhadap dunia olahraga, khususnya bulu tangkis. Selain menyenangkan bidang tersebut, Dia juga sangat menaruh ketertarikan dalam bidang yang berhubungan dengan binatang. Bagi Dia sendiri, binatang merupakan makhluk hidup yang memiliki beberapa persamaan dengan manusia.



Shepia Dwi Nanda adalah nama dari Perempuan ini. Perempuan dari pasangan Bapak Darniwa dan Ibu Salbiah yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis dilahirkan di Depok 01 Januari 2002. shepia beralamat di Jl Raya

Pengasinan RT 01RW 02 Sawangan Lama Kota Depok Jawa Barat Indonesia. Pada tahun 2006 penulis memulai pendidikan formal di MI AL- Khoiriyah (2006-2013), MTS Al - Karimiyah (2013-2016), MA Al - Karimiyah (2016-2019). Setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas, Shepia melanjutkan Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Depok Al - Karimiyah mulai dari tahun (2019-2023). Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2023, Shepiapun melanjutkan studinya Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta apada tahun 2020- sekarang di semester 7 jurusan Perbandingan Mzhah Fakjultas Syariah dan Hukum.



Tiara Alim Rinawa. Ia biasa dipanggil tiara / arin . Lahir di Jakarta tepat pada tanggal 27 april tahun 2002. Ia merupakan puteri sulung dari bapak Dr. Alimin dan Ibu Mulhoiri S.Ag. Tinggal di Ciputat tepatnya di Jln. Sukamulya 4 Komplek Griya Serua Permai

Tangerang Selatan. Semasa hidupnya ia telah menempuh Pendidikan pertamanya di TK Bunda Bintaro kemudian SD di MI Al – Ihsan Pamulang , SDI Al- Azhar Kebayoran lama dan MIN 4 Pondok Pinang Jakarta Selatan. Setelah lulus SD ia melanjutkan jenjang SMP di pondok pesantren Al – Nahdallah Islamic boarding school selama tiga tahun lalu lulus dari sana ia melanjutkan studinya di pondok pesantren As'adiyah Sulawesi Selatan. Tamat 3 tahun dari dunia sekolah, ia pun melanjutkan studinya lagi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta strata 1 semester 7 di prodi Bahasa dan Sastra Arab fakultas Adab dan Humaniora. Sekarang ini ia sedang menjadi mahasiswi dan wakil ketua himpunan mahasiswa jurusan (HMPS) bahasa dan sastra Arab selama 2 periode yakni 2021- 2022 kemudian dilanjutkan lagi 2022 – 2023 .



Tresna ayu nurroniyya, bisa di panggil tresna merupakan anak pertama dari 2 bersaudara kelahiran 4 september 2002, di sumedang jawa barat. Tinggal di kp.kamurang lebak, paku alam, serpong utara, tangerang selatan.

Mengawali pendidikannya di tk nurul hidayah kp.baru, dilanjutkan di sdn cikokol 2 tangerang, kemudian dilanjutkan ke pondok pesantren al-amanah al-gontory Pondok aren. Saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah semester 7. Tresna ini merupakan salah satu anak yang tidak bisa diem alias petakilan, sebenarnya lebih ke suka hal baru. Tpi tresna ini mempunyai jiwa insecure yang sangat tinggi ia selalu pesimis jika melihat orang yang lebih darinya, akan tetapi tresna ini selalu semangat serta yakin akan melakukan hal baru karna berkat dukungan dan doa orng² disekelilingnya.



Tuti Novianti biasa dipanggil Novi, lahir di Jakarta Tanggal 28 November 2001. Ia merupakan kakak dari 1 adik laki laki dan 1 adik perempuan. Bertempat tinggal di perbatasan Jakarta dengan Depok yaitu daerah Jakarta Selatan

Ujung tepat di Kelurahan Ciganjur Kecamatan Jagakarsa. Ia dahulu bersekolah di MI. Syamsul Huda dan melanjutkan di MTS Negeri 2 Jakarta dan setelahnya bersekolah di SMK Negeri 41 Jakarta dengan jurusan Akuntansi. Dari 3 sekolah yang dijalan tidak jauh dari rumah, dan tidak pernah merasakan macet nya lalu lintas karena lampu merah. Sejak Lulus sekolah SMK ia melanjutkan berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah dengan jurusan Perbankan Syariah. Memiliki Impian bekerja dibidang keuangan karena ia senang dalam hitung menghitung. Tak hanya itu ia juga suka dalam bidang beauty. Memiliki kemampuan dalam hal Public Speaking serta dunia perbisnisan.

LAMPIRAN

Dokumen Kegiatan dan Arsip surat selama kegiatan KKN Adarma Dhesi 004 Terlaksana.

A. Surat-Surat



5. Daftar Hadir

REKOR DAN RENCANA KEGIATAN TAHUNAN 2017
DINAS PERENCANAAN, PERTANJANGAN DAN KEPYAGALAN
KABUPATEN KARAWANG
Jl. Cihaurip, Karawang, Jawa Barat 42125
Telp. (0261) 8521111, Faks. (0261) 8521112
Email: dpr@karawang.go.id

DAFTAR HADIR
KONFERENSI BERTAJUK "PERSYARIFAN
KONFERENSI BERTAJUK 2017"

No	Nama	Tempat	Tgl
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30

REKOR DAN RENCANA KEGIATAN TAHUNAN 2017
DINAS PERENCANAAN, PERTANJANGAN DAN KEPYAGALAN
KABUPATEN KARAWANG
Jl. Cihaurip, Karawang, Jawa Barat 42125
Telp. (0261) 8521111, Faks. (0261) 8521112
Email: dpr@karawang.go.id

DAFTAR HADIR
KONFERENSI BERTAJUK "PERSYARIFAN
KONFERENSI BERTAJUK 2017"

No	Nama	Tempat	Tgl
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30

REKOR DAN RENCANA KEGIATAN TAHUNAN 2017
DINAS PERENCANAAN, PERTANJANGAN DAN KEPYAGALAN
KABUPATEN KARAWANG
Jl. Cihaurip, Karawang, Jawa Barat 42125
Telp. (0261) 8521111, Faks. (0261) 8521112
Email: dpr@karawang.go.id

DAFTAR HADIR
KONFERENSI BERTAJUK "PERSYARIFAN
KONFERENSI BERTAJUK 2017"

No	Nama	Tempat	Tgl
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30




SOCIALISASI DAN LAUNCHING

Pak Suparman (Kepala Desa Ciampea)

"Saya selaku Kepala Desa Ciampea mengucapkan banyak terima kasih atas program-program yang adik-adik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta laksanakan sangat bermanfaat bagi warga disini dan sangat berkesan".

Ibu Olih (Sekretaris PKK Desa Ciampea)

"Kesannya Alhamdulillah anak-anak KKN UIN Jakarta banyak membantu kami disini warga Perumahan Bukit Raya Ciampea khususnya meramaikan acara 17 Agustusan dan juga memberikan contoh kepada anak-anak di perumahan sini ketika menjadi petugas upacara"



Pak Ahmad (Sekretaris Desa Ciampea)

"Alhamdulillah yah, semua tugas dan program adik-adik sini sudah terlaksanakan semua, terima kasih banyak sudah membantu warga kami disini dengan program-program yang adik-adik KKN ini laksanakan".